Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2020
AKIDAH
AKHLAK
KELAS
V
MADRASAH
IBTIDAIYAH

AKIDAH AKHLAK MI KELAS V

Penulis : Mahdum

Editor : Achmad Fauzi

Cetakan ke-1,Tahun 2020

Disklaimer: *Buku ini dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi KMA Nomor 183 tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipergunakan dalam proses pembelajaran. Buku ini merupakan "Dokumen Hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

ISBN : 978-623-94457-7-5 (jilid lengkap)

ISBN : 978-623-6687-02-4 (jilid 5)

Diterbitkan oleh:

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

Kementerian Agama RI

Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3-4 Lantai 6-/ Jakarta 10110

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, puji syukur hanya milik Allah Swt. yang telah menganugerahkan hidayah, taufiq dan inayah sehingga proses penulisan buku teks pelajaran PAI dan bahasa Arab pada madrasah ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tercurah keharibaan Rasulullah Saw. *Amin*.

Seiring dengan terbitnya KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah, maka Kementerian Agama RI melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menerbitkan buku teks pelajaran. Buku teks pelajaran PAI dan Bahasa Arab pada madrasah terdiri dari; al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih, SKI dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs dan MA/ MAK semua peminatan. Keperluan untuk MA Peminatan Keagamaan diterbitkan buku Tafsir, Hadits, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadits, Ushul Fikih, Ilmu Kalam, Akhlak Tasawuf dan Bahasa Arab berbahasa Indonesia, sedangkan untuk peminatan keagamaan khusus pada MA Program Keagamaan (MAPK) diterbitkan dengan menggunakan Bahasa Arab.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan komunikasi di era global mengalami perubahan yang sangat cepat dan sulit diprediksi. Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada madrasah harus bisa mengantisipasi cepatnya perubahan tersebut di samping menjalankan mandat mewariskan budaya-karakter bangsa dan nilai-nilai akhlak pada peserta didik. Dengan demikian, generasi muda akan memiliki kepribadian, berkarakter kuat dan tidak tercerabut dari akar budaya bangsa namun tetap bisa menjadi aktor di zamannya.

Pengembangan buku teks mata pelajaran pada madrasah tersebut di atas diarahkan untuk tidak sekedar membekali pemahaman keagamaan yang komprehensif dan moderat, namun juga memandu proses internalisasi nilai keagamaan pada peserta didik. Buku mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab ini diharapkan mampu menjadi acuan cara berpikir, bersikap dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, yang selanjutnya mampu ditransformasikan pada kehidupan sosial-masyarakat dalam konteks berbangsa dan bernegara.

Pemahaman Islam yang moderat dan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kurikulum PAI di madrasah tidak boleh lepas dari konteks kehidupan berbangsa dan bernegara yang berdasarkan Pancasila, berkonstitusi UUD 1945 dalam kerangka memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Bhinneka Tunggal Ika. Guru sebagai ujung tombak implementasi kurikulum harus mampu mengejawantahkan prinsip tersebut dalam proses pembelajaran dan interaksi pendidikan di lingkungan madrasah.

Kurikulum dan buku teks pelajaran adalah dokumen hidup. Sebagai dokumen hidup memiliki fleksibilitas, memungkinkan disempurnakan sesuai tuntutan zaman dan implementasinya akan terus berkembang melalui kreativtas dan inovasi para guru. Jika ditemukan kekurangan maka harus diklarifikasi kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI. Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan Madrasah (KSKK) untuk disempurnakan.

Buku teks pelajaran PAI dan Bahasa Arab yang diterbitkan Kementerian Agama merupakan buku wajib bagi peserta didik dan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di Madrasah. Agar ilmu berkah dan manfaat perlu keikhlasan dalam proses pembelajaran, hubungan guru dengan peserta didik dibangun dengan kasih sayang dalam ikatan *mahabbah fillah*, diorientasikan untuk kebaikan dunia sekaligus di akhirat kelak.

Akhirnya ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan atau penerbitan buku ini. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang tidak akan terputus, dan semoga buku ini benar-benar berkah-manfaat bagi agama, nusa, dan bangsa. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Jakarta, Agustus 2020
Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Muhammad Ali Ramdhani

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Berikut ini adalah pedoman transliterasi yang diberlakukan berdasarkan keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 158 tahun 1987 dan nomor 0543/b/u/1987.

1. KONSONAN

No	Arab	Nama	Latin	No	Arab	Nama	Latin
1	ا	alif	a	16	ط	ṭa’	ṭ
2	ب	ba’	b	17	ظ	ẓa’	ẓ
3	ت	ta’	t	18	ع	‘ayn	‘
4	ث	ṡ a’	ṡ	19	غ	gain	g
5	ج	jim	j	20	ف	fa’	f
6	ح	ḥa’	ḥ	21	ق	qaf	q
7	خ	kha’	kh	22	ك	kaf	k
8	د	dal	d	23	ل	lam	l
9	ذ	żal	ż	24	م	mim	m
10	ر	ra’	r	25	ن	nun	n
11	ز	za’	z	26	و	waw	w
12	س	sin	s	27	ه	ha’	h
13	ش	syin	sy	28	ء	hamzah	‘
14	ص	ṣad	ṣ	29	ى	ya’	y
15	ض	ḍaḍ	ḍ				

2. VOKAL ARAB

a. Vokal Tunggal (Monoftong)

ـــَـــ	a	كَتَبَ	kataba
ـــِـــ	i	سُئِلَ	suila
ـــُـــ	u	يَذْهَبُ	yażabu

b. Vokal Rangkap (Diftong)

ـَا	كَيْفَ	kaifa
ـــي	حَوْلَ	ḥaula

c. Vokal Panjang (Mad)

ـَا	ā	قال	qāla
ـــي	ī	قيل	qīla
ـو	ū	يقول	yaqūlu

3. TA' MARBUTAH

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta' marbutah* yang hidup atau berharakat fathah, kasrah, atau dammah ditransliterasikan adalah " t ".
2. *Ta' marbutah* yang mati atau yang mendapat harakat sukun ditransliterasikan dengan " h ".

4. DAFTAR SINGKATAN

SINGKATAN	KETERANGAN
HR.	Hadits Riwawat
QS.	Al-Qur'an Surah
Swt.	Subhanahu wa Ta'ala
Saw	Sallallahu alaihi wasallam
As	Alaihis salam
Ra	Radliyallahu anhu

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

Dalam rangka untuk mengoptimalkan penggunaan buku ini, perhatikan tahapan-tahapan berikut.

1. Sebagai langkah awal, pengguna perlu membaca bagian pendahuluan buku ini untuk memahami konsep utuh Pendidikan Agama Islam serta memahami kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 sesuai KMA 183 tahun 2019.
2. Setiap bab berisi: Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Peta konsep, stimulus awal, pemahaman materi, dan Penilaian serta Interaksi peserta didik dengan orang tua atau dengan lingkungan
3. Guna memaksimalkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan berpusat pada peserta didik, guru mendorong peserta didik untuk memperhatikan petunjuk atau instruksi yang terdapat dalam setiap bab sehingga menjadi fokus perhatian peserta didik. Instruksi tersebut adalah sebagai berikut ;
   a. “Peta Konsep” adalah bagan yang berisi alur pembahasan pada sebuah materi
   b. “Ayo, amati gambar!”. Adalah kolom yang berisi gambar untuk merangsang keingintahuan peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari.
   c. “Ayo gemar membaca!”, adalah nama lain dari tahapan saintifik mengeksplorasi. Pada tahapan ini berisi materi atau konsep pemahaman hal yang dipelajari melalui metode litrerasi.
   d. “Ayo renungkan!” adalah guru mengajak peserta didik untuk lebih mendalami materi yang bersifat kontekstual. Berisi soal-soal penalaran dan studi kasus serta kolom-kolom isian tentang keyakinan dan sikap. Tujuannya mengukur keyakinan dan sikap peserta didik yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari.
   e. “Kembangkan wawasanmu!”, adalah perwakilan dari tahapan “menalar” dalam saintifik. Dalam tahapan ini peserta didik diajak untuk mengasosiasi, mencipta, mongkomunikasikan dan sebagainya. Ada beberapa kegiatan di dalamnya berupa diskusi, membuat karya, bercerita, dan mencatat hasil diskusi atau cerita dan sebagainya.
   f. “Ayo berlatih!” adalah untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi yang dibahas baik secara psikomotorik, afektif dan kognitif.
   g. “Ayo menjawab!” merupakan uji kompetensi pengetahun pada setiap bab.
   h. “Ayo lakukan!” adalah tuntutan kepada peserta didik untuk sedapat mungkin menalar dan mengaplikasikan materi yang dikuasai, dan diukur melalui uji kompetensi keterampilan.

i. “Ayo menilai diri sendiri/menilai teman” tahapan ini mendorong peserta didik untuk menanamkan kejujuran dan kedisiplinan melalui uji kompetensi, untuk mengukur sikap spiritual dan sosial.
j. “Hikmah” berisi wawasan lain atau informasi tambahan yang tekait
k. “Ayo ingat!” bagian ini berada pada setiap akhir bab, untuk memberi penegasan terhadap materi supaya benar-benar mampu tercermin pada sikap melalui pembiasaan.
l. “Ayo diskusi” terdapat pada setiap akhir sub bab, mengajak peserta didik untuk berpendapat tentang materi yang telah dipelajari bertujuan untuk pendalaman materi.
m. “Ayo bermain peran” adalah salah satu metode sosio drama mengajak anak bermain peran sehubungan dengan materi yang telah dipelajari.
n. “Ayo bekerja sama dengan orang tua” bagian ini mengajak peserta didik untuk melatih kemampuan dalam komunikasi.
o. “Saya harus tahu” tahapan ini merupakan proses literasi yang mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berfikir peserta didik.

Dalam proses pelaksanaannya, guru sangat mungkin melakukan pengembangan yang disesuaikan dengan potensi peserta didik, sumber dan media belajar serta lingkungan sekitarnya.

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR AKIDAH AKHLAK MI KELAS V SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima kebesaran Allah Swt. melalui kalimat *hauqalah* (*Laa haula walaa quwwata illa billaah hil 'aliyyil adhiim*)
	1.2 Menerima kebesaran Allah Swt dengan mengenal *al-Asma' al-Husna* (*al Qowiyy, al Qayyum)*
	1.3 Menerima kebenaran adanya hari akhir (kiamat)
	1.4 Menjalankan adab bertamu sebagai cermin keimanan kepada Allah Swt.
	1.5 Menerima kebenaran sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakal sebagai perintah Allah Swt.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	2.1 Menunjukkan sikap teguh pendirian sebagai cerminan dari mempelajari makna kalimat *hauqalah* (*Laa haula walaa quwwata illa billaah hil 'aliyyil adhiim*)
	2.2 Menjalankan perilaku mandiri yang mencerminkan *al-Asma' al-Husna* (*al Qowiyy, al Qayyum)*
	2.3 Menunjukkan sikap patuh dan mawas diri sebagai wujud iman kepada hari akhir (kiamat)
	2.4 Menunjukkan sikap hormat dan toleran sebagai implementasi mempelajari adab bertamu
	2.5 Menunjukkan sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakkal yang diteladani dari kisah keteladanan Nabi Ibrahim As.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan	3.1 Memahami makna dan ketentuan penerapan kalimat *hauqalah* (*Laa*

cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	*haula walaa quwwata illa billaah hil 'aliyyil adhiim*)
	3.2. Memahami makna *al-Asma' al-Husna* (*al Qowiyy, al Qayyum)*
	3.3 Menganalisis makna iman kepada hari akhir (kiamat)
	3.4 Menerapkan adab bertamu
	3.5 Memahami sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakkal melalui kisah Nabi Ibrahim As.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Mengomunikasikan contoh penerapan kalimat *hauqalah* (*Laa haula walaa quwwata illa billaah hil 'aliyyil adhiim*) dan artinya dalam kehidupan sehari-hari
	4.2 Menyajikan arti dan bukti sederhana *al-Asma' al-Husna* (*al Qowiyy, al Qayyum)*
	4.3 Mengomunikasikan tanda-tanda dan hikmah iman kepada hari akhir (kiamat)
	4.4 Mempraktikkan adab bertamu
	4.5 Menyajikan contoh sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakkal melalui kisah Nabi Ibrahim As.

KELAS V SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.6 Menerima kebesaran Allah Swt. melalui kalimat *Tayyibah Tarji'*
	1.7 Menghayati kebesaran Allah Swt. dengan mengenal al Asma' al Husna (*al Muhyi, al Mumith dan al Baa'its*)
	1.8 Menerima kebenaran adanya alam Barzah
	1.9 Mengamalkan sifat disiplin dan mandiri sebagai perintah Allah Swt.
	1.10 Menghayati dampak keburukan sifat serakah, putus asa, dan kikir sebagai bentuk larangan Allah Swt.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	2.6 Menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab sebagai wujud mempelajari makna kalimat *tarji'* (*inna lillahi wainna ilaihi raji'un*)
	2.7 Menjalankan sikap peduli yang mencerminkan al Asma' al Husna (*al Muhyi, al Mumith dan al Baa'its*)
	2.8 Menjalankan sikap tanggung jawab dan mawas diri sebagai wujud beriman adanya alam Barzah
	2.9 Menjalankan sifat sifat disiplin dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari
	2.10 Menjalankan sikap sungguh-sungguh sebagai wujud menghindari sifat serakah, dan kikir dalam kehidupan sehari-hari
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan	3.6 Memahami makna dan ketentuan penerapan kalimat *tarji'* (*inna lillahi*

	cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	*wainna ilaihi raji'un*)
		3.7 Memahami al Asma' al Husna (*al Muhyi, al Mumith dan al Baa'its*) dan artinya
		3.8 Menganalisis makna alam barzah atau alam kubur
		3.9 Menerapkan sifat disiplin dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari
		3.10 Memahami akhlak tercela serakah, dan kikir melalui kisah Qarun dan cara menghindarinya
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.6 Menghafalkan bacaan dan arti kalimat tarji' (*inna lillahi wainna ilaihi raji'un*)
		4.7 Menyajikan arti dan bukti sederhana al Asma' al Husna (*al Muhyi, al Mumith dan al Baa'its*)
		4.8 Mengomunikasikan gambaran kehidupan di alam Barzah
		4.9 Menyajikan contoh cara menerapkan sifat disiplin dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari
		4.10 Menyajikan contoh cara menghindari sifat serakah, dan kikir dalam kehidupan sehari-hari

MEMOHON PERTOLONGAN ALLAH SWT DENGAN KALIMAT TAYYIBAH HAUQALAH

Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur,disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar (KD)

1.1 Menerima kebesaran Allah Swt. melalui kalimat *hauqalah* (*Laa haula walaa quwwata illa billaah hil 'aliyyil adhiim*)

2.1 Menunjukkan sikap teguh pendirian sebagai cerminan dari mempelajari makna kalimat *hauqalah* (*Laa haula walaa quwwata illa billaah hil 'aliyyil adhiim*)

3.1 Memahami makna dan ketentuan penerapan kalimat *hauqalah* (*Laa haula walaa quwwata illa billaah hil 'aliyyil adhiim*)

4.1 Mengomunikasikan contoh penerapan kalimat *hauqalah* (*Laa haula walaa quwwata illa billaah hil 'aliyyil adhiim*) dan artinya dalam kehidupan sehari-hari
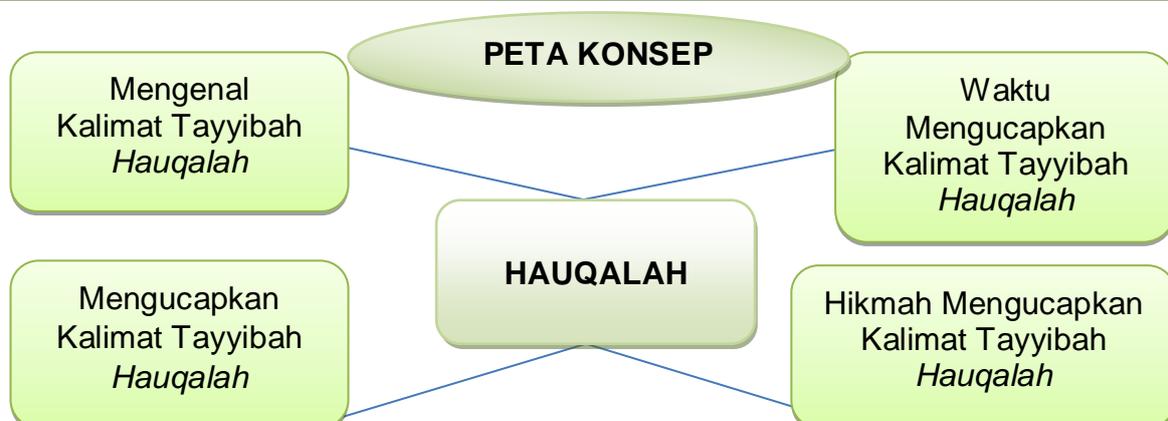
Ayo, amati gambar!

Gambar 1.1 Seorang anak keluar rumah berangkat ke madrasah

Sumber : *https://www.google.com*, gambar,source

Perhatikan gambar di atas!

1. Apa aktivitas yang ditunjukkan pada gambar?
2. Bagaimana sikapmu sebagai seorang anak ketika berangkat ke madrasah?
3. Lafalkan doa keluar rumah!

A. MENGENAL KALIMAT TAYYIBAH HAUQALAH

Gambar 1.2 kalimat hauqalah, Sumber : https://www.google.com

Ayo gemar membaca!

Manusia satu-satunya makhluk paling sempurna. Karena hanya manusia yang mendapat karunia akal dari Allah Swt. Dengan akal kita menjadi tahu bagaimana cara hidup yang baik, dapat memenuhi kebutuhan hidup yang layak dan sebagainya. Pemanfaatan akal secara maksimal oleh manusia menjadikannya makhluk yang lebih unggul dibanding yang lain. Segala perilaku seseorang selalu dikendalikan oleh akal, baik perkataan maupun perbuatan.

Dengan penciptaan manusia yang sempurna, maka manusia seharusnya selalu berkata yang baik dengan mengucapkan kalimat tayyibah dan juga berbudi pekerti yang luhur.

Kalimat tayyibah artinya kalimat atau ucapan yang baik. Dalam kehidupan sehari-sehari, kita sebagai orang Islam harus membiasakan mengucapkan perkataan yang baik dan yang bermanfaat. Apabila tidak bisa berkata baik, hendaklah kita diam.

Perhatikan sabda Nabi Muhammad Saw berikut

مَنْ كَا نَ يُؤْ مِنُ بِا للهِ وَ الْيَوْمِ الاَ خِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ

Artinya:

"*Barang siapa yang beriman kepada Allah Swt dan hari Akhir maka hendaklah ia berkata baik atau hendaklah ia diam.*" (H.R. Muttafaq alaih)

Kalimat tayyibah bermakna sebagai kalimat baik yang berisi sanjungan dan pujian terhadap keagungan Allah swt. Balasan kebaikan pasti diperoleh bagi seorang hamba yang mau mengamalkan kalimat tayyibah dalam kehidupan sehari-hari, baik itu balasan yang secara langsung diterima di dunia dengan disukai oleh lingkungan sekitar maupun kelak di akhirat dengan kebahagiaan dan kenikmatan yang abadi.

Salah satu kalimat tayyibah hauqalah yaitu

لَا حَوْ لَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِا للهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ

Artinya : Tidak ada daya upaya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah Swt yang Maha Tinggi dan Maha Agung.

Kalimat tersebut mengajarkan kepada kita bahwa dalam menjalani kehidupan ini kita memohon kepada Allah Swt untuk selalu diberikan kemampuan dan kekuatan untuk melakukan segala aktivitas yang tentunya harus bernilai ibadah.

Ketika kita menggantungkan harapan hanya kepada Allah Swt, maka tidak ada yang tidak mungkin atas kehendak-Nya. Seberat apapun hidup yang kita jalani, hendaknya selalu bersikap optimis dan tidak putus asa karena yakin bahwa Allah Swt akan menolong.

Diskusikan dengan kelompokmu kemudian presentasikan!

- Apa keuntungan mengucapkan kalimat tayyibah?

- ....
- ....
- ....
- ....
- ....
- ....

B. MENGUCAPKAN KALIMAT HAUQALAH

Allah Swt melalui Rasulullah Saw telah mengajarkan manusia untuk berakhlak mulia yang tercermin melalui ucapan dan perbuatan yang baik. Ucapan yang baik disebut kalimat tayyibah. Banyak kalimat tayyibah yang bisa kita amalkan di antaranya adalah *hauqalah*.

Kita yakin akan datangnya pertolongan Allah Swt dengan munculnya kekuatan dalam diri kita setelah membaca *hauqalah*. Sehingga setiap masalah yang kita hadapi dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam sebuah kisah telah diriwayatkan bahwa Hubaib bin Salamah sangat senang berperang sambil mengucapkan “*La haula wa laa quwwata illa billah*”. Pada suatu peristiwa ia mengepung sebuah benteng Romawi dalam waktu yang cukup lama sehingga ia putus asa, kemudian tentara muslimin membaca kalimat *hauqalah* kemudian bertakbir, akhirnya dengan pertolongan Allah Swt dan kuasa-Nya benteng tersebut hancur.

Doa merupakan senjata bagi seorang mukmin dan juga inti dari ibadah, maka kita senantiasa memanjatkan doa kepada Allah Swt atas segala urusan kehidupan kita. Semakin banyak kita meminta kepada Allah Swt, maka Allah Swt semakin senang dengan kita. Setiap doa insya Allah pasti terkabulkan, namun tidak semua dikabulkan secara langsung. Ada yang sifatnya tertunda di lain waktu bahkan ada yang diterimakan di surga. Allah Swt juga akan menguji tingkat kesabaran dan keyakinan seorang hamba. Oleh karena itu, jika kita menghadapi kesulitan ucapkanlah kalimat *hauqalah* dengan penuh harapan kepada Allah Swt, dan yakin suatu saat harapan kita akan dipenuhi oleh Allah Swt.

C. WAKTU MENGUCAPKAN KALIMAT THAYIBAH HAUQALAH

Setiap perkataan yang kita ucapkan akan berakibat kepada diri kita sendiri. Jika kita terbiasa mengucapkan kalimat tayyibah tentunya akan mendapat kebaikan, dan sebaliknya jika mengucapkan sesuatu yang tidak baik tentu kita akan mendapati kesulitan. Mari membiasakan mengucapkan kalimat tayyibah atau selalu berkata yang baik.

Pengucapan kalimat tayyibah sesuai dengan situasi dan kondisi suatu peristiwa yang dialami oleh seseorang. Waktu yang tepat mengucapkan kalimat tayyibah *hauqalah* adalah

1. Apabila mendapatkan beban berat atau mengalami berbagai kesulitan dalam hidup ini, seperti ditimpa penyakit dan terkena musibah banjir.

   Apapun cobaan dan ujian yang diberikan kepada kita hendaklah kita selalu bersabar atas semua ujian atau cobaan tersebut, karena sesungguhnya Allah Swt adalah Maha Mengetahui terhadap hamba-hamba-Nya. Allah Swt tidak akan memberikan cobaan atau ujian yang melebihi dari kemampuan hamba itu sendiri.

   Dengan mengucapkan *laa haula wa la quwwata illa billahil aliyyil aziim*, maka beban yang berat insya Allah akan terasa ringan, karena semuanya itu datangnya dari Allah Swt dan dengan kuasa-Nya menjadi ringan. Kita harus membiasakan untuk mengucapkan kalimat tayyibah *hauqalah* bila kita mendapatkan musibah atau beban yang berat.
2. Ketika mendengar seruan azan. Orang yang mendengar seruan azan disunahkan untuk menjawabnya dengan cara menirukan kalimat muazin, kecuali ketika sampai pada lafal *hayya alas shalah* dan *hayya alal falah*, bila muazin mengumandangkan dua kalimat tersebut, maka kita menjawabnya dengan kalimat *hauqalah*.
3. Ketika meminta pertolongan kepada Allah Swt. Dzikir yang agung tersebut merupakan kalimat *isti'anah* (memohon pertolongan), sehingga sangat dianjurkan membaca kalimat tayyibah *hauqalah* saat ingin meminta pertolongan kepada Allah Swt.

D. HIKMAH MENGUCAPKAN KALIMAT TAYYIBAH HAUQALAH

Banyak keistimewaan atau hikmah dengan membiasakan mengucapkan kalimat tayyibah *hauqalah*, di antaranya adalah

1. Menghapus dosa-dosa

   Sebesar apapun dosa seseorang akan mendapat ampunan dari Allah Swt dengan mengucapkan kalimat thayibah, sebagaimana sabda Rasulullah Saw "*Tidaklah seorang di atas muka bumi ini yang berucap laa ilaaha illallah, Allahu Akbar, Subhanallah, Alhamdulillah, dan laa haula wa laa quwwata illa billah, melainkan dosanya akan diampuni meskipun melebihi banyak buih di lautan*" (Shahih al Jami')
2. Merupakan salah satu amal saleh yang berpahala abadi.

Harta dan anak tidaklah kekal, yang kekal dan bermanfaat untuk manusia adalah seluruh amal ketaatan, baik yang wajib maupun sunah. Salah satu amal ketaatan adalah mengucapkan kalimat tasbih, tahmid, tahlil, dan *hauqalah*.

3. Sebagai harta simpanan di surga.

   Rasulullah Saw bersabda, " *Ucapkanlah laa haula wa laa quwwata illa billah sesungguhnya ia salah satu harta simpanan di surga*" (H.R. Bukhori Muslim). Artinya kalimat tayyibah *hauqalah* manfaatnya dapat kita rasakan kelak di akhirat.

4. Menghilangkan kesusahan.

   Sebagaimana Sabda Rasulullah Saw dari Ibnu Abbas r.a," *Perbanyaklah kalian mengucapkan laa haula wa laa quwwata illa billahil aliyyil azhim karena sesungguhnya itu merupakan simpanan dari berbagai simpanan di surga juga merupakan obat dari 99 penyakit, yang paling ringannya yaitu kesusahan*." (H.R. Tabrani dan Ibnu Asakir)

5. Mempercepat datangnya rezeki.

   Dari Abu Hurairah r.a, sungguh ia berkata bahwa Rasulullah Saw bersabda, " *Barang siapa yang lambat atas rezekinya maka hendaklah ia memperbanyak mengucapkan laa haula wa laa quwwata illa billahil aliyyail azim."* (H.R. Tabrani dan Ibnu Asakir)

6. Merupakan tanaman di surga.

   Pada malam isra' mi'raj Nabi Muhammad Saw melewati Nabi Ibrahim As kemudian Beliau berkata," *Wahai Muhammad! Perintahkan umatmu untuk memperbanyak tanaman di surga. Sesungguhnya tanahnya sangat baik dan luas.*" Maka Nabi Muhammad Saw bertanya," *Apa itu tanaman di surga?*" Nabi Ibrahim menjawab: *laa haula wa laa quwwata illa billahil aliyyail azim."* (H.R. Imam Ahmad)

7. Termasuk salah satu pintu surga.

   Rasulullah Saw bersabda," *Maukan aku tunjukkan kepadamu suatu pintu dari pintu-pintu surga?" Ya tentu saja," Beliau bersabda, " Yakni ucapan laa haula wa laa quwwata illa billahil aliyyail azim."*

Ayo Renungkan!

Alhamdulillah telah selesai pembahasan bab ini. Sebagai renungan, apa pengetahuan yang kamu pelajari hari ini?

Keterampilan apa yang kamu latih hari ini?

Sikap apa yang kamu biasakan hari ini?

Hikmah!

- Abdullah bin Abbas r.a berkata : " Siapa yang berkata *bismillah* sungguh ia telah mengingat Allah Swt, siapa yang mengucapkan *alhamdulillah* sungguh ia telah bersyukur kepada Allah Swt, siapa yang mengucapkan *la ilaha illallah* maka ia telah mengesakan Allah Swt, dan siapa yang mengucapkan *la haula walaa quwwata illa billah* maka sungguh ia telah berserah diri sepenuhnya, dan kalimat itu akan menjadi harta simpanan baginya di surga.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Kita dianjurkan untuk selalu mengucapkan kalimat tayyibah hauqalah. Tuliskan lafal kalimat *hauqalah* beserta terjemahannya!
2. Mengapa kita dianjurkan mengucapkan kalimat tayyibah *hauqalah*?
3. Bagaimana cara kalian untuk membiasakan diri mengucapkan kalimat tayyibah *hauqalah*?
4. Apa yang kalian lakukan ketika kesulitan menyelesaikan tugas dari madrasah?
5. Apa tekadmu untuk membiasakan diri mengucapkan kalimat thayibah *hauqalah*?

Rangkuman

1. Kalimat thayibah artinya kalimat atau ucapan yang baik
2. Kalimat thayibah *hauqalah* adalah

   لَا حَوْ لَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِا للهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ

   Artinya: *"Tidak ada daya upaya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah Swt yang Maha Tinggi dan Maha Agung."*
3. Waktu mengucapkan kalimat thayibah *hauqalah*
   a. Apabila mendapatkan beban berat atau mengalami berbagai kesulitan
   b. Ketika mendengar seruan azan
   c. Ketika meminta pertolongan kepada Allah Swt
4. Hikmah mengucapkan kalimat tayyibah *hauqalah* di antaranya adalah
   a. Menghapus dosa-dosa
   b. Merupakan salah satu amal salih yang berpahala abadi
   c. Sebagai harta simpanan di surga
   d. Menghilangkan kesusahan
   e. Mempercepat datangnya rezeki
   f. Merupakan tanaman di surga
   g. Termasuk salah satu pintu surga

Ayo, biasakan mengucapkan kalimat tayyibah *hauqalah*!

Ayo, menilai diri sendiri!

Jawablah dengan memberi tanda silang (X) pada kolom "Ya" atau "Tidak ", pada pernyataan yang sesuai dengan keadaanmu sebenarnya!

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Membaca *basmalah* setiap mengawali kegiatan		
2	Bersyukur atas nikmat Allah Swt yang telah diterima		
3	Selalu mengucapkan kalimat tayyibah sesuai dengan kondisi yang dialami sebagai pembiasaan diri		
4	Tidak mudah menyerah dan putus asa		
5	Menolong teman yang lemah		

Ayo menjawab!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apa bunyi dan arti lafal kalimat *tayyibah hauqalah*?
2. Apa perilaku yang mencerminkan sikap yang sesuai dengan kalimat *tayyibah hauqalah*?
3. Kapan mengucapkan kalimat *tayyibah hauqalah*?
4. Apa hikmah mengucapkan kalimat *tayyibah hauqalah*?
5. Bagaimana cara membiasakan diri mengucapkan kalimat *thayibah*?

Ayo lakukan!

Carilah lima contoh peristiwa dalam kehidupan sehari-hari yang mengharuskan seseorang membaca kalimat tayyibah hauqalah!

Kerjakan pada kolom di bawah ini!

No	Peristiwa yang terjadi
1	
2	
3	
4	
5	

Ayo ingat!

- Hewan peliharaan yang dipegang talinya, manusia yang dipegang perkataannya. Maka biasakan berkata baik, karena itu akan menunjukkan karaktermu dan pastinya kamu mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat.

MENGENAL ALLAH SWT MELALUI ASMAUL HUSNA (AL-QAWIYY DAN AL-QAYYUM)

Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur,disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar (KD)

1.2 Menerima kebesaran Allah Swt dengan mengenal *al-Asma' al-Husna* (*al Qowiyy, al Qayyum)*

2.2 Menjalankan perilaku mandiri yang mencerminkan *al-Asma' al-Husna* (*al Qowiyy, al Qayyum)*

3.2 Memahami makna *al-Asma' al-Husna* (*al Qowiyy, al Qayyum)*

4.2 Menyajikan arti dan bukti sederhana *al-Asma' al-Husna* (*al Qowiyy, al Qayyum)*

PETA KONSEP
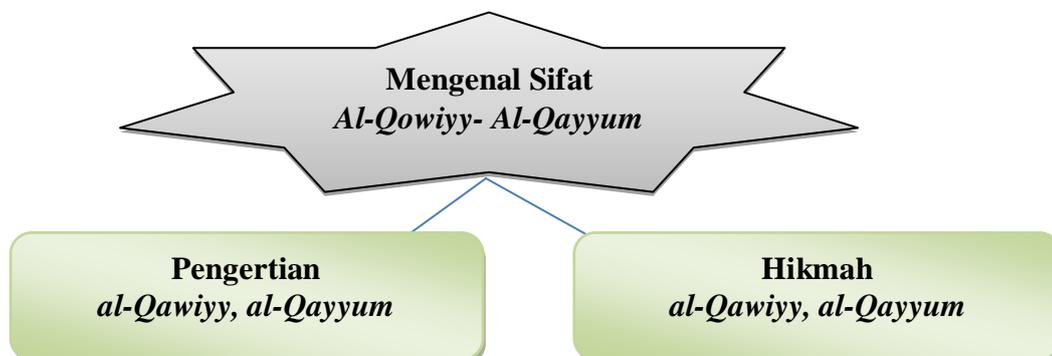
Ayo, amati gambar!

Perhatikan gambar di bawah ini!

Gambar 2.1 Keindahan alam Sumber : https//www.google.com

Setelah kalian mengamati gambar tersebut pasti akan muncul pertanyaan-pertanyaan di benak kalian, yuk kita jawab pertanyaan di bawah ini!

1. Bagaimana pendapatmu tentang gambar di atas sehubungan dengan kekuasaan Allah Swt?
2. Apa bukti kekuasaan Allah Swt yang terdapat pada diri kalian?

Ayo gemar membaca!

Di dalam kitab suci Al Qur'an terdapat 99 nama-nama Allah Swt (Asmaul Husna), yang menggambarkan keesaan-Nya.. Masing-masing nama memiliki pengertian yang bersifat baik dan agung. Dengan bermohon kepada-Nya sambil menyebut Asmaul Husna, maka kita akan mendapat balasan keberkahan terhadap apa yang telah kita kerjakan.

Gambar 2.2 Memohon kepada Allah Swt dengan menyebut Asmaul Husna, Sumber:https//www.google.com. gambar

Allah Swt adalah Dzat yang Maha Sempurna. Kesempurnaan itu tergambar dalam 99 Asmaul Husna. Kali ini kita akan mempelajari *Al-Qawiyy*.

A. MENGENAL SIFAT *AL-QAWIYY* (MAHA PERKASA)

1. Pengertian *al-Qawiyy*
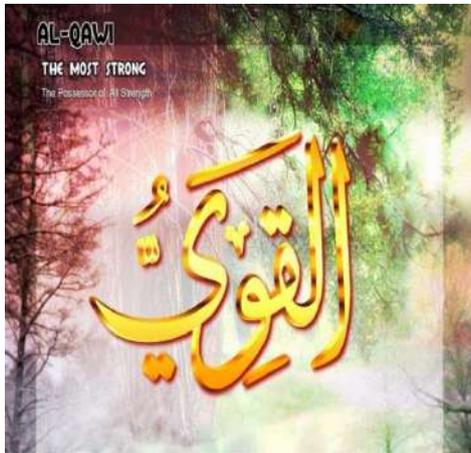
Allah Swt memiliki sifat *Al-Qawiyy* artinya Maha Kuat lagi Maha Perkasa. Kekuatan Allah Swt tidak ada batasnya. Tidak ada sesuatu apapun yang bisa menyamai kekuatan yang Allah Swt miliki. Tidak ada keagungan yang lebih mulia dari keagungan Allah Swt. Semua makhluk di hadapan Allah Swt adalah lemah dan tidak berdaya.

Gambar 2.3 al-Qawiyy, Sumber : https//www.google.com

Al-Qawiyy bisa juga berarti pemilik kekuatan yang tidak akan mengalami kelemahan selamanya. Keperkasaan Allah Swt adalah abadi. Dengan kekuatannya, Allah Swt telah menciptakan bumi dan langit yang tidak bisa dilakukan oleh siapapun kecuali Allah Swt. Dengan kekuatan yang Maha Dahsyat Allah Swt akan memusnahkan kezaliman dan memberikan azab bagi orang-orang kafir. Allah Swt berfirman sebagai berikut :

كَتَبَ اللّٰهُ لَاَغْلِبَنَّ اَنَاْ وَرُسُلِيْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ قَوِيٌّ عَزِيْزٌ

Artinya : " *Allah Swt telah menetapkan, Aku dan rasul-rasul-Ku pasti menang, sesungguhnya Allah Swt Maha Kuat lagi Maha Perkasa*." (Q.S. Al-Mujadalah [58]: 21)

Allah Swt juga berfirman di ayat lain :

كَدَأْبِ اٰلِ فِرْعَوْنَ ۙ وَالَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِهِمْ ۗ كَفَرُوْا بِاٰيٰتِ اللّٰهِ فَاَخَذَهُمُ اللّٰهُ بِذُنُوْبِهِمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ قَوِيٌّ شَدِيْدُ الْعِقَابِ

Artinya : " *(Keadaan mereka) serupa dengan keadaan Fir'aun dan pengikut-pengikutnya serta orang-orang yang sebelumnya. Mereka mengingkari ayat-ayat Allah Swt, maka Allah Swt menyiksa mereka*

disebabkan dosa-dosanya. Sesungguhnya Allah Swt Maha Kuat lagi sangat keras siksa-Nya.”(Q.S. Al-Anfal [8]: 52)

Kekuatan Allah Swt itu meliputi kekuatan fisik dan kekuatan hati atau keteguhan mental. Sebab Rasulullah Saw sendiri pernah bersabda bahwa muslim yang kuat lebih dicintai dari pada muslim yang lemah. Sedangkan kekuatan hati erat kaitannya dengan selalu bersikap teguh hati yang merupakan akhlak terpuji yang disukai Allah Swt.

Bukti bahwa Allah Swt bersifat *al-Qawiyy* adalah adanya alam semesta dan segala isinya, adanya planet di luar angkasa, adanya pergantian siang dan malam, serta kekuatan yang dimiliki oleh manusia juga makhluk lainnya.

Dijelaskan juga dalam al-Qur’an surat al-Baqarah ayat 165 yang artinya, “*Sesungguhnya di antara manusia ada orang-orang yang menyembah tandingan-tandingan selain Allah Swt. Mereka mengasihinya seperti mengasihi Allah Swt. Adapun orang-orang yang beriman sangat cintanya kepada Allah Swt. Jika seandainya orang-orang yang berbuat zalim itu mengetahui, ketika mereka melihat siksa Allah Swt bahwa kekuatan itu kepunyaan Allah Swt semuanya dan bahwa Allah Swt itu amat berat siksaan-Nya (niscaya mereka menyesal)*.”

Kekuatan yang dimiliki oleh manusia atau makhluk lainnya bersumber dari kekuatan Allah Swt, maka manusia tidak pantas menyombongkan dirinya sekalipun dia mempunyai kekuasaan.

Adapun cara meneladani sifat *al-Qawiyy* adalah harus kuat fisik dan mental terutama dalam menghadapi ujian atau cobaan dari Allah Swt.

Banyak orang yang ingin menjadi kuat. Setiap hari latihan fisik agar bisa menjadi kuat. Mereka bangga jika disebut orang kuat, namun sekuat-kuatnya manusia, tidak ada yang melebihi kekuatan Allah Swt Yang Maha Kuat.

Ketika lahir, manusia berwujud bayi lemah yang tidak berdaya. Jangankan mengangkat beban, duduk saja tidak sanggup. Saat tidur manusia juga lemah tidak berdaya. Ketika mati dan menjadi tulang-belulang berserakan, manusia itu tidak mampu berbuat apapun. Manusia itu lemah. Hanya Allah Swt yang Maha Kuat.

2. Hikmah Mengimani *Al-Qawiyy*

Pernahkan kalian mendengar kisah raksasa Jalut? Dia adalah seorang laki-laki raksasa yang kuat dan bertubuh besar. Tetapi, dengan mudah dia dapat dikalahkan oleh Daud yang kelak menjadi Nabi yang saat itu masih belia.

Sungguh kejadian tersebut aneh tapi nyata, siapa yang memberi kekuatan kepada Daud? Siapa pula yang menciptakan si raksasa Jalut? Dialah Allah Swt yang memiliki sifat *al-Qawiyy* artinya Yang Maha Kuat. *Al-Qawiyy* mengandung penjelasan bahwa Allah Swt yang menganugerahkan kekuatan kepada kita semua dan makhluk lainnya dengan kadar yang berbeda-beda.

Kekuatan yang dimiliki manusia tidaklah kekal. Suatu saat Allah Swt akan mengambil kekuatan yang kita miliki. Misalnya, seiring bertambahnya usia semakin berkurang kekuatan yang kita miliki. Kekuatan seorang remaja berbeda dengan kekuatan orang yang sudah berusia lanjut. Oleh karena itu, kita patut bersyukur kepada Allah Swt atas nikmat yang diberikan-Nya. Maka dari itu selagi kita memiliki kekuatan, kita harus menggunakannya dalam melakukan kebaikan dan membantu sesama, jangan menggunakan kekuatan yang kita miliki untuk melakukan perbuatan yang kurang baik.

Beberapa hikmah dari mengenal asmaul husna *al-Qawiyy*:

a. Meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah Swt sumber kekuatan.
b. Memperkuat iman dan taqwa kita kepada Allah Swt.
c. Kita harus menjadi seorang mukmin yang kuat, tidak hanya kuat secara fisik tetapi kuat secara mental, sehingga kita dapat menjaga keimanan kita kepada Allah Swt.
d. Melatih kita untuk selalu memberi bantuan kepada orang yang lemah.

Diskusikan dengan kelompokmu, dan hasilnya laporkan kepada gurumu!

1. Contohkan sikapmu yang mencerminkan sifat Allah Swt *al- Qowiyy*!
2. Bagaimana caramu untuk meyakinkan diri bahwa Allah Swt Maha Perkasa?

B. MENGENAL SIFAT ALLAH SWT *AL-QAYYUM* (MAHA MANDIRI)

1. Pengertian *al-Qayyum*

Gambar 2.4 al-Qayyum, Sumber : https//www.google.com

Al-Qayyum (Yang Maha Mandiri) adalah salah satu dari al-Asma'ul Husna yang sembilan puluh sembilan. Di dalam al-Qur'an disebut tiga kali yaitu:

a. Surat al-Baqarah ayat 255

اَللهُ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّو مُ

Artinya : *"Allah Swt, tidak ada Rabb (yang berhak disembah) kecuali Dia Yang Hidup kekal lagi terus-menerus mengurus (makhluk-Nya)."*

b. Surat Thaha ayat 111

۞ وَعَنَتِ الْوُجُوْهُ لِلْحَيِّ الْقَيُّوْمِۗ وَقَدْ خَابَ مَنْ حَمَلَ ظُلْمًا

Artinya : *"Dan tunduklah semua muka (dengan berendah diri) kepada Rabb yang hidup kekal lagi senantiasa mengurus (makhluk-Nya). Dan sesungguhnya telah merugilah orang yang melakukan kezaliman."*

c. Surat Ali-Imran ayat 2

اَللهُ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّو مُ

Artinya : *"Allah Swt, tidak ada Rabb (yang berhak disembah) kecuali Dia Yang Hidup kekal lagi terus-menerus mengurus (makhluk-Nya)."*

Al-Qayyum memiliki dua makna. Pertama, Allah Swt yang Maha Mandiri atau yang berdiri sendiri. Allah Swt tidak membutuhkan bantuan apapun dari seluruh makhluk dan Allah Swt juga tidak akan ditimpa kekurangan ataupun rasa butuh. Makna *al- Qayyum* yang kedua adalah Allah Swt yang selalu mengatur makhluk-Nya. Dia selalu mengatur dan memperhatikan urusan makhluk-Nya, tidak mungkin Allah Swt lalai sesaat pun dari mengawasi makhluk, kalau tidak

demikian maka akan kacau aturan alam, dan alam semesta akan hancur sampai ke tonggak-tonggaknya.

Firman Allah Swt

قُلْ مَنْ يَّكْلَؤُكُمْ بِالَّيْلِ وَالنَّهَارِ مِنَ الرَّحْمٰنِۗ بَلْ هُمْ عَنْ ذِكْرِ رَبِّهِمْ مُّعْرِضُوْنَ

Artinya : "*Katakanlah."siapakah yang dapat memelihara kamu di waktu malam dan siang hari selain Allah Swt Yang Maha Pemurah?, Sebenarnya mereka adalah orang-orang yang berpaling dari mengingat Rabb mereka"* (Q.S. al-Anbiya [21]: 42)

Dijelaskan juga dalam surat Fathir ayat 41, Allah Swt berfirman,

۞ اِنَّ اللّٰهَ يُمْسِكُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ اَنْ تَزُوْلَا ەۚ وَلَىِٕنْ زَالَتَآ اِنْ اَمْسَكَهُمَا مِنْ اَحَدٍ مِّنْۢ بَعْدِهٖ ۗ اِنَّهٗ كَانَ حَلِيْمًا غَفُوْرًا

Artinya : " *Sesungguhnya Allah Swt menahan langit dan bumi supaya jangan lenyap, dan sungguh jika keduanya akan lenyap tidak ada seorang pun yang dapat menahan keduanya selain Allah Swt. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun.*"

Jadi sifat Allah Swt *al-Qayyum* ini memiliki urusan yang besar sebagaimana besar-Nya pemilik sifat ini, dengan maknanya yang pertama mengandung kesempurnaan ketidakbutuhan-Nya dan kebesaran-Nya. Dengan makna yang kedua, mengandung seluruh sifat kesempurnaan dalam perbuatan-Nya yang tidak ada kesempurnaan bagi-Nya kecuali dengan sifat *al-Qayyum*.

Bukti bahwa Allah Swt bersifat *al-Qayyum* adalah Allah Swt menciptakan semua yang ada di bumi dan yang ada di langit secara mandiri tanpa minta bantuan siapapun. Dalam melakukan sesuatu atau jika berkehendak terhadap sesuatu, Allah Swt cukup mengucap "kun" (jadilah), maka terjadilah.

Segala sesuatu yang memerlukan bantuan menunjukkan ketidaksempurnaan. Allah Swt adalah Dzat yang Maha Sempurna, Maha Pemberi pertolongan, Dialah yang diperlukan oleh semua makhluk termasuk manusia.

Adapun cara meneladani sifat Allah Swt *al-Qayyum* adalah kita sebagai manusia harus tegar dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi berbagai

kesulitan. Tidak lekang karena panas, tidak lapuk karena hujan. Manusia harus sadar bahwa dengan sendirian pun kita harus tetap berjuang, karena Allah Swt selalu bersama kita.

2. Hikmah Mengimani *Al-Qayyum*

Allah Swt memiliki sifat *al-Qayyum* Yang Maha Mandiri atau *Qiyamuhu binafsihi.* Allah Swt berdiri sendiri yang menunjukkan kesempurnaan tanpa membutuhkan siapapun dalam hal apapun. Hal tersebut sangat berbeda dengan manusia sebagai makhluk ciptaan Allah Swt tentu tidak mampu berdiri sendiri dan sangat bergantung kepada yang lain. Nelayan membutuhkan dokter, petani membutuhkan sopir, guru membutuhkan penjahit, dan juga yang lain. Oleh karena inilah manusia disebut makhluk sosial artinya selalu membutuhkan yang lain.

Allah Swt juga melakukan penjagaan terhadap segala sesuatu dan mengatur setiap makhluk-Nya. Allah Swt yang mengatur rezeki dan segala urusan mereka. Pengaturannya pada segala hal yang Allah Swt kehendaki baik perubahan, pergantian, penambahan, maupun pengurangan bahkan Allah Swt akan mengumpulkan dan menghisab mereka pada hari kiamat.

Beberapa hikmah dari mengimani asmaul husna *al-Qayyum*:

a. Mengetahui kebesaran dan keagungan Allah Swt, segala perbuatan-Nya dalam puncak kesempurnaan.
b. Memperkuat iman dan taqwa kita kepada Allah Swt.
c. Kita harus menjadi seorang mukmin yang mandiri atau tidak menggantungkan orang lain.
d. Membiasakan diri untuk memberi manfaat pada yang lain.

Ayo, renungkan!

Alhamdulillah, sekarang kalian telah selesai mempelajari sifat-sifat Allah Swt lewat Asmaul Husna sebagai *Ismul A'dzom* (nama yang agung) yaitu *al-Qawiyy* yang artinya Allah Swt Maha Kuat dan *al-Qayyum* artinya Allah Swt Maha Mandiri. Selanjutnya perlu tindak lanjuti dengan menerapkannya dalam sikap atau perilaku sehari-hari.

Tuangkan pendapatmu dalam kolom berikut!

Tekadku meneladani sifat Allah Swt *al-Qawiyy* dan *al-Qayyum*	Usahaku untuk memberi pengaruh terhadap lingkungan agar bisa meneladani sifat Allah Swt *al-Qawiyy* dan *al-Qayyum*

Hikmah

❖ Tak ada gading yang tak retak artinya tidak ada manusia yang sempurna, Hanya Allah Swt yang Maha Sempurna

Kembangkan wawasanmu!

Kondisi peserta didik di kelas V beragam. Sebagian ada yang kuat, pendiam, penyabar, pemurah, pemarah, lemah lembut, suka membantu orang lain ada juga yang suka mengandalkan temannya, tapi ada juga yang mandiri, dan lain sebagainya.

Karakter peserta didik tersebut di atas semakin nampak ketika bekerja kelompok untuk menyelesaikan suatu tugas. Masing-masing menampakkan watak aslinya.

Bagaimana pendapat kalian terhadap karakter di atas sehubungan dengan sifat Allah Swt *al-Qawiyy* dan *al-Qayyum*? Mintalah pendapat orangtuamu dan tuangkan hasilnya pada kolom berikut!

No	Karakter	Tanggapan	Alasan
1			
2			
3			
4			
5			

Dari jawaban kalian di atas kemudian simpulkan dan berilah saran!

Kesimpulan	
Saran	

Ayo berlatih!

Lengkapilah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan ungkapan yang tepat!

1. Seorang teman merasa dirinya perkasa karena badannya yang besar dan orang tuanya yang kaya. Ia sering mengganggu teman-teman yang lain di kelas. Sikap yang aku lakukan adalah ....
2. Dalam suatu kesempatan, kamu mengetahui temanmu yang berputus asa akan kehidupannya yang serba susah. Nasihatmu kepadanya adalah ....
3. Adikmu yang sudah berumur 8 tahun selalu minta dilayani baik oleh orang tuamu atau yang lainnya, sehingga sering ada sedikit masalah ketika orang tua sibuk dengan pekerjaan yang lain. Cara menyelesaikan hal tersebut adalah ....
4. Makna sikap dari gambar di samping terkait dengan sifat Allah Swt *al-Qawiyy* adalah ....
5. Ahmad Qayyum duduk di kelas V MI Al-hidayah. Dia murid yang mandiri, semua tugasnya dikerjakan sendiri. Mulai dari menyiapkan peralatan sekolah, pakaiannya, bahkan dia merapikan kamarnya sendiri. Manfaat sikap mandiri adalah ....

Rangkuman

1. Asmaul Husna artinya nama-nama Allah Swt yang baik yang jumlahnya ada 99 dan terdapat dalam Al-Qur'an.
2. *Al-Qawiyy* artinya Allah Swt Maha Kuat. Bukti bahwa Allah Swt bersifat *al-Qawiyy* adalah penciptaan alam ini.
3. *Al-Qayyum* artinya Allah Swt Maha Mandiri, atau Allah Swt Maha Mengatur. Bukti bahwa Allah Swt bersifat *al-Qayyum* adalah dalam keberadaannya dan penciptaannya Allah Swt tidak butuh kepada makhluk sedikitpun.
4. Hikmah mempelajari Asmaul Husna *al-Qawiyy* adalah sebagai seorang muslim harus kuat secara fisik maupun mental, kuat iman dan takwa, kuat ilmu dan amal, bahkan dalam hal ekonomi.
5. Hikmah dari Asmaul Husna *al-Qayyum* adalah harus selalu mandiri dalam hal apapun, tidak menggantungkan orang lain, dan berusaha untuk bisa memberi manfaat pada yang lain.
6. Contoh sikap yang meneladani Asmaul Husna *al-Qawiyy* adalah harus jadi anak yang kuat.
7. Contoh sikap yang meneladani Asmaul Husna *al-Qayyum* adalah jadi orang yang mandiri.

Ayo menilai diri sendiri!

Jawablah dengan cara memberi tanda silang (X) pada jawaban “ya” atau”tidak” dari pernyataan yang sesuai keadaan anda!

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Berdoa sebelum melakukan aktivitas		
2	Mengucapkan alhamdulillah setiap selesai melakukan kegiatan		
3	Memberi bantuan kepada teman yang membutuhkan		
4	Kuat menahan marah		
5	Mandiri atau tidak bergantung pada orang lain		

Ayo menjawab!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apa bukti bahwa Allah Swt bersifat *al-Qawiyy*?
2. Apa bukti bahwa Allah Swt bersifat *al-Qayyum*?
3. Bagaimana mencontoh sifat Allah Swt *al-Qawiyy* dalam kehidupan sehari-hari?
4. Apa contoh sikap yang mencerminkan sifat Allah Swt *al-Qayyum*?
5. Bagaimana cara mengimani bahwa Allah Swt bersifat *al-Qawiyy* dan *al-Qayyum*?

Ayo lakukan!

Unjuk Kerja

Setelah mempelajari sifat Allah Swt *al-Qawiyy* dan *al-Qayyum*, kalian perlu membiasakan diri dengan sifat sebagaimana sifat Allah Swt tersebut.

Bagaimana cara melatih diri untuk bersifat *al-Qawiyy*?	Bagaimana cara melatih diri untuk bersifat *al-Qayyum*?

Ayo ingat!

- Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah Swt daripada mukmin yang lemah (H.R. Muslim)

BAB III

IMAN KEPADA HARI AKHIR

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur,disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

1.3 Menerima kebenaran adanya hari akhir (kiamat)

2.3 Menunjukkan sikap patuh dan mawas diri sebagai wujud iman kepada hari akhir (kiamat)

3.3 Menganalisis makna iman kepada hari akhir (kiamat)

4.3 Mengomunikasikan tanda-tanda dan hikmah iman kepada hari akhir (kiamat)
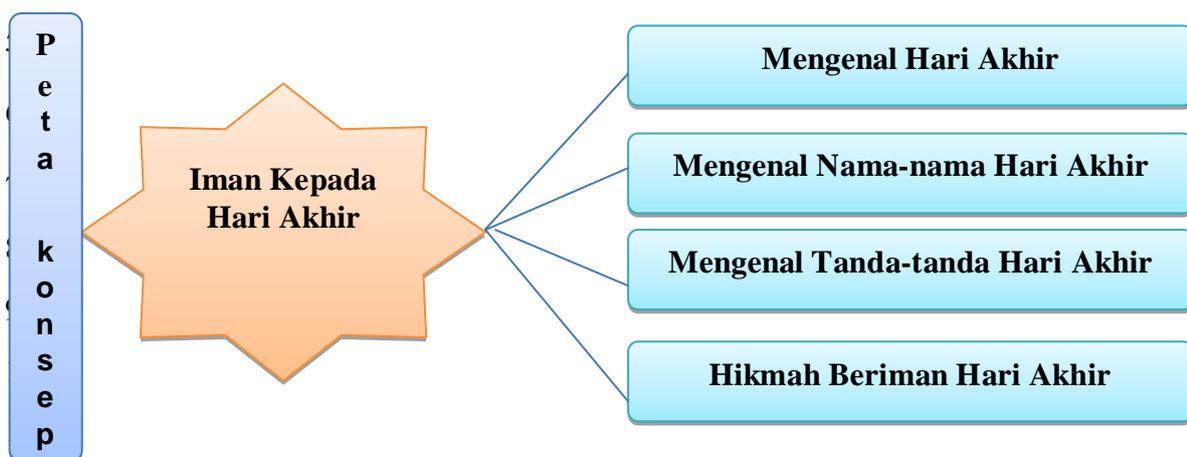
Ayo, amati gambar!
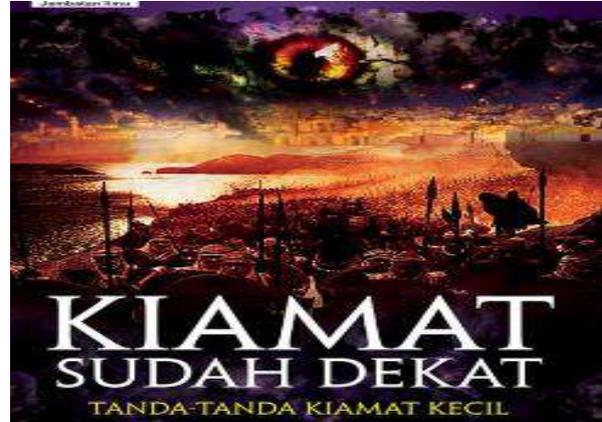
Gambar 3.1 Orang dimakamkan dan peristiwa alam
Sumber : http//www:google.com

Setelah kalian mengamati gambar tersebut pasti akan muncul pertanyaan-pertanyaan di benak kalian, yuk kita jawab pertanyaan di bawah ini!

1. Apa pendapatmu tentang kedua gambar tersebut?
2. Rukun iman yang ke berapakah sesuai gambar di atas!

Nah, sekarang kita akan mempelajarinya. Agar kalian dapat memahaminya, ayo ikuti simak uraiannya!

Ayo gemar membaca!

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Keenam rukun iman harus diyakini secara utuh dan menyeluruh tidak bisa dipilah-pilah karena itu merupakan satu kesatuan yang wajib kita imani. Kalian sudah pernah belajar tentang arti iman pada kelas terdahulu. Iman harus diyakini dalam hati, diucapkan dengan lisan dan dibuktikan dengan perbuatan.

Agar hati kita semakin yakin terhadap Allah Swt dan rasul-Nya serta rukun iman lainnya, maka perlu memahaminya secara mendalam dan berharap dapat membuat sikap kita menjadi lebih baik dan makin dekat dengan Allah Swt.

A. MARI MENGENAL HARI AKHIR

Rukun iman yang kelima adalah percaya akan terjadinya hari akhir atau kiamat. Hari itu adalah hari yang dijanjikan oleh Allah Swt. Hari itu pasti akan datang, tetapi tidak ada orang yang tahu kapan datangnya hari akhir termasuk malaikat dan rasul-Nya, kecuali hanya Allah Swt, hal tersebut bagian dari rahasia Allah Swt. Sebagai orang yang beriman, percaya akan adanya hari akhir hukumnya wajib. Sedangkan bagi orang yang tidak percaya akan terjadinya hari kiamat maka tergolong orang kafir.

Gambar 3.2 Bencana alam. Sumber : http//www:google.com

Hari kiamat adalah suatu peristiwa ketika seluruh alam semesta mengalami kehancuran total dan seluruh makhluk binasa kecuali yang telah dikehendaki oleh Allah Swt.

Hari akhir terjadi pada saat ditiupnya sangkakala yang pertama oleh malaikat Israfil. Pada hari itu, dunia beserta seluruh isinya hancur. Masing-masing planet sudah tidak berjalan sesuai rotasinya, sehingga terjadi tabrakan antar planet. Semua makhluk hidup pada hari itu akan binasa, termasuk manusia. Hari akhir yang akan terjadi telah digambarkan oleh Allah Swt dalam al-Qur'an surat *al-Qariah* ayat 1-11:

اَلْقَارِعَةُۙ مَا الْقَارِعَةُۚ وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا الْقَارِعَةُۗ يَوْمَ يَكُوْنُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوْثِۙ وَتَكُوْنُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوْشِۗ فَاَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِيْنُهٗۙ فَهُوَ فِيْ عِيْشَةٍ رَّاضِيَةٍۗ وَاَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِيْنُهٗۙ فَاُمُّهٗ هَاوِيَةٌۗ وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا هِيَهْۗ نَارٌ حَامِيَةٌ ࣖ

Artinya :

1. *Hari kiamat*
2. *Apakah hari kiamat itu?*
3. *Tahukan kamu apakah hari kiamat itu?*
4. *Pada hari itu manusia seperti anai-anai yang beterbangan*
5. *Dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan*
6. *Maka bagi orang yang berat timbangannya (kebaikannya)*
7. *Maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan (senang)*
8. *Dan adapun orang-orang yang ringan timbangannya*
9. *Maka tempat kembalinya adalah neraka hawiyah*
10. *Tahukan kamu apakah neraka hawiyah itu?*
11. *(Yaitu) api yang sangat panas* (QS. Al-Qariah, [101]: 1-11)

Allah Swt menjelaskan juga pada surat at-Takwir ayat 1 sampai 6, pada ayat tersebut Allah Swt berfirman, matahari digulung, gunung-gunung dihancurkan, unta-unta bunting tidak ada yang mempedulikan, dan binatang-binatang berjatuhan. Itulah gambaran kehancuran yang pasti akan terjadi saat datangnya hari kiamat.

Hari akhir merupakan hal yang ghaib, artinya tidak dapat dirasakan oleh indera dan tidak dapat dinalar oleh akal sehingga untuk dapat mengimani hari akhir berdasarkan pada wahyu (al-Qur'an). Dengan wahyu itulah manusia dapat mengetahui keadaan hari akhir, baik mengenai peristiwa kehancurannya, kejadian sesudahnya, dan kehidupan berikutnya yang akan dinikmati berdasarkan pada keyakinan dan amalan ketika hidup di dunia.

Diskusikan dengan kelompokmu, kemudian presentasikan di depan kelas dan jangan lupa tempel hasilnya di papan pajangan!

1. Bagaimana gambaran hari kiamat?
2. Bagaimana cara memperoleh kebahagiaan akhirat?
3. Apa pengaruh iman kepada hari akhir terhadap perilaku manusia?

B. MENGENAL NAMA-NAMA HARI AKHIR

Allah Swt menyebut nama-nama hari akhir di dalam al-Quran dengan istilah yang berbeda-beda, disesuaikan dengan peristiwanya. Nama-nama hari akhir adalah sebagai berikut:

1. *Yaumul Qiyamah*, yaitu hari dihancurkannya bumi dan seluruh isinya.

   Sebagaimana telah dijelaskan dalam al-Qur'an surah al-Qari'ah. Hari kiamat merupakan hari paling akhir dari kehidupan alam semesta. Semua makhluk hidup akan mati, kemudian Allah Swt akan menciptakan kehidupan yang baru yaitu alam akhirat.

2. *Yaumul Zalzalah*, yaitu hari kegoncangan atau keruntuhan.

   Kiamat disebut dengan yaumul zalzalah karena ketika kiamat terjadi bumi mengalami guncangan dahsyat, gunung-gunung hancur dan beterbangan, dan manusia mengalami kebingungan seperti anai-anai yang berhamburan.

   Sebagimana firman Allah Swt

   اِذَا زُلْزِلَتِ الْاَرْضُ زِلْزَالَهَا

   Artinya : "*Apabila bumi diguncangkan dengan goncangan (yang dahsyat)*"

   (QS. Az-Zalzalah, [99]:1)

3. *Yaumul Ba'ats*, yaitu hari dibangkitkannya manusia dari kubur.

   Setelah semua makhluk di seluruh alam semesta mati, Allah Swt mengutus Malaikat Isrofil untuk meniup sangkakala kembali. Maka bangkitlah semua yang mati termasuk mereka yang telah sekian lama meninggal dunia sejak pertama kali dunia ini diciptakan oleh Allah Swt.

4. *Yaumul Mahsyar*, yaitu hari dikumpulkannya manusia di Padang Mahsyar.

Semua manusia mulai dari Nabi Adam As sampai umat terakhir akan berkumpul di tempat tersebut dengan keadaan yang berbeda-beda. Kondisi manusia disesuaikan dengan amal perbuatannya di dunia. Jika amalnya baik maka akan baik bentuknya, sebaliknya jika amalnya buruk akan buruk pula keadaannya. Mereka disibukkan dengan keadaan masing-masing sehingga mereka tidak saling mengenal. Di saat itulah pengadilan Allah Swt diberlakukan.

5. *Yaumul Hisab*, yaitu hari perhitungan seluruh amal perbuatan manusia di dunia.

   Pada yaumul hisab setiap manusia akan menerima buku catatan tentang amal baik dan amal buruk yang pernah dilakukan selama di dunia. Setelah itu masing-masing akan dimintai pertanggungjawaban atas segala perbuatan yang dilakukan.

   Manusia tidak bisa berbohong atas segala yang diperbuat. Mulut terkunci, seluruh anggota tubuh bersaksi atas apa yang telah dilakukan bahkan para nabi dan saksi lain didatangkan.

   Firman Allah Swt

   ﴿ اَلْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلٰٓى اَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَآ اَيْدِيْهِمْ وَتَشْهَدُ اَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوْا يَكْسِبُوْنَ ٦٥ ﴾

   Artinya: *“ Pada hari ini Kami (Allah Swt) tutup mulut mereka, tangan mereka akan berkata kepada Kami dan kaki mereka akan memberi kesakian terhadap apa yang dahulu mereka kerjakan”* (Q.S Yasiin. [36] :65)

   Pada yaumul hisab ini tiada seorang pun yang dirugikan walau hanya sedikit, seluruh amal perbuatan diadili seadil-adilnya. Allah Swt pasti akan mendatangkan pahalanya. Cukuplah Allah Swt sebaik-baik pembuat perhitungan.

6. *Yaumul Mizan*, yaitu hari pertimbangan amal.

   Allah Swt akan menimbang seluruh amal baik dan amal buruk manusia. Jika kebaikannya lebih berat daripada amal buruknya, maka ia akan mendapatkan kebahagiaan yang abadi, sebaliknya jika timbangan amal buruknya lebih berat, maka akan mendapatkan kesengsaraan.

7. *Yaumul Jaza’*, yaitu hari pembalasan amal baik dan amal buruk

   Pada hari itu segala amal perbuatan baik dan buruk yang dilakukan manusia ketika di dunia akan dibalas oleh Allah Swt, meskipun seberat *zarrah* (benda paling kecil). Berbahagialah mereka yang senantiasa melakukan kebaikan, baik yang disadari maupun yang tidak disadari diri sendiri atau orang lain.

8. *Yaumul Wa’id*, yaitu hari terlaksananya ancaman.

Allah Swt tidak akan pernah mengingkari janji-Nya, segala peringatan dan ancaman yang telah disebutkan dalam al-Qur'an, pada hari itu semua akan terbukti.

9. *Yaumul Hasr*, yaitu hari penyesalan.

   Penyesalan akan selalu datang di akhir. Disebut hari penyesalan, karena semua manusia mengalami penyesalan yang hebat, baik yang beramal baik, apalagi yang beramal buruk. Tetapi penyesalan pada hari itu sudah tidak ada gunanya. Maka selagi masih ada kesempatan, perbanyaklah berbuat amal saleh sebagai bekal di akhirat nanti.

Peristiwa hari kiamat telah kalian ketahui, silahkan jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat! Kalian bisa kerja sama dengan teman atau minta bantuan orang tua.

1. Apa pendapatmu jika seseorang tidak percaya kepada hari kiamat?
2. Mengapa iman kepada hari akhir hukumnya wajib bagi muslim?
3. Bagaimana kondisi orang bertaqwa pada *yaumul mahsyar*?
4. Apa perilaku kalian yang berhubungan dengan mengimani *yaumul jaza*?
5. Apa pendapatmu tentang kehancuran dunia?

C. MENGENAL TANDA-TANDA HARI AKHIR

Ayo, amati gambar!

Gambar 3.3 Menonton tv dan memakai handphone
Sumber : http//www.google.com

Zaman sudah akhir, usia bumi semakin tua. Tanda-tanda hari akhir atau yang menjadi alamat akan terjadinya hari kiamat sudah mulai nampak. Tanda-tanda hari kiamat dikelompokkan menjadi dua yaitu tanda-tanda kecil (kiamat sughra) dan tanda-tanda besar (kimat kubra). Tanda-tanda kecil bersifat rendahnya moralitas manusia sedangkan tanda-tanda besar mengarah kepada semakin dekatnya kerusakan jagat raya. Adapun tanda-tanda kecil (kiamat sughra) sebagai berikut:

1. Benda mati dapat bersuara seperti robot, televisi dan handphone.
2. Ilmu agama dicabut, ditandai dengan meninggalnya para ulama dan tidak ada penggantinya;
3. Laki-laki mirip perempuan, dan perempuan mirip laki-laki;
4. Semakin banyaknya kemaksiatan;
5. Orang kaya diagung-agungkan;
6. *Ghibah* atau gosip menjadi ucapan sehari-hari;
7. Jumlah wanita lebih banyak daripada pria;
8. Waktu berjalan terasa sangat cepat.

Sedangkan tanda-tanda besar terjadinya hari akhir adalah perkara yang luar biasa dan muncul mendekati datangnya kiamat kubra atau kiamat yang sebenarnya. Adapun tanda-tandanya sebagai berikut:

1. Menjelang hari kiamat Allah Swt menurunkan kabut tipis sehingga seluruh muslimin mengalami kematian, sementara orang-orang kafir masih hidup;

2. Munculnya Dajjal. Dia akan mengaku dirinya sebagai Tuhan. Salah satu ciri khusus Dajjal adalah sebelah matanya buta dan di keningnya terdapat tulisan "kafir";
3. Turunnya Imam Al-Mahdi di bumi untuk memerangi Dajjal dan mengembalikan kekuasaan umat Islam;
4. Turunnya Nabi Isa As ke permukaan bumi. Nabi Isa As akan menegakkan syariat Nabi Muhammad Saw dan beliau akan mematahkan segala salib, menegakkan syariat Islam, dan beliau juga yang akan mengalahkan Dajjal.
5. Keluarnya Yakjuj dan Makjuj yang akan membuat kerusakan di permukaan bumi, yaitu apabila mereka berhasil menghancurkan dinding yang dibuat dari besi bercampur tembaga yang telah didirikan oleh Zul Qarnain bersama dengan pasukan-pasukannya pada zaman dahulu;
6. Munculnya *Dabbah*, yaitu sejenis binatang melata yang dapat berbicara dengan manusia;
7. Matahari terbit dari arah barat dan terbenam di arah timur. Pada hari itu tertutuplah pintu taubat;
8. Terjadi gerhana matahari di timur, di barat, dan di seluruh jazirah Arab, bersamaan dengan munculnya api besar dari Yaman, sehingga para penduduk secara besar-besaran meninggalkan negerinya menuju ke arah Syam dan mereka mati di sana sebelum terompet kiamat ditiup.

Diskusikan dengan temanmu!

- Tulislah lima contoh tanda-tanda kecil akan terjadinya hari akhir di sekitarmu!

  Presentasikan di depan kelas dan hasilnya tempelkan di papan pajangan!

D. HIKMAH BERIMAN KEPADA HARI AKHIR

Hikmah yang dapat diambil dari mengimani hari akhir sebagai berikut

1. Memperkuat keyakinan bahwa Allah Swt Maha Kuasa;
2. Terdorong untuk taat beribadah kepada Allah Swt;
3. Terdorong untuk selalu minta ampunan kepada Allah Swt;

4. Memanfaatkan hidup di dunia ini untuk senantiasa berbuat baik dan menghindari perbuatan tercela;
5. Mengingatkan kita bahwa tujuan hidup yang sebenarnya bukan di dunia, tetapi kehidupan akhirat.

Hari Kiamat

(Lagu: Apuse, syair: Mahdum)

Kiamat pasti datang

Matahari dihancurkan

Semua makhluk binasa

Tanpa sisa

Bahagialah ahli surga

Celakalah ahli neraka

Siapkan amal salehmu

Taubatlah selalu.

Alhamdulillah, setelah mempelajari rukun iman yang kelima keyakinan kalian akan terjadinya hari akhir semakin mantap. Selanjutnya, apa tekad kalian untuk mewujudkan iman kepada hari akhir dalam perilaku sehari-hari?

Tekadku setelah mengimani akan terjadinya hari akhir

Hikmah

Kaum muslim yakin bahwa kehidupan dunia ini pasti berakhir. Akan datang suatu masa, semua manusia akan berkumpul menerima pengadilan Allah Swt. Sebagian besar golongan berwajah ketakutan.

Dalam surah *al-Ghasiyah*, digambarkan bahwa tidak semua wajah ketakutan. Ada wajah-wajah yang pada hari itu cerah ceria. Mereka merasa bahagia dikarenakan perilakunya di dunia. Dia ditempatkan di surga yang tinggi. Itulah kelompok orang yang di hari kiamat memperoleh kebahagiaan.

Rasulullah bersabda:"*Semua mata akan menangis pada hari kiamat kecuali tiga hal. Pertama, mata yang menangis karena takut kepada Allah Swt. Kedua, mata yang dipalingkan dari apa-apa yang diharamkan Allah Swt. Ketiga, mata yang tidak tidur karena mempertahankan agama Allah Swt.*"

Mari melihat diri kita! Apakah mata kita ternasuk mata yang menangis atau yang ceria di hari kiamat?

Ayo, kembangkan wawasanmu!

Di dalam al-Qur'an telah dijelaskan berulangkali peristiwa akan datangnya hari akhir, pada surah dan ayat yang berbeda-beda.

- Carilah istilah lain dari yaumul kiamat berdasarkan ayat al-Qur'an!

  Tuangkan jawabanmu di tabel berikut!

No	Nama Hari Akhir	Arti	Surah, ayat	Bunyi ayat
1				
2				
3				
4.				

Ayo berlatih!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Bagaimana keadaan manusia pada hari kiamat? Jelaskan!
2. Apa yang dimaksud hari kiamat?
3. Apa tanda-tanda hari kiamat yang sudah terjadi sekarang?
4. Apa tanda-tanda hari kiamat kubra?
5. Apa manfaat beriman kepada hari kiamat?

Rangkuman

1. Hari akhir (hari kiamat) adalah hari dihancurkannya bumi dan seluruh isinya.
2. Di antara tanda-tanda kecil hari kiamat adalah benda mati dapat bersuara, ilmu agama dicabut, laki-laki mirip perempuan dan perempuan mirip laki-laki, orang kaya diagung-agungkan, ghibah menjadi ucapan sehari-hari, jumlah wanita lebih banyak daripada pria, dan waktu berjalan terasa lebih cepat.
3. Tanda-tanda besar (kiamat kubra) datangnya hari kiamat adalah munculnya kabut tipis, munculnya Dajjal, turunnya Imam al-Mahdi, turunnya Nabi Isa As, keluarnya Yakjuj Makjuj, munculnya Dabbah, matahari terbit dari barat, dan gerhana terjadi di mana-mana disertai munculnya api besar.
4. Hikmah beriman kepada hari akhir adalah memperkuat keyakinan bahwa Allah Swt Maha Kuasa, terdorong untuk taat beribadah kepada Allah Swt, terdorong untuk selalu minta ampunan kepada Allah Swt, akan memanfaatkan hidup di dunia ini untuk senantiasa beramal saleh (kebaikan), terdorong untuk menghindari perbuatan tercela, dan selalu ingat akhirat.

Ayo menilai diri sendiri!

Jawablah dengan cara memberi tanda silang (X) pada jawaban “Ya” atau”Tidak” dari pernyataan yang sesuai keadaan anda!

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Melaksanakan shalat lima waktu		
2	Berdoa setiap akan beraktifitas		
3	Berkata dengan ucapan yang baik		
4	Mensyukuri nikmat Allah Swt		
5	Memanfaatkan waktu untuk kegiatan yang baik		

Ayo menjawab!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apa makna iman kepada hari akhir?
2. Apa perilaku yang akan terjadi jika seseorang tidak yakin adanya hari akhir?
3. Apa yang kalian lakukan untuk menghadapi hari akhir?
4. Bagaimana peristiwa yang dijelaskan pada yaumul mizan?
5. Apa hikmah seseorang meyakini yaumul hisab?

Ayo lakukan!

Unjuk Kerja

Alhamdulillah, kalian telah mengimani akan terjadinya hari akhir. Selanjutnya jawablah pertanyaan berikut dan lakukanlah!

1. Bagaiamana sikap yang harus kalian lakukan sebagai orang yang berimana kepada hari akhir?
2. Apa peristiwa yang bisa kita ambil dari peristiwa meninggalnya seseorang? Tuangkan jawabanmu di tabel berikut!

1	2

Ayo ingat!

❖ Penderitaan di dunia pasti akan ada akhirnya, sedangkan penderitaan di akhirat adalah penderitaan yang tiada akhir, maka marilah raih kebahagiaan abadi dengan senantiasa beramal saleh.

INDAHNYA BERPERILKU TERPUJI KETIKA BERTAMU

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur,disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

1.4 Menjalankan adab bertamu sebagai cermin keimanan kepada Allah Swt.

2.4 Menunjukkan sikap hormat dan toleran sebagai implementasi mempelajari adab bertamu

3.4 Menerapkan adab bertamu

4.4 Mempraktikkan adab bertamu
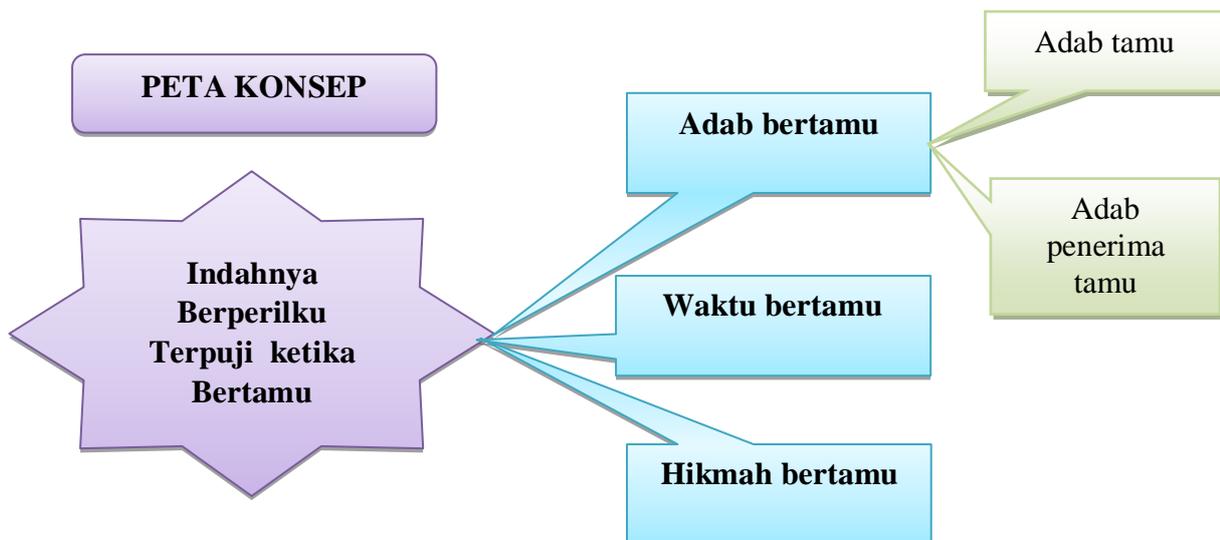
Ayo, amati gambar!

Gambar 4.1 Bertamu ke rumah saudara. Sumber : http//:www:google.com

Setelah mengamati gambar, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa yang mereka lakukan?
2. Apa tujuan mereka?
3. Pernahkah kalian bertamu ke rumah teman?

Masih ingatkah kalian kegiatan pada hari raya idul fitri? Nah, tradisi umat muslim di Indonesia setelah shalat idul fitri, saling bersilaturrahim di antara sesama muslim. Bagaimana tingkah laku kalian sebagai anak saleh dan salehah ketika berkunjung? Untuk itu kita perlu mengetahui adab atau akhlak ketika bertamu. Ayo, kita perhatikan penjelasan berikut!

A. ADAB BERTAMU

Siapapun kalian pasti pernah berkunjung ke rumah saudara atau teman untuk bersilaturrahim dengan maksud dan tujuan tertentu. Misalnya pinjam buku, menengok orang sakit, mengantarkan makanan atau keperluan lainnya.

Bertamu dalam Bahasa Arab dikenal dengan istilah “*ataa liziyaroti*” artinya datang berkunjung. Menurut istilah bertamu merupakan kegiatan mengunjungi rumah sahabat, kerabat, ataupun orang lain dengan tujuan untuk menjalin persaudaraan ataupun untuk suatu keperluan lain dalam rangka menciptakan kebersamaan dan kemaslahatan bersama.

Agama Islam mengatur seluruh perilaku atau tindak tanduk manusia, mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali semua ada tata cara atau aturannya termasuk bertamu. Baik yang bertamu atau tuan rumahnya.

1. Adab Tamu

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika bertamu,

a. Mengucapkan salam

Sebelum masuk rumah, kalian sebaiknya mengucapkan salam kepada tuan rumah. Dengan salam berarti tamu berdoa semoga tuan rumah memperoleh keselamatan, rahmah dan keberkahan Allah Swt. Sebagaimana firman-Nya dalam al-Qur’an surah An-Nur ayat 27:

يَآ اَيُّهَا اَّلذِيْنَ آ مَنُوْا لَا تَدْ خُلُوْا بُيُوْتًا غَيْرَ بُيُوْ تِكُم حَتَّى تَسْتَأْ نِسُوْا وَ تُسَلِّمُوْ ا عَلَىَ أَ هْلِهَا
ذَالِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَ كَّرُوْنَ

Artinya : “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya, yang demikian itu lebih baik bagimu, agar kamu selalu ingat*.”

Dalam riwayat Turmudzi dikisahkan bahwa Kaldah bin Hanbal disuruh Shafwan bin Umayah untuk mengantarkan makanan dan minuman kepada Rasulullah Saw yang sedang di atas lembah. Kaldah langsung menemui Rasulullah Saw tanpa mengucapkan salam dan tidak meminta izin. Rasulullah menyuruhnya keluar kembali dan mengucapkan, “*Assalamualaikum*, apakah aku boleh masuk?” Inilah ajaran Rasulullah Saw yang seharusnya dilakukan setiap kalian bertamu ke rumah orang lain.

b. **Meminta izin masuk**

Bertamu merupakan ibadah jika diniati baik dan dilakukan dengan aturan syariat Islam. Terkadang seseorang bertamu dengan memanggil-manggil nama yang hendak ditemui atau dengan kata-kata sekadarnya. Rasulullah Saw mengajarkan, hendaknya seseorang ketika bertamu mengucapkan salam dan meminta izin untuk masuk.

Izin masuk ke rumah orang lain adalah sesuatu yang harus kalian lakukan. Mungkin tuan rumah saat itu sedang istirahat, atau tidak mau diganggu. Dengan minta izin berarti kalian memberi kesempatan tuan rumah berbenah diri lalu menyambutnya.

c. **Posisi berdiri tidak menghadap pintu masuk**
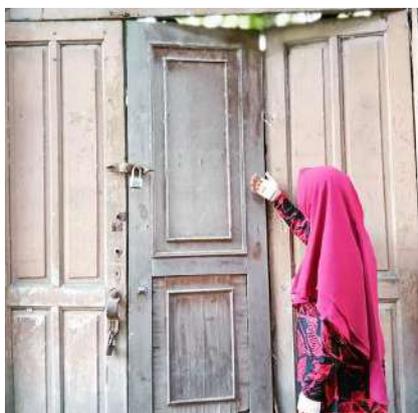
Ketika kalian mengetuk pintu mengucapkan salam untuk bertamu, berdirilah membelakangi pintu. Tidak dibenarkan menghadap ke dalam rumah melalui pintu yang terbuka atau mengintip dari balik jendela. Hal ini dilakukan untuk menjaga pandangan dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Gambar 4.2 Mengetuk pintu, bertamu, sumber:http//www.google.com

Dijelaskan dalam sebuah hadits, Saad r.a berkata:"*Seseorang berdiri di depan pintu Rasulullah Saw sambil menghadap ke dalam rumah, ia bermaksud minta izin. Kemudian Rasulullah Saw bersabda*,"*Seharusnya kamu begini begitu, sesungguhnya disunahkannya minta izin hanyalah menjaga pandangan*." (H.R. Abu Dawud)

d. **Bertamu tidak boleh lebih dari tiga hari**

Adab lain dalam bertamu adalah ketika seseorang hendak menginap, hendaknya tidak boleh melebihi dari tiga hari, hal ini sesuai dengan anjuran Rasulullah Saw dalam sabdanya," *Jamuan hak tamu berjangka waktu tiga hari. Lebih dari itu, jamuan adalah sedekah. Tidak boleh bagi tamu untuk menginap di suatu rumah hingga ia menyusahkannya*."(H.R. Bukhari-Muslim)

e. Kembali pulang ketika tuan rumah tidak mengizinkan masuk

Kita harus menunda kunjungan atau pulang kembali ketika setelah tiga kali salam tidak ada jawaban, atau pemilik rumah menyuruh kita untuk pulang. Jika seorang tamu diminta pulang, hendaknya jangan memaksakan diri untuk menemuinya, tidak usah tersinggung atau merasa diabaikan karena hal ini termasuk adab yang penuh hikmah dalam syari'at Islam. Di antara hikmahnya adalah demi menjaga hak-hak pemilik rumah.

Firman Allah Swt dalam al-Qur'an surah An-Nur ayat 28:

فَإِنْ لَمْ تَجِدُوا فِيهَا أَحَدًا فَلَا تَدْخُلُوهَا حَتَّىٰ يُؤْذَنَ لَكُمْ وَإِنْ قِيلَ لَكُمُ ارْجِعُوا فَارْجِعُوا هُوَ أَزْكَىٰ لَكُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya :" *Jika kamu tidak menemui seorang pun di dalamnya, maka janganlah kamu masuk sebelum kamu mendapatkan izin, dan jika dikatakan kepadamu: 'kembali (saja)lah', maka hendaklah kamu kembali. Itu bersih bagimu dan Allah Swt Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan*."(QS: An-Nuur [24]:28)

Meminta izin sebelum masuk rumah itu berkenaan dengan penggunaan hak orang lain. Oleh karena itu, tuan rumah berhak menerima atau menolak tamu. Jika kamu disuruh kembali, maka kembalilah. Tuan rumah bukan menolak hak yang wajib bagimu, tetapi dia ingin berbuat kebaikan.

f. Tidak memandang seluruh ruangan dengan penuh kecurigaan

Bila kalian telah diizinkan masuk untuk bertamu oleh tuan rumah, silahkan masuk dan boleh duduk di tempat yang disediakan. Tetapi perlu diingat, jagalah pandangan kalian dari hal-hal yang tidak boleh dilihat. Jangan biarkan pandangan kalian mengikuti rasa ingin tahu dan menyelidiki sekitarnya.

Rasulullah Saw bersabda," *Sesungguhnya disyaratkan minta izin tidak lain untuk menjaga pandangan."* (H.R. Turmudzi).

Setelah diterima oleh pemilik rumah, maka jangan mulai bicara sebelum tuan rumah bertanya atau bicara terlebih dahulu, setelah itu kalian sebagai tamu baru menyampaikan maksud tujuan bertamu dengan sopan. Jadilah tamu yang baik sehingga tujuan kalian bertamu dapat tercapai.

g. **Menjawab dengan nama yang jelas, jika pemilik rumah bertanya "Siapa?"**

Terkadang pemilik rumah ingin mengetahui dari dalam rumah, orang yang bertamu sehingga bertanya, Siapa? Maka hendaknya seorang tamu menyebutkan namanya dengan jelas. Sehingga tidak menimbulkan kekhawatiran.

2. Adab Penerima Tamu

Bertamu ada adabnya begitu juga bagi tuan rumah atau penerima tamu juga harus punya perilaku yang baik juga.

Beberapa adab bagi penerima tamu yang perlu diperhatikan antara lain:

a. Memuliakan tamunya, sesuai sabda Rasulullah Saw

وَ مَنْ كَا نَ يُؤْ مِنُ بِاللهِ وَالْيَوْ مِ اْلآ خِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ (رواه البخا رى و مسلم)

Artinya : " Dan Siapa saja yang beriman kepada Allah Swt dan hari akhir, hendaklah ia memuliakan tamunya."(H.R. Bukhari dan Muslim)

b. Jangan menunggu sampai tamu datang. Sebaiknya kita memasak makanan kemudian mengundang orang untuk datang makan bersama kita;

c. Disunahkan bagi tuan rumah menemani tamu makan;

d. Hak seorang tamu untuk dilayani adalah selama tiga hari. Selama itu tuan rumah dianjurkan menghormati dan melayani tamu dengan sebaik-baiknya;

e. Jangan sekali-kali menyusahkan tamu, disunahkan melayani keinginan tamu;

f. Bila tamu akan pulang, maka disunahkan bagi tuan rumah untuk mengantarkannya sampai ke pintu rumah.

Ayo diskusi!!

Gambar 4.3 Bertamu ke rumah seorang nenek. Sumber:http//www.google.com

Setelah mengamati gambar silahkan kalian berdiskusi dengan temanmu dengan membuat pertanyaan sesuai gambar tersebut! Untuk mempermudah penyusunan kalimat tanya, silahkan menggunakan kata tanya, apa, siapa, bagaimana, mengapa, atau kapan. Selanjutnya, mintalah temanmu untuk menjawabnya! Lakukan secara bergantian!

B. WAKTU BERTAMU

Bertamu dengan niat silaturrahim merupakan ibadah dan akan banyak mendapat manfaat. Nah, agar bertamu kita tidak merugikan dan menjadi indah, hendaknya adab-adab sesuai syari'at harus diperhatikan dan diamalkan. Salah satunya adalah memilih waktu yang tepat untuk bertamu.

Ada waktu yang pas untuk bertamu, namun ada waktu-waktu yang tidak tepat untuk bertamu dan harus dihindari, yakni

1. Waktu sebelum shalat subuh;
2. Waktu shalat atau waktu dzikir dan membaca al-Qur'an;
3. Waktu istirahat atau tidur siang;
4. Setelah shalat isya'.

Firman Allah Swt dalam al-Qur'an surah an-Nur ayat 58:

Artinya : *"Hai orang-orang yang beriman, hendaklah budak-budak (lelaki dan wanita) yang kamu miliki, dan orang-orang yang belum baligh di antara kamu,*

meminta izin kepada kamu tiga kali (dalam satu hari) yaitu: sebelum shalat subuh, ketika kamu menanggalkan pakaian (luar)mu di tengah hari dan sesudah shalat Isya'. (Itulah) tiga 'aurat bagi kamu. Tidak ada dosa atasmu dan tidak (pula) atas mereka selain dari (tiga waktu) itu. Mereka melayani kamu, sebagian kamu (ada keperluan) kepada sebagian (yang lain). Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat bagi kamu. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana." (Q.S An Nur [24] : 58)

Pada waktu-waktu tersebut umumnya pemilik rumah tidak siap menerima tamu karena saat itu merupakan waktu istirahat mereka.

Rasulullah Saw memberi tuntunan waktu yang baik untuk bertamu, sebagaimana sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Bukhori-Muslim, yang artinya:"*Bahwasanya Rasulullah Saw tidak mendatangi keluarganya pada malam hari. Dan beliau mendatangi mereka pada pagi dan sore*".(H.R. Muttafaq Alaih)

C. HKMAH BERTAMU

Apabila adab bertamu ditegakkan dengan baik, maka akan mendapatkan manfaat atau hikmah yang besar bagi orang bertamu atau orang yang kedatangan tamu. Ada beberapa hikmah bertamu di antaranya adalah

1. Bertamu dengan adab yang baik dapat menumbuhkan sikap toleran terhadap orang lain dan menjauhkan sikap paksaan, tekanan, ancaman dan lain-lain. Islam mengajarkan tata cara dalam pergaulan harus dengan adab atau budi pekerti yang baik dan selalu menghargai orang lain.
2. Islam memandang setiap orang mempunyai persamaan dan kesesuaian dalam berbagai hal dan kepentingan. Karena itu dengan bertamu seorang akan mempertemukan persamaan ataupun kesesuaian, sehingga akan terjalin persahabatan dan kerja sama yang baik.
3. Bertamu dapat menciptakan perdamaian dan mempererat persaudaraan.
4. Bertamu sebagai sarana untuk berdakwah dan menciptakan kehidupan masyarakat yang bermartabat. Orang yang bertamu bisa menyampaikan kabar dan kebenaran, tuan rumah dapat memahami kabar dan berita kebenaran yang disampaikan. Dengan demikian telah terjadi proses dakwah.Datangnya membawa rahmat dan kepulangannya membawa ampunan bagi tuan rumah.
5. Diluaskan rezeki dan dipanjangkan umur untuk ibadah.

6. Biasanya mereka tersenyum, maka mereka memperoleh kebaikan, karena memberi senyum termasuk sedekah.

Ayo bermain peran!

Silahkan lanjutkan percakapan berikut ini dengan temanmu!

Gambar 4.4 Sumber: http//www.google.com

Gambar 4.5 Sumber: http//www.google.com

Ayo renungkan!

Alhamdulillah, kita masih dikaruniai oleh Allah Swt bisa mempelajari bab ini hingga selesai. Setelah kalian mempelajari adab bertamu, tentu kalian memiliki kesan dan tekad tersendiri.

Tulislah kesan dan tekadmu pada kolom berikut!

Kesan terhadap materi	Tekad sebagai tindak lanjut

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ : مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ وَ أَنْ يُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ (متفق عليه)

Artinya : "*Dari Anas bin Malik ra berkata: bahwa Rasulullah Saw bersabda, " Bagi siapa yang ingin dilapangkan rezekinya dan dipanjangkan umurnya, maka hendaklah ia menjalin hubungan silaturrahim."* (H.R. Muttafaq alaih)

Silaturrahim merupakan sarana untuk memperoleh ridho dan pahala dari sisi Allah Swt, sekaligus sebagai media untuk mendapatkan kelapangan rezeki dan umur panjang untuk beribadah di dunia. Silaturrahim tentunya bisa terwujud dengan bertamu.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat! Boleh bertanya kepada orang tuamu.

1. Mengapa bertamu harus diatur dalam syari'at Islam?
2. Apa manfaat bertamu?
3. Apa yang kalian lakukan ketika diajak berkunjung oleh orangtuamu?
4. Apa sikap kalian ketika berkunjung ke teman yang sakit?
5. Bagaimana tata cara bertamu di daerahmu?

Rangkuman

1. Bertamu adalah datang berkunjung atau merupakan kegiatan mengunjungi rumah sahabat, kerabat, ataupun orang lain dengan tujuan untuk menjalin persaudaraan ataupun untuk suatu keperluan lain.
2. Adab bertamu di antaranya: mengucapkan salam, meminta izin masuk, membelakangi pintu, bertamu tidak boleh lebih dari tiga hari, kembali pulang ketika tuan rumah tidak mengijinkan masuk, tidak memandang seluruh ruangan dengan penuh kecurigaan, dan tidak mengintip.
3. Adab penerima tamu di antaranya adalah memuliakan tamu, menyediakan jamuan makanan dan mengundang tamu, melayaninya selama tiga hari, menemani makan, tidak menyusahkan tamu, dan mengantarkan sampai pintu ketika tamu pulang.
4. Waktu bertamu sesuai yang dilakukan oleh Rasulullah Saw adalah pagi dan sore, sedangkan waktu yang tidak dianjurkan bertamu, ketika sebelum shalat subuh, waktu istirahat siang dan sesudah shalat isya'
5. Hikmah bertamu di antaranya adalah tumbuhnya rasa toleran, terjalinnya persahabatan dan kerja sama yang baik, menciptakan perdamaian dan mempererat persaudaraan, sarana berdakwah, mendapatkan rahmat dan ampunan, dilapangkan rezeki dan dipanjangkan umur, serta sarana bersedekah.

Bertamulah secara jarang-jarang, maka akan menumbuhkan kebaikan!

Ayo menilai teman!

Penilaian antar teman

Berilah tanda silang (X) pada jawaban “Ya” atau ‘Tidak” dari pernyataan yang sesuai keadaan teman sebangkumu!

Nama : ....

No	Pernyataan	Sikap	
		Ya	Tidak
1	Mengucapkan salam ketika bertemu teman		
2	Tersenyum jika bertemu teman		
3	Suka menolong teman yang membutuhkan		
4	Tidak memilih-milih teman		
5	Mengajak teman untuk menaati tata tertib madrasah		

Ayo menjawab!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Mengapa harus beradab ketika bertamu?
2. Apa manfaat akhlak terpuji?
3. Apa keuntungan berakhlak ketika bertamu?
4. Bagaimana sikap kalian ketika dalam keadaan yang sangat mendesak harus bertemu tuan rumah sedangkan tuan rumah belum bisa menerimamu?
5. Tulislah dua hal yang tidak boleh dilakukan ketika bertamu!

Ayo lakukan!

Unjuk kerja

- Ceritakan pengalamanmu bertamu ke rumah saudaramu!

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

Ayo ingat!

- Harga diri seseorang tergantung pada adabnya. Jika seseorang semakin beradab, maka semakin tinggi kedudukannya. Ayo hiasi diri dengan adab yang mulia. Raihlah adab sebelum meraih ilmu!

BERHIAS DIRI DENGAN AKHLAK TERPUJI
(TEGUH PENDIRIAN, DERMAWAN, DAN TAWAKKAL)

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur,disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

1.5 Menerima kebenaran sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakkal sebagai perintah Allah Swt.

2.5 Menunjukkan sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakkal yang diteladani dari kisah keteladanan Nabi Ibrahim As

3.5 Memahami sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakkal melalui kisah Nabi Ibrahim As

4.5 Menyajikan contoh sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakkal melalui kisah Nabi Ibrahim As
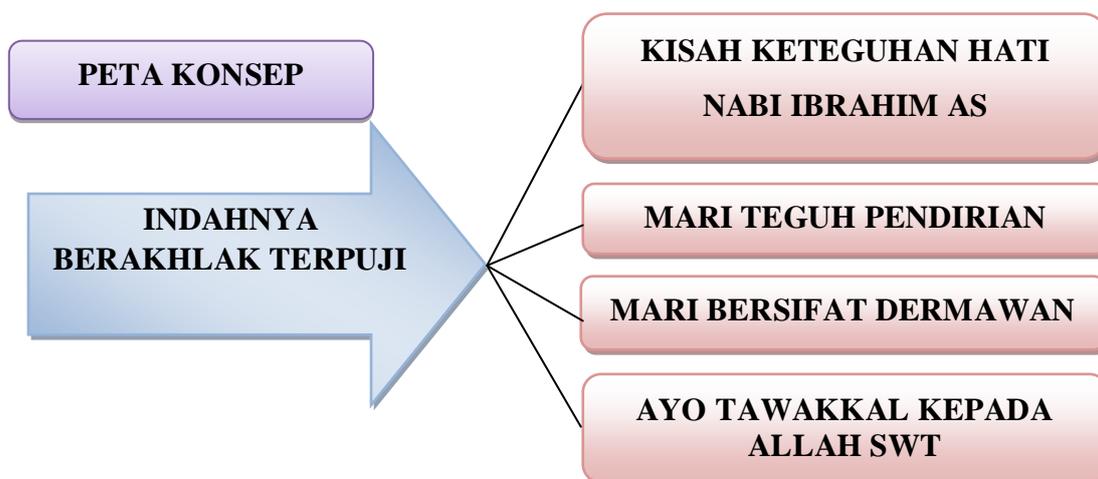
Ayo, amati gambar!

Gambar 5.1 Meraih sukses. Sumber : http//:www:google.com

Setelah mengamati gambar di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa kunci kesuksesan?
2. Sikap apa saja yang harus dimiliki untuk meraih kesuksesan?
3. Contohkan tokoh yang meraih sukses dengan sikap tersebut!
4. Apakah kalian sudah bersikap seperti itu?

Ayo gemar membaca!

Masih ingatkah kalian nama-nama 25 Nabi dan Rasul? Masing-masing Nabi dan Rasul punya kisah yang menarik. Kehidupan para Nabi dan Rasul menjadi suritauladan yang baik bagi kita. Anak generasi milenial biasanya mengidolakan seorang tokoh, bisa dari kalangan atlit, artis, ilmuwan dan lain-lain. Sangat beruntung bagi orang yang mengidolakan para Nabi dan Rasul, karena sudah pasti dijamin kesalehannya.

Agar mengenal lebih dalam tentang kehidupan Nabi dan Rasul, marilah kita pelajari kisah Nabi Ibrahim As.

A. KISAH KETEGUHAN HATI NABI IBRAHIM AS

Gambar 5.2 kisah Nabi Ibrahim As. Sumber: https//www. Google.com kartun Nabi Ibrahim.

Nabi Ibrahim As adalah kekasih Allah Swt (*Kholilullah*), sebagaimana tercantum dalam al-Qur'an Surah an-Nisa ayat 125 yang artinya, " *Dan Allah Swt mengambil Ibrahim menjadi kesayangannya*," ketaatan Nabi Ibrahim As kepada Allah Swt memiliki kedudukan yang tinggi.

Tugas Nabi Ibrahim As memang sangat berat, yaitu mengajak kaumnya untuk bertauhid kepada Allah Swt. Ajarannya semata-mata tentang perintah untuk mengesakan Allah Swt. Tidak ada yang berhak disembah selain Allah Swt. Nabi Ibrahim As diutus oleh Allah Swt di suatu negeri yang penduduknya menyembah berhala, bahkan ayahnya menggantungkan hidupnya dari membuat patung yang kelak disembah oleh kaum kafir Quraisy.

Sebagai anak yang saleh, Nabi Ibrahim As hormat dan patuh kepada orang tuanya. Beliau bahkan memenuhi permintaan ayahnya untuk menjual berhala-berhala. Akan tetapi dalam perjalanan, Nabi Ibrahim As melepas berhala-berhala tersebut ke dalam jurang. Keteguhan hatinya memeluk keesaan Allah Swt mengalahkan sesembahan orang tua dan nenek moyangnya terdahulu. Ia sangat mengingkari peribadatan yang dilakukan kaumnya yaitu menyembah berhala.

Ajakan Nabi Ibrahim As kepada kaumnya untuk menyembah Allah Swt tidak dihiraukan walaupun berbagai cara telah ditempuh, bahkan sikap kaumnya semakin angkuh dan menentang.

Nabi Ibrahim As sangat tidak suka terhadap perilaku kaumnya yang sangat angkuh terhadap Allah Swt, membuatnya mengadakan siasat untuk menghentikan aktifitas kemusyrikan tersebut. Pada suatu hari ketika seluruh warga desa pergi ke sebuah perayaan

hari besar, Nabi Ibrahim As berusaha menghancurkan semua berhala dan menyisakan satu yang paling besar.

Ketika kaum musyrikin pulang dari perayaan, mereka terkejut karena semua berhalanya hancur. Situasi seperti ini harusnya dijadikan pelajaran bagi mereka bahwa berhala hanya benda mati yang tidak memiliki kekuatan apapun, apalagi sifat-sifat Tuhan. Akan tetapi dari kejadian tersebut kaum musyrikin dengan rajanya yang bernama Namrud sangat marah. Mereka menyediakan perapian untuk membakar Nabi Ibrahim As. Sebagaimana firman Allah Swt dalam al-Qur'an surat ash-Shaffat: 97-98

قَا لُو اابْنُوْا لَهُ بُنْيَا نًا فَاَ لْقُوْهُ فِي الْجَحِيْمِ , فَاَ رَا دُوْا بِهِ كَيْدًا ا فَجَعَلْنَا هُمُ اْلاَ سْفَلِيْنَ

Artinya : " *Mereka berkata, buatlah bangunan (perapian) untuknya (membakar Ibrahim As), lalu lemparkan dia ke dalam api yang menyala-nyala itu. Maka mereka bermaksud memperdayai dengan (membakarnya), (namun Allah Swt menyelamatkannya), lalu kami jadikan mereka orang-orang yang hina"* (Q.S Ash-Shaffat [37] : 97-98)

Keteguhan hati Nabi Ibrahim As dalam mengesakan Allah Swt sungguh tidak ternilai tingginya. Ketika beliau dibakar oleh Raja Namrud, Nabi Ibrahim As pasrah dan yakin kepada Allah Swt karena tidak ada yang bisa dimintai pertolongan selain Allah Swt. Nabi Ibrahim As selamat dari kobaran api dengan pertolongan Allah Swt yang menjadikan api menyala-nyala terasa dingin. Sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an

قُلْنَا يَا نَا رُ كُوْ نِيْ بَرْدًا وَ سَلَمًا عَلَى اِبْرَاهِيْمَ

Artinya: " *Wahai api, jadilah kamu dingin dan penyelamat bagi Ibrahim*." (Q.S al-Anbiya [21] : 69).

Maha Besar Allah Swt dengan segala pertolongannya. Setelah kejadian itu Nabi Ibrahim As diusir dari desa oleh ayahnya sendiri. Sungguh Nabi Ibrahim As merasa sangat sedih karena keluarganya lebih memilih berhala-berhala itu dibandingkan dirinya.

Terjadi perdebatan antara Nabi Ibrahim As dan Raja Namrud, yakni raja yang amat congkak, lalim, bahkan mengaku sebagai Tuhan. Tindakannya semena-mena terhadap masyarakat, hanya berpikir kepentingan dunia. Nabi Ibrahim As menyeru kepada Namrud untuk mengesakan Allah Swt semata. Namun Raja itu bersikeras mengaku sebagai Tuhan. Nabi Ibrahim As menegaskan, "Tuhanku adalah yang menghidupkan dan mematikan," Namrud berkata," Saya dapat menghidupkan dan mematikan." Kemudian Nabi Ibrahim As menantang Raja Namrud, "Sungguh Allah Swt telah menerbitkan matahari dari timur, maka terbitkanlah matahari dari barat, hai Namrud." Mendengar ucapan Nabi Ibrahim As, Namrud

hanya terdiam tidak dapat menjawab dan tidak mampu berbuat apapun. Walaupun begitu Namrud tetap tidak mau mengikuti Nabi Ibrahim As untuk menyembah Allah Swt sehingga Allah Swt telah mendatangkan azab yang pedih bagi dirinya dan pasukannya.

Keteguhan hati Nabi Ibrahim As kepada Allah Swt patut kita contoh. Hatinya tidak goyah walau api yang menyala-nyala di hadapannya disiapkan untuk membakarnya. Ujian berat lainnya tidak membuat dirinya berkecil hati, semua diserahkan kepada Allah Swt. Sungguh Allah Swt telah menjadikan Nabi Ibrahim As (*Kholilullah*) sebagai kekasih Allah Swt yang sangat patuh pada setiap perintah-Nya. (Sumber: Muslimahdaily)

Setelah membaca kisah teladan dari Nabi Ibrahim As, diskusikan dengan kelompokmu pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Bagaimana sikap Nabi Ibrahim As dalam menghadapi umatnya yang tidak mau beriman?
2. Apa sikap Nabi Ibrahim As yang bisa kalian contoh?
3. Berikan contoh sikap yang mencerminkan keteladanan nabi Ibrahim?
4. Bagaimana penyelesaian kalian jika ada permasalahan dengan orang tuamu?
5. Bagaimana cara kalian untuk menyampaikan kebenaran?

B. MARI TEGUH PENDIRIAN

Sudah lima belas abad yang lalu Nabi Muhammad Saw telah diutus ke muka bumi ini untuk menyempurnakan akhlak. Maka sebagai umatnya kita wajib berakhlak terpuji dalam perilaku kita sehari-hari. Di antara sikap terpuji adalah teguh pendirian, dermawan, dan tawakkal. Sikap tersebut bisa mengambil teladan dari kehidupan Nabi Ibrahim As. Apa arti teguh pendirian? Apa keuntungan berakhlak dengan sikap tersebut? Nah, untuk mengetahui jawabannya, mari ikuti penjelasan di bawah ini!

1. Membiasakan Diri Bersikap Teguh Pendirian

Teguh pendirian artinya tetap berpegang teguh pada kebenaran yang telah diyakininya. Orang yang mempunyai sikap teguh pendirian pada umumnya memiliki prinsip hidup sangat kuat, sehingga tidak mudah terpengaruh dan tidak mudah terkena bujukan atau rayuan orang lain, apalagi persoalan akidah. Orang yang beriman tentu berkeyakinan yang kuat terhadap Allah Swt, tidak mudah tergoda oleh hal-hal yang

lain untuk pindah keyakinan. Oleh sebab itu, mulai sekarang kita harus membiasakan diri bersikap teguh pendirian.

Tentunya kita harus bisa membedakan antara teguh pendirian dan keras kepala karena keduanya tidak sama. Sikap teguh pendirian muncul karena adanya keinginan untuk mempertahankan kebenaran yang telah menjadi keyakinannya. Orang yang memiliki sifat ini menginginkan adanya perubahan ke arah yang lebih baik sedangkan keras kepala lahir karena menuruti hawa nafsu dan cenderung tidak mau berubah menjadi yang lebih baik dan tidak mempedulikan kebaikan bersama.

Setiap orang selalu mengharap keberhasilan dalam melakukan suatu usaha. Kunci keberhasilan seorang muslim adalah teguh pendirian. Dengan sikap tersebut, seorang muslim yang memperoleh keberhasilan tidak akan membanggakan diri dan tidak mudah putus asa ketika usahanya mengalami kegagalan.

Gambar 5.3 sikap istiqamah, Sumber: https://www.google.com. Gambar sikap teguh

Istiqomah adalah istilah teguh pendirian menurut Islam. Istiqomah adalah teguh pendirian dalam tauhid dan tetap beramal saleh. Firman Allah Swt

اِ نَّ الَّذِ يْنَ قَا لُوْا رَبُّنَا آ للهُ ثُمَّ اسْتَقَا مُوْا فَلاَ خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَ لاَ هُمْ يَحْزَنُوْنَ

Artinya : "*Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan,'Tuhan kami ialah Allah Swt' kemudian mereka tetap istiqamah, maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tidak (pula) berduka cita."*(Q.S. Al-Ahqaaf, [46]:13)

Dalam kisah Nabi Ibrahim As telah diriwayatkan tentang keteguhannya dalam memegang keyakinannya kepada Allah Swt, walaupun diusir dari desa oleh ayahnya, dibakar oleh raja Namrud, keyakinannya tidak akan berubah, pada akhirnya Nabi Ibrahim As mendapat kemuliaan di sisi Allah Swt.

Masih ingatkah dengan cerita Masyitoh? Dia beserta keluarganya tetap bersikap teguh pendirian akan keyakinannya kepada Allah Swt. Walaupun keluarganya satu per satu direbus dalam kuali besar oleh raja Fir'aun, bahkan anaknya yang masih dalam gendongan, atas kehendak Allah Swt bisa berbicara untuk memantapkan keyakinan dan tetap teguh pendirian pada keimanannya, sehingga Allah Swt membalasnya dengan surga.

Anak-anak masih ingat dengan kisah Pangeran Diponegoro?

Pangeran Diponegoro dengan sikap keteguhannya lolos dari tipu muslihat penjajah. Sehingga sampai akhir hayatnya tetap berpegang teguh pada agama Allah Swt. Apapun rintangannya tetap cinta tanah air dan berjuang untuk kemerdekaan Indonesia.

Sudahkah kalian memiliki sikap teguh pendirian? Untuk mengenali sifat teguh pendirian, perlu diketahui ciri-ciri teguh pendirian adalah sebagai berikut

a. Keyakinannya kuat dan tidak mudah goyah;
b. Mempunyai pendirian yang kokoh;
c. Selalu optimis dan tidak mudah putus asa;
d. Tidak mudah menyerah;
e. Tidak mudah terpengaruh oleh bujukan atau rayuan orang lain.

Hal-hal yang perlu dilakukan agar memiliki sikap teguh pendirian:

a. Berteman atau bergaul dengan orang-orang yang mempunyai sifat teguh pendirian:
b. Mengambil contoh dari kisah-kisah orang-orang yang mempunyai sifat teguh pendirian;
c. Membiasakan sikap berpikir kritis sebelum berbuat;
d. Berhati-hati dalam mengambil suatu keputusan atau tindakan.

2. Hikmah Sikap Teguh Pendirian

Berakhlak berarti menanam sesuatu untuk dirinya sendiri yang bisa berdampak pada orang lain atau lingkungan sekitar. Akhlak akan menimbulkan akibat yang sangat panjang mulai proses kehidupan di dunia bahkan sampai di akhirat kelak. Ibarat menanam padi akan memanen padi. Jika seseorang menabur kebaikan dengan akhlak terpuji, maka akan memperoleh hikmah yang besar yaitu kehidupannya menjadi terpuji.

Hikmah-hikmah dari sikap teguh pendirian di antaranya

a. Tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain untuk berbuat yang kurang baik;
b. Tidak mudah diajak untuk berbuat buruk;
c. Percaya pada diri sendiri;
d. Mudah menerima ajakan yang baik;
e. Dapat mempengaruhi orang lain untuk berbuat baik.

Ayo bekerja sama dengan orang tua!

Setiap selesai pembelajaran, seluruh murid kelas lima diwajibkan shalat dluhur berjama'ah. Karena ada rapat penting, Pak guru tidak bisa membimbing murid-murid untuk shalat berjama'ah. Begitu pembelajaran selesai Heri bergegas mengambil bola mengajak teman-temannya untuk bermain bola. Ahmad mengajaknya untuk shalat dluhur dahulu, tetapi Heri tidak mau bahkan Ridlo juga ikut main bola sebelum melaksanakan shalat. Tetapi Ahmad yang selalu menjadi juara kelas tetap berjama'ah dengan teman lainnya.

Bagaimana pendapatmu tentang sikap murid-murid di kelas tersebut? Silahkan minta pendapat teman atau orang tuamu! Tulislah jawabanmu di bawah ini!

....

....

....

....

....

....

C. MARI BERSIFAT DERMAWAN

D.

Ayo, amati gambar!

Gambar 5.4 Sikap dermawan Usman bin Affan

Gambar 5.5 Memberi sedekah

Sumber : https://www.google.com. Gambar dermawan

Setelah mengamati gambar di atas, silahkan membuat kelompok kecil untuk berdiskusi. Buatlah pertanyaan-pertanyaan berdasarkan gambar tersebut! Dan minta teman dalam satu kelompokmu untuk menjawabnya. Jangan lupa melaporkan hasil kerja kelompokmu kepada gurumu.

Pertanyaan	Jawaban

1. Menghiasi Diri dengan Sifat dermawan

Gambar 5.6 Ajakan sedekah.
Sumber : https://www.google.com. gambar dermawan

Nah, untuk mengetahui lebih dalam tentang sikap dermawan, ciri-cirinya, serta hikmahnya bagi kita, marilah kita ikuti penjelasan berikut!

Dermawan adalah memberikan sebagian harta kepada orang lain yang membutuhkan secara ikhlas atau tanpa mengharap imbalan.

Orang yang memiliki sifat dermawan tidak pernah berfikir ada balas budi dari orang yang telah menerima bantuannya, atau tanpa pamrih apapun, hanya mengharap ridho Allah Swt sebagai tujuannya.

Banyak contoh dari orang-orang yang memiliki sifat dermawan. Abu Bakar Ash Shiddiq sahabat terdekat Nabi Muhammad Saw, seorang kaya raya yang dermawan. Tepatnya ketika perang Tabuk Abu Bakar r.a menyerahkan seluruh hartanya untuk kepentingan agama Islam. Rasulullah Saw heran lalu bertanya," *Apa yang engkau tinggalkan untuk keluargamu, wahai Abu Bakar?*" Ia menjawab,"*Aku tinggalkan untuk mereka Allah Swt dan Rasul-Nya.*" Di samping itu Abu Bakar juga banyak menyedekahkan hartanya untuk membeli budak-budak kemudian dimerdekakan.

Utsman bin Affan sahabat yang sekaligus menantu Nabi Muhammad Saw juga terkenal orang yang kaya raya dan sangat dermawan. Madinah saat itu dilanda kekeringan. Sumur Rum milik orang yahudi, satu-satunya sumber air untuk kebutuhan orang Madinah. Airnya dijual mahal oleh pemiliknya. Pada akhirnya sumur tersebut dibeli dengan harga mahal oleh Utsman bin Affan. Sejak itu, penduduk Madinah bebas mengambil air sebanyak mungkin untuk keperluan mereka secara gratis. Pada perang Tabuk, Utsman telah menyedekahkan 900 ekor unta, 100 ekor kuda, juga ribuan dirham untuk menanggung sepertiga dari biaya perang.

Harta yang sebenarnya adalah yang dibelanjakan di jalan Allah Swt. Islam telah menganjurkan sifat dermawan. Dengan sifat tersebut syiar Islam menjadi lebih maju dan mudah berkembang. Oleh karena itu sebagai muslim yang baik hendaknya memiliki sifat dermawan.

Ciri-ciri sifat dermawan antara lain:

a. Rela berkorban untuk sesama manusia;
b. Menyayangi sesama manusia tanpa mengenal perbedaan;
c. Selalu menggunakan hartanya untuk kebaikan;
d. Lebih mengutamakan kepentingan umum;
e. Tidak sombong ketika memiliki harta berlimpah;
f. Memberi dengan ikhlas atau tanpa pamrih.

Orang yang dermawan adalah orang yang suka beramal dan bersedekah. Karena orang yang suka bersedekah berkeyakinan bahwa harta yang dimilikinya bukan untuk diri sendiri semata, tetapi merupakan amanah atau titipan Allah Swt. Dan harta yang dimiliki sebagiannya ada haknya orang fakir miskin yang harus disampaikan. Bersedekah ada tata cara atau adabnya.

Adab dalam berderma atau bersedekah, di antaranya adalah:

a. Merahasikannya, agar terhindar dari sifat riya;
b. Menampakkannya dengan tujuan mendorong orang lain untuk bersedekah;
c. Tidak menyebut-nyebut pemberiannya dan menyakiti orang yang telah menerimanya;
d. Melupakan sesuatu yang telah disedekahkan;
e. Memberikan harta yang terbaik atau yang paling dicintai.

2. Hikmah sifat dermawan

Setiap akhlak terpuji atau perbuatan yang baik pasti ada keutamaan dan hikmahnya, adapun hikmah dari sifat dermawan antara lain:

a. Dilipat gandakan rezekinya oleh Allah Swt;

Firman Allah Swt

مَثَلُ الَّذِيْنَ يُنْفِقُوْنَ اَمْوَالَهُمْ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ اَنْۢبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِيْ كُلِّ سُنْۢبُلَةٍ مِّائَةُ حَبَّةٍ وَاللّٰهُ يُضٰعِفُ لِمَنْ يَّشَاۤءُۗوَاللّٰهُ وَاسِعٌ عَلِيْمٌ

Artinya : “ *Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) yang menafkahkan hartanya di jalan Allah Swt adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh butir, pada tiap-tiap butir ada seratus biji, Allah Swt melipa gandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Swt Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.”* (Q.S. al-Baqarah. [2]: 261)

b. Dicintai oleh Allah Swt dan Rasul-Nya;
c. Membantu meringankan beban atau kesulitan orang lain;
d. Dicintai dan disukai oleh masyarakat;
e. Menghilangkan kesenjangan sosial;
f. Dijauhkan dari kesulitan dan mendapat kemudahan;
g. Mendapat keberkahan (kehidupannya menjadi tambah baik).

Coba kalian amati peserta didik di kelas lima!

1. Adakah yang memiliki sifat dermawan?
2. Apa pendapatmu terhadap sikap temanmu yang dermawan?
3. Bagaimana cara menumbuhkan sikap dermawan?
4. Mengapa sikap dermawan lebih disukai?
5. Apa perilaku yang pernah kalian lakukan yang menunjukkan sifat dermawan?

D. AYO TAWAKKAL KEPADA ALLAH SWT

Gambar 5.7 Tawakkal kepada Allah Swt. Sumber : https://www.google.com. Gambar tawakkal

Manusia merupakan makhluk atau ciptaan Allah Swt sedangkan Allah Swt disebut Khaliq artinya yang menciptakan. Ciptaan tergantung pada penciptanya. Contohnya selembar kain akan dibuat apa saja terserah penjahitnya.

Segala daya dan kekuatan hanya milik Allah Swt semata. Manusia dalam kondisi yang lemah. Segala aktivitas makhluk di dunia ini terjadi atas kehendak-Nya. Maka selayaknya kita senantiasa memohon pertolongan dan tawakkal kepada Allah Swt.

1. Saya Berserah Diri Kepada-Mu, Ya Allah Swt

Tawakkal artinya menyerahkan segala sesuatu kepada Allah Swt, setelah ikhtiar atau usaha yang maksimal. Orang yang bertawakkal adalah orang yang ikhlas dan benar-benar berserah diri sepenuhnya kepada keagungan dan kekuasaan Allah Swt.

Orang yang bertawakkal akan senantiasa bersyukur jika mendapat keberhasilan atau dapat meraih apa yang diinginkan serta senantiasa ikhlas dan sabar apabila mengalami kegagalan. Mereka yang bertawakkal tidak akan larut dalam kesedihan dan tidak merasa putus asa karena semua yang terjadi dikembalikan kepada Allah Swt yang punya kuasa.

Tawakkal merupakan perintah Allah Swt kepada manusia setelah melakukan usaha yang sungguh-sungguh. Jika kalian ingin naik kelas, maka harus rajin belajar dan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya. Jangan lupa berdoa dan berserah diri kepada Allah Swt agar dapat meraih cita-cita.

Seseorang bisa dikatakan tawakkal, jika orang tersebut telah bersungguh-sungguh dalam melaksanakan suatu pekerjaan kemudian baru berdoa dan berserah diri kepada Allah Swt. Hasil akhir itu merupakan anugerah yang terbaik dari Allah Swt. Artinya kurang tepat apabila belum berusaha tetapi langsung tawakkal. Hal yang harus diingat adalah tawakkal hanya kepada Allah Swt.

Firman Allah Swt dalam surah Ali –Imran ayat 159:

فَإِ ذَا عَزَمْتَ فَتَوَ كَّلْ عَلَى اللهِ إِنَّ اللهَ يُحِبُّ الْمُتَوَ كِّلِيْنَ

Artinya : “ *...kemudian apabila kamu membulatkan tekad, maka bertawakkalah kepada Allah Swt. Sesungguhnya Allah Swt mencintai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.”* (Q.S. Ali Imran, [3]:159)

2. Hikmah Tawakkal kepada Allah Swt

Segala sesuatu yang Allah Swt perintahkan akan menghasilkan banyak keuntungan, manfaat, atau hikmah. Adapun hikmah memiliki sifat tawakkal di antaranya:

a. Mendapatkan ketentraman hati;

b. Terhindar dari rasa cemas, gelisah, dan khawatir yang berlebihan;

c. Tidak mudah putus asa;

d. Sabar ketika mengalami kegagalan;
e. Syukur apabila mendapat keberhasilan;
f. Terhindar dari sifat sombong karena keberhasilan itu bukan semata-mata hasil pekerjaan seseorang, tetapi atas kehendak Allah Swt.

Ayo, kembangkan wawasanmu!

Carilah kisah-kisah lain yang berhubungan dengan hikmah dari sifat teguh pendirian, dermawan dan tawakkal! Tulislah kesimpulan cerita di tabel berikut!

No	Sifat	Judul Cerita	Kesimpulan
1	Teguh pendirian		
2	Dermawan		
3	Tawakkal		

Ayo renungkan!

Alhamdulillah, dengan pertolongan Allah Swt kita telah mempelajari bab ini dengan tuntas. Selanjutnya tuangkan kesan dan pesan terhadap materi agar lebih bermanfaat untuk dirimu dan orang sekitarmu supaya dapat menerapkan sifat teguh pendirian, dermawan dan tawakkal!

Materi	Kesan terhadap materi	Pesan untuk menerapkan sifat teguh pendirian, dermawan dan tawakkal
Teguh pendirian		
Dermawan		
Tawakkal		

Hikmah

Doa Nabi Ibrahim As untuk kepasrahan dan tawakkal kepada Allah Swt

حَسْبُنَا اللّٰهُ وَنِعْمَ الْوَ كِيْلِ

Artinya : "*Cukuplah Allah Swt menjadi penolong kami dan Allah Swt adalah sebaik-baik pelindung.*"(Q.S. Ali Imran; 173)

Ayo berlatih!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apa pengertian tawakkal?
2. Apa ciri-ciri orang yang bertawakkal?
3. Bagaimana bertawakkal yang tepat?
4. Apa penyebab kegagalan seseorang? Jelaskan salah satu saja!
5. Bagaimana mengatasi kegelisahan karena kegagalan?

1. Teguh pendirian adalah tetap berpegang teguh pada apa yang telah menjadi pendapatnya.
2. Ciri-ciri orang yang memiliki sifat teguh pendirian antara lain mempunyai keyakinan yang kuat, pendiriannya kokoh, selalu optimis tidak mudah putus asa, tidak mudah menyerah, dan tidak mudah terpengaruh orang lain.
3. Hikmah memiliki sifat teguh pendirian antara lain tidak mudah dipengaruhi orang lain, tidak mudah diajak berbuat buruk, percaya diri, mudah menerima ajakan yang baik, dan dapat mempengaruhi orang lain berbuat baik.
4. Dermawan adalah memberikan sebagian harta kepada orang lain yang membutuhkan tanpa mengharap imbalan.
5. Ciri-ciri orang dermawan antara lain rela berkorban untuk menolong sesama, menyayangi manusia tanpa pilih kasih, selalu menggunakan hartanya untuk kebaikan, lebih mengutamakan kepentingan umum, tidak sombong ketika memiliki harta yang berlimpah, dan memberi dengan ikhlas.
6. Hikmah memiliki sifat dermawan di antaranya menambah keberkahan rezeki, dicintai oleh Allah Swt dan Rasul-Nya, dapat membantu dan meringankan beban orang lain, dicintai dan disukai masyarakat, menghilangkan kesenjangan sosial, dijauhkan dari kesulitan dan mendapat kemudahan, dan mendapat keberkahan (kehidupannya menjadi lebih baik)
7. Tawakkal artinya menyerahkan segala sesuatu kepada Allah Swt, setelah ikhtiar dan usaha. Di antara hikmahnya adalah senantiasa mendapat ketentraman hati, terhindar dari rasa cemas, tidak mudah putus asa, bersabar ketika mengalami kegagalan, syukur apabila menerima nikmat, dan terhindar dari sifat sombong.

Ayo menilai diri sendiri!

Menilai diri sendiri

Berilah tanda silang (X) pada jawaban “Ya” atau ‘Tidak” dari pernyataan yang sesuai keadaanmu sebenarnya!

No	Pernyataan	Sikap	
		Ya	Tidak
1	Patuh terhadap tata tertib		
2	Mengakui kesalahan atau kekurangannya		
3	Membantu sesama tanpa pilih kasih		
4	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan		
5	Melaksanakan apa yang pernah dikatakan		

Ayo menjawab!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Bagaimana menerapkan sikap teguh pendirian dalam kehidupan sehari-hari?
2. Apa keuntungan teguh pendirian?
3. Apa manfaat sifat dermawan?
4. Pak Rahmad memberi amal jariyah di masjid, kemudian meminta kepada takmir untuk mencatatnya di papan pengumuman. Bagaimana pendapatmu tentang sikap pak Rahmad?
5. Pak Ali tidak mengunci pintu rumahnya ketika pergi, karena tawakkal kepada Allah Swt. Bagaimana pendapatmu? Jelaskan!

Tugas Proyek

- Amatilah sikap teman-teman sekelasmu sehubungan dengan penerapan sifat teguh pendirian, dermawan, dan tawakkal!
- Buatlah laporan akhir dan kemudian serahkan kepada gurumu!
- Laporan akhir penelitian tugas proyek. Contoh,

No	Nama	Perilaku	Teguh Pendirian	Dermawan	Tawakkal	Keterangan
1	Ahmad	Bersedekah		X		Sering

Kesimpulan : ....

Saran : ....

Pesan : ....

Penyusun

....

Ayo ingat!

- Kehormatan raga tergantung pada cara berbusana, kehormatan jiwa tergantung pada akhlak mulia. Hiasi diri dengan akhlak mulia!

PENILAIAN AKHIR SEMESTER

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Nabi Muhammad Saw menganjurkan untuk berkata yang baik atau diam. Anjuran Nabi Muhammad Saw tersebut mengandung pesan bahwa ....
   A. manusia dapat berbicara dengan fasih
   B. keselamatan manusia tergantung lisannya
   C. menjaga mulut agar sehat
   D. bebas berkata apa saja karena itu hak asasi
2. Kalimat tayyibah disebut ucapan yang baik. Setiap kebaikan banyak mengandung keutamaan. Hikmah dan keutamaan kalimat tayyibah hauqalah adalah ....
   A. menumbuhkan silaturahim
   B. menghambat sikap optimis
   C. menghilangkan kesusahan
   D. mencegah perdamaian
3. Orang yang terbiasa mengucapkan kalimat tayyibah hauqalah akan dapat mempengaruhi sikapnya. Sikap yang tercermin adalah ....
   A. selalu optimis tidak putus asa
   B. berpangku tangan semua urusan Allah Swt
   C. manusia berkekuatan luar biasa
   D. berbangga diri sebagai manusia
4. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw, bahwa orang yang mengucapkan hauqalah berarti ia telah ....
   A. berlaku adil terhadap sesama
   B. bersyukur atas nikmat Allah Swt
   C. mengakui keesaan Allah Swt
   D. berserah diri kepada Allah Swt

5. Waktu yang tidak tepat mengucapkan kalimat tayyibah hauqalah adalah ....
    A. sedang bertemu saudara muslim
    B. menghadapi kesulitan hidup
    C. mendengar seruan adzan
    D. memohon pertolongan Allah Swt
6. Setiap kita menghadapi kesulitan dan mempunyai beban hidup yang berat, kita hendaknya mengucapkan kalimat tayyibah hauqalah, tujuannya adalah ....
    A. menyerahkan beban beratnya kepada orang lain
    B. memperberat beban hidupnya
    C. yakin datangnya pertolongan Allah Swt
    D. Allah Swt menguji hamba-Nya yang beriman
7. Bukti bahwa Allah Swt bersifat *al- Qawiyy* adalah ....
    A. manusia diberi rupa yang elok
    B. seluruh kebutuhan mahluk ditanggung
    C. adanya alam semesta beserta isinya
    D. seluruh makhluk hidup akan mati
8. Sikap kalian yang mencerminkan sifat Allah Swt *al-Qawiyy* adalah ....
    A. membantu teman memberi jawaban ketika ujian
    B. membawakan tas seorang nenek yang lemah
    C. menyingkirkan duri dari tengah jalan
    D. memasukkan sebagian uang saku ke kotak amal masjid
9. Allah Swt bersifat *al- Qawiyy*, maka seluruh makhluk di hadapan Allah Swt adalah ....
    A. bisa berbuat sekehendak hati
    B. mampu menanggung beban berat
    C. memenuhi kebutuhannya sendiri
    D. lemah dan tidak berdaya

10. Sifat Allah Swt yang menunjukkan *al-Qayyum* adalah ....
    A. Allah Swt memberi kekuatan pada manusia
    B. membutuhkan makhluk dalam penciptaan alam
    C. tidak membutuhkan apapun kepada siapapun
    D. mewajibkan manusia untuk ibadah
11. Makna sifat Allah Swt *al-Qayyum* adalah ....
    A. Maha Mengetahui seluruh yang ada di bumi
    B. Memberi penghidupan pada makhluk
    C. Mendengar suara hati manusia
    D. Maha Mandiri dan Maha mengatur
12. Sikap yang meneladani sifat Allah Swt *al-Qayyum* adalah ....
    A. membantu orang yang lemah
    B. mandiri tidak menggantungkan orang lain
    C. mengharap bantuan orang lain
    D. memberi kesempatan orang lain berbuat baik
13. Tujuan Allah Swt merahasiakan datangnya kiamat adalah ....
    A. supaya kita selalu mempersiapkannya dengan beramal saleh
    B. bersantai-santai karena datangnya kiamat masih jauh
    C. kiamat itu urusan Allah Swt bukan urusan manusia
    D. manusia tidak perlu tahu karena tidak ada gunanya
14. Tanda-tanda kiamat sughra di antaranya adalah ....
    A. munculnya Dajjal
    B. turunnya kabut tipis
    C. benda keras berbicara
    D. turunnya Nabi Isa As
15. Tanda-tanda kiamat kubra adalah ....
    A. banyaknya kemasiatan
    B. orang kaya diagung-agungkan
    C. benda keras berbicara
    D. matahari terbit dari barat

16. Sikap yang mencerminkan iman kepada hari akhir adalah ....
    A. mengumpulkan banyak harta
    B. beramal saleh
    C. menikmati kehidupan dunia
    D. beribadah sesuai kemauan
17. Pasangan yang tepat dari nama hari akhir dan artinya adalah ....

No	Nama hari akhir	Kode	Arti
1	Yaumul Wa'id	A	Hari penyesalan
2	Yaumul Hasr	B	Hari perhitungan amal
3	Yaumul Mizan	C	Hari terlaksananya ancaman
4	Yaumul Hisab	D	Hari ditimbangnya amal

    A. 1A, 2B
    B. 3C, 4D
    C. 1B, 3A
    D. 2A,4B
18. Seluruh amal manusia ketika hari akhir yang digambarkan dalam surah *al-Qariah* adalah ....
    A. manusia berterbangan seperti anai-anai
    B. setiap amal akan mendapat balasan
    C. Allah Swt membalas amal saleh saja
    D. pendusta akan bahagia
19. Perilaku yang tidak boleh dilakukan ketika bertamu adalah ....
    A. mengucapkan salam dan mengetuk pintu
    B. berdiri dengan posisi badan membelakangi pintu
    C. bertamu menginap selama seminggu
    D. menjawab dengan nama yang jelas ketika ditanya
20. Nabi Muhammad Saw merupakan suritauladan yang baik. Beliau memberi contoh waktu bertamu yang baik adalah ....
    A. pagi dan sore
    B. waktu istirahat
    C. sebelum shubuh
    D. siang dan malam

21. Pak Syahid suka berkunjung ke rumah saudara dan teman-temannya. Banyak manfaat yang diperoleh oleh pak Syahid adalah ....
    A. menghabiskan jamuan
    B. merepotkan tuan rumah
    C. mempererat persaudaraan
    D. mengisi waktu luang
22. Evi dan Najah teman sekelas, sepulang sekolah Najah ingin berkunjung ke rumah Evi. Maka sikap yang harus ditunjukkan Evi adalah ....
    A. menemani jamuan makan
    B. membiarkan di luar rumah
    C. segera meminta temannya pulang
    D. ditinggal tidur dahulu
23. Bertamu dapat menjadi sarana berdakwah, maksudnya adalah ....
    A. membantu teman yang kesusahan
    B. meluaskan rezeki dan panjang umur
    C. menyampaikan berita kebenaran
    D. menyampaikan cendera mata
24. Sikap yang mencerminkan teguh pendirian adalah ....
    A. mengikuti setiap ajakan teman
    B. tidak suka terhadap teman
    C. tidak mengikuti teman berbuat salah
    D. tidak ikut campur pada urusan orang lain
25. Manfaat berperilaku teguh pendirian adalah ....
    A. tidak mudah menyerah
    B. khawatir terhadap resiko
    C. pesimis pada cita-cita
    D. selalu menerima apa adanya

26. Guru kelas lima mengajak murid-murid untuk menyisihkan uang saku, disumbangkan pada korban bencana alam. Syafa memberikan seluruh uang sakunya. Sifat yang ditunjukkan Syafa adalah ....
    A. teguh pendirian
    B. boros
    C. tawakkal
    D. dermawan
27. Hakikat harta yang disedekahkan adalah ....
    A. berkurang keberkahan
    B. merugikan diri sendiri
    C. dilipat gandakan rezekinya
    D. sia-sia amalnya
28. Pak Bahri menderita sakit jantung selama beberapa tahun tetapi tidak mau berobat karena bertawakkal kepada Allah Swt. Pendapatmu tentang sikap yang harus dilakukan Pak Bahri adalah ....
    A. harus berobat dahulu baru tawakkal
    B. dibiarkan saja karena sudah tawakkal
    C. tawakkal tanpa disertai usaha
    D. sakitnya dapat sembuh dengan sendirinya
29. Keuntungan seseorang yang bertawakkal kepada Allah Swt adalah ....
    A. dipanjangkan umur
    B. hatinya gelisan
    C. bersyukur dan bersabar
    D. tidak mendapat apapun
30. Cara bertawakkal yang tepat adalah ....
    A. semua diserahkan kepada Allah Swt
    B. tidak perlu repot dengan cita-cita
    C. yang penting berdoa
    D. berusaha kemudian berdoa

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

31. Ucapan seseorang merupakan cerminan watak dari orang tersebut. Banyak kalimat yang baik untuk bisa diucapkan sesuai dengan peristiwa yang dialami. Bagaiamana cara membiasakan diri mengucapkan kalimat tayyibah hauqalah? Jelaskan!
32. Allah Swt memiliki sifat-sifat yang tercermin dalam al-Asmaul Husna yang jumlahnya ada 99. Perilkau kita seharusnya meneladani sifat-sifat Allah Swt. Tuliskan hikmah-hikmah meneladani sifat Allah Swt *al-Qayyum*!
33. Kehidupan dunia ini tidak kekal. Ada awal pasti ada akhir. Banyak tanda-tanda yang menunjukkan akan datangnya hari akhir. Apa manfaat beriman kepada hari akhir?
34. Ali dan Ridlo teman sekelas. Ketika hari raya idul fitri mereka bersama bersilaturrahim ke rumah guru mereka. Tuliskan 3 adab yang harus ditunjukkan oleh Ali dan Ridlo!
35. Bisa karena terbiasa. Agar perilaku menjadi terpuji, maka perlu membiasakan diri dengan sifat yang baik seperti teguh pendirian. Bagaimana cara membiasakan diri sifat teguh pendirian?

MARI MENGINGAT ALLAH SWT MELALUI KALIMAT *TARJI'*

Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur,disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar (KD)

1.6 Menerima kebesaran Allah Swt. melalui kalimat *tarji’*

2.6 Menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab sebagai wujud mempelajari makna kalimat *tarji’ (inna lillahi wa inna ilaihi rajiun)*

3.6 Memahami makna dan ketentuan penerapan kalimat *tarji’ (inna lillahi wa inna ilaihi rajiun)*

4.6 Menghafalkan bacaan dan arti kalimat *tarji’ (inna lillahi wa inna ilaihi rajiun)*
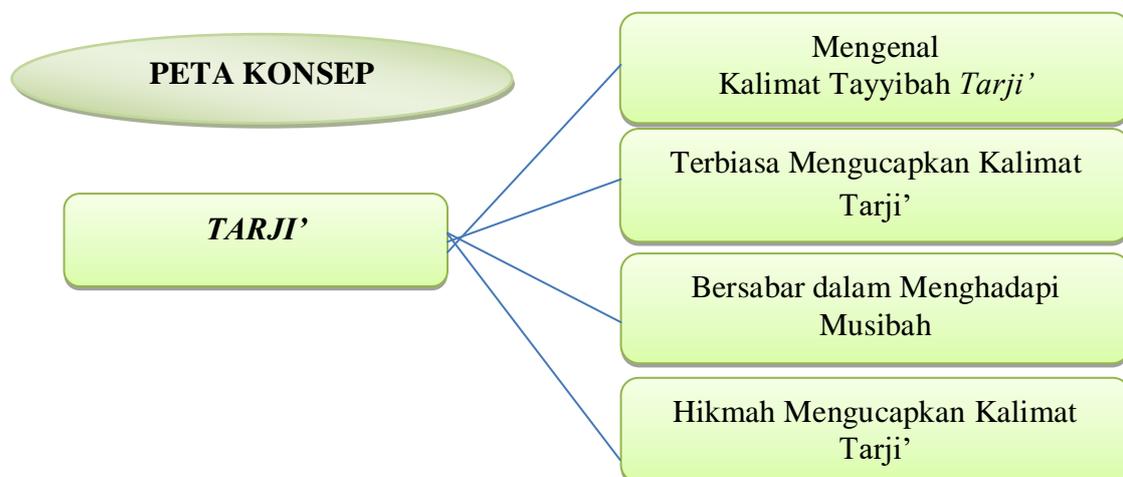
Ayo, amati gambar!

Gambar 6.1 Bencana alam Sumber : *https://www.google.com*

Ayo, jawablah pertanyaan berdasarkan gambar di atas!

1. Apa fakta-fakta yang ditunjukkan pada gambar itu?
2. Bagaimana sikap kalian melihat peristiwa tersebut?
3. Apa ucapan yang tepat ketika melihat peristiwa di atas?

Saya harus tahu

Pernahkan kalian merasa senang atau sedih? Siapa saja bisa merasakan kebahagiaan dan kesusahan. Setiap orang juga pernah mengalami keberhasilan atau kegagalan, semua itu terjadi atas kehendak Allah Swt. Meskipun kita suka atau tidak suka, menerima atau menolak, puas atau tidak puas atas segala sesuatu yang terjadi, itu semua sudah menjadi ketetapan Allah Swt yang terpenting kita harus bisa menyikapi kenyataan tersebut dengan sabar, ikhlas serta tawakkal.

Bumi seisinya ini milik Allah Swt termasuk diri kita. Allah Swt sebagai pemilik seluruh makhluk tentunya paling berkuasa terhadap segala sesuatu yang dimiliki-Nya, dan suatu saat pasti kita harus kembali kepada Allah Swt selaku pemilik utama. Adapun waktu,

tempat dan cara manusia memenuhi panggilan Allah Swt telah ditentukan sejak awal ruh dimasukkan ke dalam raga calon manusia ketika masih dalam kandungan.

A. MENGENAL KALIMAT TAYYIBAH *TARJI’*

Gambar 6.2 Mengantar jenazah, sumber: istimewa

Ayo gemar membaca!

Untung tidak dapat diraih, musibah tidak dapat ditolak. Dari ungkapan tersebut setiap manusia bisa mendapat musibah atau sebaliknya. Bagaimana perasaanmu ketika menerima musibah? Musibah harus disikapi dengan akhlak terpuji. Sikap yang menunjukkan kualitas iman seseorang ketika menerima musibah adalah sabar. Semakin kuat kesabaran seseorang dalam menghadapi musibah yang diberikan oleh Allah Swt menunjukkan semakin kuatnya keimanan orang tersebut.

Allah Swt memberikan keberuntungan atau musibah sesuai kehendak-Nya. Tidak seorang pun di dunia ini yang menginginkan datangnya musibah. Namun atas kehendak Allah Swt seseorang dapat ditimpa musibah.

Apabila tertimpa musibah maka kita dianjurkan membaca kalimat *tarji*’.

Gambar 6.3 Kalimat tarji’. *Sumber : https://www.google.com*

Allah Swt berfirman:

ٱلَّذِ يْنَ إِذَا أَ صَا بَتْهُمْ مُصِيْبَةٌ قَا لُوْا إِنَّا لِلهِ وَ إِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُوْ نَ

Artinya :

"(Yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan, inna lillahi wa inna ilaihi raaji'uun." (Q.S. al-Baqarah, [2]:156)

Rasulullah Saw mengajarkan kepada kita bahwa saat menghadapi musibah baik yang berat maupun yang ringan, agar senantiasa membaca kalimat tayyibah *tarji'*.

مَا مِنْ عَبْدٍ تُصِيْبُهُ مُصِيْبَةٌ فَيَقُوْ لُ: إِنَّا لِلهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُوْنَ , اَللَّهُمَّ أَ جُرْنِىْ فِى مُصِيْبَتِى وَ أَخْلِفْ لِىْ خَيْرا مِنْهَا إِلَّا أَ جَرَهُ اللهُ فِىْ مُصِيْبَتِهِ وَ أَ خْلَفَ لَهُ خَيْرًا مِنْهَا (رواه مسلم)

Artinya :

" *Tidaklah seorang hamba terkena musibah, kemudian ia berdoa, sesungguhnya kita kepunyaan Allah Swt dan sesungguhnya kita akan kembali kepada-Nya. Ya Allah berilah pahala dalam musibah ini dan berilah aku ganti yang lebih baik dari padanya. Kecuali Allah Swt akan memberikan pahala dalam musibahnya dan Allah Swt akan memberi ganti baginya yang lebih baik dari padanya."*(H.R. Muslim)

Dengan memahami kalimat tayyibah *tarji'*, diharapkan muncul keyakinan bahwa segala yang terjadi pada diri kita baik yang berupa untung atau rugi, berkah atau musibah adalah kehendak Allah Swt. Semua yang ada pada kita harus diakui dengan tulus bahwa kita milik Allah Swt dan pada waktunya akan kembali menghadap Allah Swt.

Diskusikan dengan kelompokmu kemudian presentasikan!

- Apa pengaruh kalimat tayyibah *tarji* terhadap perilaku sehari-hari'?

- ....
- ....
- ....
- ....
- ....

B. TERBIASA MENGUCAPKAN KALIMAT TAYYIBAH *TARJI'*

Ucapan merupakan cerminan dari kepribadian seseorang. Pribadi yang baik akan menghasilkan perkataan yang santun dan mulia dalam segala suasana, senang atau susah, lapang atau sempit yang terucap hanya kata-kata bijak atau kalimat-kalimat tayyibah.

Ayo, amati gambar!

Gambar 6.4 Musibah. Sumber : https://www.google.com

Musibah dan bencana datang melanda. Dengan bencana dapat terdidik jiwa manusia agar memiliki kekuatan yang tegar, keteguhan sikap, terlatih, dan selalu hati-hati dan waspada.

Musibah datang secara tiba-tiba, baik musibah tersebut bersifat ringan atau berat, besar atau kecil, bisa diderita secara pribadi atau pada orang-orang yang kita cintai, misalnya orang tua, saudara, atau keluarga terdekat kita. Saat itulah, kita harus segera menyadari bahwa yang paling penting mencari perlindungan kepada Allah Swt. Tidak ada tempat berlindung kecuali naungan-Nya. Tidak ada pertolongan kecuali dari-Nya.

Kalimat *tarji*' merupakan wujud penyerahan diri manusia atas takdir Allah Swt. Manusia milik-Nya dan hanya Allah Swt yang berhak mengambilnya. Oleh sebab itu, manusia harus bisa pasrah menghadapi takdir Allah Swt. Manusia juga harus bisa sabar dan ikhlas menghadapi musibah yang datang menimpa. Barang siapa yang tertimpa musibah kemudian menghadapinya dengan sabar dan ikhlas dengan mengucap kalimat tayyibah *tarji' "Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un"*, maka Allah Swt akan memberi pahala, mengampuni dosa-dosa orang tersebut dan memberi ganti yang lebih baik.

Gambar 6.5 musibah, Sumber: https://www.google.com

Dari gambar di atas, kalian dapat menyebutkan waktu yang tepat untuk mengucapkan kalimat tayyibah *tarji'.*

Waktu yang tepat untuk mengucapkan kalimat tayyibah *tarji'* antara lain

1. Menerima musibah;
2. Mendengar kabar berita duka cita;
3. Terjadi kecelakaan;
4. Terjadi bencana alam;
5. Terpeleset atau jatuh;
6. Kehilangan barang.

Sudahkah kalian terbiasa mengucapkan kalimat tayyibah *tarji*'? Nah, setelah mengerti manfaatnya, kita harus senantiasa membiasakan diri mengucapkan " *Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un*" terutama ketika sedang menerima musibah sehingga dapat menghadapinya dengan ikhlas dan sabar.

Ayo Diskusi!

Gambar 6.6 musibah, Sumber: https://www.google.com

Buatlah pertanyaan-pertanyaan sesuai gambar di atas! Mintalah temanmu atau anggota kelompokmu untuk menjawabnya! Kemudian serahkan hasil diskusi kalian kepada guru untuk dikoreksi dan untuk dasar pembelajaran selanjutnya!

C. BERSABAR DALAM MENGHADAPI MUSIBAH

Kata sabar berasal dari bahasa Arab *shabara*, artinya menahan dan menghalangi. Sabar mengandung makna mengekang jiwa dari menolak ketetapan takdir, menahan lisan dari keluh-kesah dan murka, serta mengendalikan anggota tubuh dari tindakan meronta-ronta dengan maksud tidak mau menerima takdir.

Musibah adalah suatu peristiwa yang menyedihkan. Musibah mendorong manusia mengakui bahwa keberadaannya milik Allah Swt, dan akan kembali kepada-Nya di akhirat kelak. Allah Swt menguji hamba-Nya dengan bencana agar menjadi jelas siapa di antara hamba-Nya yang sejati atau pendusta, yang sabar atau berkeluh kesah, ini adalah ketetapan Allah Swt atas hamba-Nya. Seandainya kaum mukminin selalu diberi kebahagiaan tidak ada musibah atau bencana, maka terjadi percampuran antara yang baik dan tidak, artinya musibah merupakan pembeda antara yang baik dan tidak.

Allah Swt tidak akan memberikan beban atau musibah kepada hamba-Nya di luar kemampuan seorang hamba itu sendiri. Semakin tinggi tingkat keimanan seseorang maka ujian yang diberikan semakin berat.

Nabi Ayyub As diuji oleh Allah Swt dengan hilangnya harta, anak-anak kesayangannya wafat, ditambah lagi penyakit gatal pada seluruh tubuhnya, tetapi nabi

Ayyub As tetap sabar dan ikhlas, Beliau berkeyakinan semua milik Allah Swt dan akan kembali kepada-Nya. Oleh sebab itu, ujian yang diterimanya membuat nabi Ayyub As semakin tambah yakin dan kualitas imannya semakin tinggi.

Tentu sangat berbeda terhadap cara menyikapi musibah, tergantung kualitas keimanan seseorang. Bagi orang yang beriman, musibah dihadapi dengan sabar serta ikhlas dan berkeyakinan bahwa segala musibah pasti ada hikmahnya, meskipun musibah tersebut terasa berat. Sedangkan bagi orang yang tidak beriman, peristiwa yang menimpanya merupakan sesuatu yang menyengsarakan dan mendatangkan penderitaan.

Gambar 6.7 sabar, Sumber: https://www.google.com. gambarsource

Kesabaran merupakan pintu hidayah bagi hati. Seorang mukmin membutuhkan kesabaran dalam segala keadaan. Ketika ditimpa musibah, kesabaran harus diperkuat, karena musibah yang terjadi merupakan ketentuan dari Allah Swt. Jika muncul sifat tidak sabar, maka akan menurunkan kadar keimanan seorang mukmin terhadap Allah Swt.

Betapa besar balasan kebaikan yang diperoleh orang-orang yang mampu bersabar, menahan diri dalam menghadapi musibah dari Allah Swt Dzat yang mengatur alam semesta ini.

Ada tiga macam musibah yang diberikan oleh Allah Swt kepada manusia:

1. Sebagai cobaan atau ujian, yaitu diberikan kepada orang yang beriman untuk menguji kualitas keimanannya.
2. Sebagai teguran, diberikan kepada orang beriman yang melakukan kesalahan.
3. Sebagai *azab* (siksa), diberikan kepada orang yang selalu berbuat maksiat kepada Allah Swt.

Sebagai orang yang beriman, apabila mendapat musibah maka seharusnya dapat mawas diri. Musibah yang sedang dialami jangan dijadikan alasan untuk

mengendurkan semangat dalam beribadah kepada Allah Swt, justru ketika ditimpa musibah saatnya meningkatkan ibadah dan ketaatan kepada Allah Swt. Jika kita bersikap seperti itu, maka kita termasuk orang yang dapat mengambil hikmah dari musibah yang dialami.

Agama Islam memberikan tuntunan kepada pemeluknya. Ada beberapa cara agar terhindar dari musibah. Pertama kita harus sering bersedekah, sebagaimana sabda Nabi Muhammad Saw," *Bersegeralah bersedekah, sebab musibah tidak pernah bisa mendahului sedekah."* Kedua, berdoa ketika sedang ditimpa musibah.

Adapun doa yang diajarkan oleh Rasulullah Saw ketika tertimpa musibah adalah

إِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُوْنَ , اَللَّهُمَّ أَ جُرْنِىْ فِى مُصِيْبَتِى وَ أَخْلِفْ لِىْ خَيْرًا مِنْهَا

Artinya :

" Sesungguhnya kami adalah milik Allah Swt dan akan kembali kepada Allah Swt, Ya Allah, berilah kami pahala karena musibah ini dan gantilah untukku dengan yang lebih baik darinya."

D. HIKMAH MENGUCAPKAN KALIMAT TAYYIBAH *TARJI'*

Allah Swt dan Rasul-Nya menganjurkan mengucapkan kalimat tayyibah *tarji''Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un"* ketika menerima musibah atau bencana. Hal tersebut mengandung banyak keutamaan atau hikmah.

Berikut adalah hikmah membaca kalimat tayyibah *tarji*' dalam kehidupan manusia:

1. Ikhlas dan tawakkal kepada Allah Swt
2. Bersabar atas ujian hidup
3. Mendapat keberkahan (kebaikan) yang sempurna dari Allah Swt
4. Mendapat rahmat (karunia dan nikmat) dari Allah Swt
5. Mendapat petunjuk dari Allah Swt
6. Dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt
7. Terhindar dari sifat sombong dan angkuh.

Ayo, kembangkan wawasanmu!

Buatlah ucapan turut berduka cita atas meninggalnya keluarga temanmu!

Ayo Renungkan!

- Alhamdulillah, telah selesai pembahasan bab ini. Sebagai renungan, pengetahuan apa yang kamu dapat hari ini?

- Apa tekadmu setelah memahami kalimat tayyibah *tarji*'?

Hikmah!

Nabi Sulaiman As mendapat limpahan anugerah dari Allah Swt dengan kekayaan yang melimpah ruah. Beliau menjadi raja dari segenap umat manusia juga dari kalangan hewan dan jin. Namun semua itu tidak menjadikannya sombong dan takabur, justru membuat beliau menjadi hamba Allah Swt yang semakin tawadlu.

Firman Allah Swt pada surah an- Naml ayat 40 yang artinya : "*Berkatalah seorang yang mempunyai ilmu dari al-Kitab: " Aku akan membawa singgasana itu kepadamu sebelum matamu berkedip," maka ketika Sulaiman As melihat singgasana itu terletak di hadapannya, beliau berkata."Ini termasuk karunia Tuhanku untuk mencoba aku, apakah aku bersyukur atau mengingkari (nikmat Allah Swt) dan barang siapa yang bersyukur, maka sesungguhnya dia bersyukur untuk (kebaikan) dirinya sendiri dan barang siapa yang ingkar, maka sesungguhnya Tuhanku Maha Kaya lagi Maha Mulia."* (Q.S. An-Naml [27]: 40)

Ayo berlatih!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Mengapa orang yang beriman harus bersabar?
2. Apa manfaat musibah bagi orang yang saleh?
3. Apa tujuan Allah Swt memberi musibah bagi orang yang tidak melaksanakan shalat lima waktu?
4. Apa akibat orang yang tidak sabar?
5. Bagaimana cara mengamalkan kalimat tayyibah *tarji'*?

Rangkuman

1. Kalimat tarji' adalah kalimat yang menyatakan pengakuan dengan tulus bahwa kita adalah milik Allah Swt dan akan kembali menghadap kepada-Nya.
2. Kalimat tayyibah *tarji'* adalah إِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُوْنَ

   Artinya: "*Sesungguhnya kita adalah milik Allah Swt dan kepada-Nya kita akan kembali.*"
3. Waktu mengucapkan kalimat tayyibah *tarji'*, ketika menerima musibah, mendengar kabar berita duka cita, terjadi kecelakaan, terjadi bencana alam, terpeleset atau jatuh, dan kehilangan barang.
4. Orang yang bersabar dalam menerima musibah dari Allah Swt dosa-dosanya diampuni oleh Allah Swt dan mendapat ganti yang lebih baik dari Allah Swt.
5. Ada tiga macam musibah yaitu sebagai cobaan atau ujian diterima bagi orang yang beriman, sebagai teguran diberikan kepada orang mukmin yang melakukan kesalahan, dan sebagai siksa dirasakan oleh orang yang selalu berbuat maksiat.
6. Hikmah mengucapkan kalimat tayyibah *tarji'* di antaranya adalah ikhlas dan tawakkal kepada Allah Swt, bersabar atas ujian hidup, mendapat keberkahan (kebaikan) yang sempurna dari Allah Swt, mendapat rahmat (karunia dan nikmat) dari Allah Swt, mendapat petunjuk dari Allah Swt,

Ayo, menilai diri sendiri!

Jawablah dengan memberi tanda silang (X) pada kolom "Ya" atau "Tidak ", pada pernyataan yang sesuai dengan keadaanmu sebenarnya!

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan		
2	Mengucapkan *alhamdulillah* setelah beraktifitas		
3	Membiasakan diri berkata dengan ucapan yang baik		
4	Melaksanakan shalat lima waktu		
5	Mengajak teman untuk hal kebaikan		

Ayo menjawab!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apa bunyi dan arti lafal kalimat *tayyibah tarji'*?
2. Apa perilaku yang mencerminkan sikap yang sesuai dengan kalimat *tayyibah tarji'*?
3. Kapan mengucapkan kalimat *tayyibah tarji'*?
4. Apa hikmah mengucapkan kalimat *tayyibah tarji'*?
5. Bagaimana cara membiasakan diri mengucapkan kalimat *tayyibah tarji'*?

Ayo lakukan!

Tulislah peristiwa yang kalian alami dalam kehidupan sehari-hari yang mengharuskan kalian membaca kalimat tayyibah *tarji'*!

Tuangkan pada kolom di bawah ini!

No	Peristiwa yang terjadi
1	
2	
3	
4	
5	

Ayo ingat!

- Sesungguhnya kemenangan itu beriringan dengan kesabaran, jalan keluar beriringan dengan kesukaran dan sesudah kesulitan akan datang kemudahan. Yakinlah dengan pertolongan Allah Swt

MENGENAL ALLAH SWT MELALUI ASMAUL HUSNA

(*AL-MUHYI, AL-MUMIT, AL-BAAI'ITS*)

Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur,disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar (KD)

1.7 Menghayati kebesaran Allah Swt. dengan mengenal al Asma' al Husna (*al Muhyi, al Mumit dan al Baa'its*)

2.7 Menjalankan sikap peduli yang mencerminkan al Asma' al Husna (*al Muhyi, al Mumit dan al Baa'its*)

3.7. Memahami al Asma'al Husna (*al Muhyi, al Mumit, dan al Baa'its*) dan artinya

4.7 Menyajikan arti dan bukti sederhana *al-Asma' al-Husna* (*al Muhyi, al Mumit, dan al Baa'its)*

PETA KONSEP

Mengenal Sifat *al-Muhyi, al Mumit, al Baai'its*

Pengertian *al-Muhyi, al Mumit, al Baai'its*

Hikmah *al-Muhyi, al Mumit, al Baai'its*
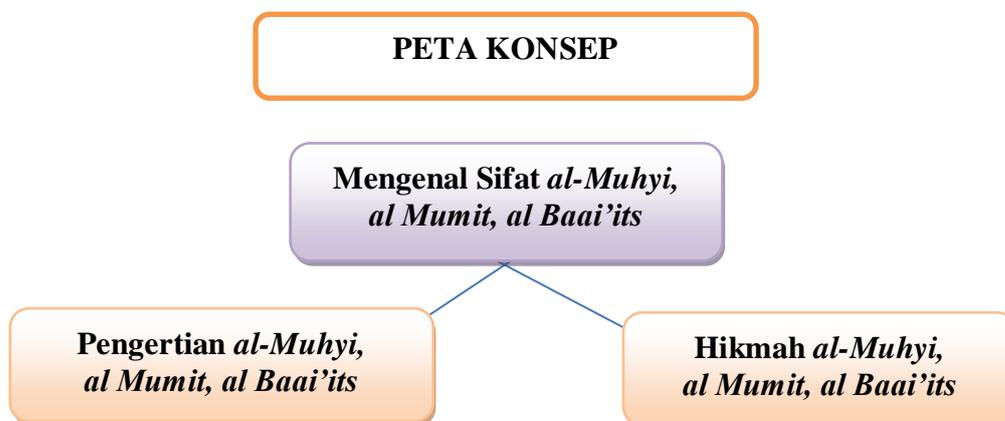
Ayo, amati gambar!

Perhatikan gambar di bawah ini!
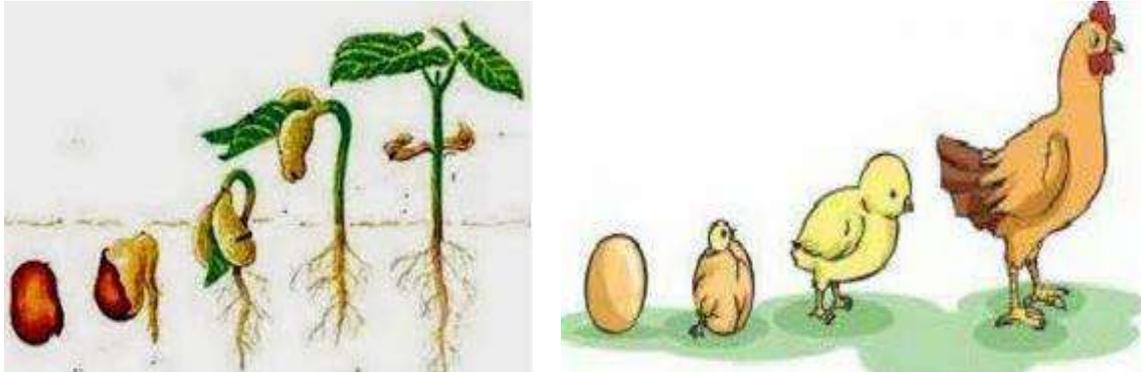
Gambar 7.1 Perkembangbiakan tumbuhan dan hewan, Sumber : https//www.google.com

Ayo, menjawab berdasarkan gambar!

Pada pembelajaran yang lalu kita mengenal sifat Allah Swt melalui kalimat tayyibah dan Asmaul Husna, sekarang kita akan lebih mengenal-Nya kembali pada pembelajaran ini dengan sifat Allah Swt melalui Asmaul Husna lagi.

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan gambar di atas!

1. Bagaimana proses perkembangbiakan tumbuhan dan hewan di atas?
2. Bagaimana pendapatmu tentang gambar di atas sehubungan dengan sifat Allah Swt?

Ayo, gemar membaca!

Jagad raya dengan segala isinya ini merupakan ciptaan Allah Swt. Maha Sempurna Allah Swt yang memiliki Asmaul Husna (nama-nama yang baik) berjumlah 99 yang telah disebutkan dalam al-Qur'an. Nama-nama tersebut bukanlah sekadar nama melainkan nama-nama yang baik, yang sesuai dengan kenyataan-Nya. Apabila kita menyebut nama-nama tersebut, maka akan bermanfaat dan berpengaruh besar terhadap sikap dan pekerjaan yang sedang kita lakukan. Oleh karena itu, biasakanlah mengucapkan asmaul husna, terutama ketika akan mengawali belajar.

Dalam uraian ini akan dibahas tiga Asmaul Husna, yaitu *al-Muhyi, al-Mumit, dan al-Baai'its*.

A. MENGENAL SIFAT *AL-MUHYI* (MAHA MENGHIDUPKAN)

Gambar 7.2 Asmaul Husna *al-Muhyi*, Sumber : https//www.google.com

1. Pengertian *Al-Muhyi*

Gambar 7.3 Seorang bayi,
Sumber : https//www.google.com

Gambar 7.4 Pertumbuhan anak
Sumber : Dokumen pribadi

Makhluk hidup yang ada di dunia ini, tidak satupun ada dengan sendirinya. Tidak ada manusia yang dapat menciptakan dirinya sendiri atau makhluk lain walaupun dengan teknologi secanggih apapun. Semua makhluk di muka bumi, Allah Swt yang menciptakan dan yang menghidupkan.

Allah Swt bersifat *al-Muhyi* artinya Yang Maha Menghidupkan. Firman Allah Swt

إِنَّا نَحْنُ نُحْيِ وَنُمِيْتُ وَإِلَيْنَا الْمَصِيْرُ

Artinya : "*Sesungguhnya Kami (Allah Swt) menghidupkan dan mematikan dan hanya kepada Kamilah tempat kembali (semua makhluk)."*(Q.S. Qaaf [50]:43)

Sifat Allah Swt *al-Muhyi* mengingatkan kepada kita bahwa Allah Swt memberi kehidupan kepada segala sesuatu yang tidak berkehidupan. Manusia tidak bisa hidup tanpa kehendak dan kuasa-Nya. Allah Swt memberi kita kekuatan dan kemampuan untuk berpikir, bertindak, dan kemampuan lainnya untuk memenuhi hajat hidup. Hidup kita ini adalah karunia Allah Swt yang tidak ternilai. Oleh karena itu, kita harus bersyukur dengan senantiasa beribadah kepada-Nya dan meningkatkan amal saleh kita.

Bukti bahwa Allah Swt bersifat *al-Muhyi* adalah Allah Swt menghidupkan manusia, hewan, dan tumbuhan. Allah Swt juga menghidupkan tanah dengan curahan air, juga menghidupkan kembali orang-orang yang telah mati pada hari kebangkitan nanti.

Ketika kemarau panjang, tanah menjadi kering dan tandus tanpa tumbuhan. Setelah Allah Swt menurunkan hujan, tumbuhlah segala macam tumbuhan dengan bermekaran warna-warni bunga indah, juga berbagai buah-buahan yang disediakan untuk kehidupan makhluk termasuk manusia. Artinya Allah Swt telah menghidupkan tumbuhan yang mati.

Firman Allah Swt

وَ مِنْ اَ يَا تِهِ أَ نَّكَ تَرَى الْاَرْضَ خَا شِعَةً فَإِ ذَااَنْزَلْنَا عَلَيْهَا الْمَاءَ اهْتَزَّتْ وَرَبَتْ إِنَّ الَّذِى اَحْيَا هَا لَمُحْيِ الْمَوْتَى إِنَّهُ عَلَى كُلِّ شَىْءٍ قَدِيْرٌ

Artinya : "*Dan sebagian dari tanda-tanda (kekuasaan)-Nya, bahwa kamu melihat bumi itu kering tandus, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya (Rabb) yang menghidupkan tentu dapat menghidupkan yang mati*

(membangkitkan). Sesungguhnya Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu." (Q.S. Fushshilat [41]: 39)

2. **Hikmah Mengimani *al-Muhyi***

Dikisahkan raja Fir'aun yang mengaku Tuhan, dia tidak mampu menghidupkan makhluk yang mati. Begitu juga raja Namrud yang congkak dan sombong hingga menjadikan dirinya sendiri sebagai Tuhan juga tidak akan mampu menghidupkan yang mati.

Masih ingatkah kalian riwayat Nabi Isa As? Nabi Isa As diberi mukjizat oleh Allah Swt dan mukjizat tersebut sebagai bukti bahwa Allah Swt bersifat *al-Muhyi*. Melalui perantara nabi Isa As, orang yang sudah mati atas ijin Allah Swt bisa hidup kembali. Dijelaskan dalam al-Qur'an surah al-Imran ayat 39 yang artinya, "*Dan aku menghidupkan orang mati dengan seijin Allah Swt."*

Setelah mengenal sifat Allah Swt *al-Muhyi* ada beberapa hikmah atau manfaat yang dapat diambil contoh untuk bersikap sesuai tuntunan agama.

Beberapa hikmah dari mengenal asmaul husna *al-muhyi*:

a. Memahami kehidupan secara hakiki. Artinya memahami tujuan hidup ini adalah untuk mencapai ridha Allah Swt dengan meluruskan niat dan mengerti tugas hidup adalah beribadah dan memakmurkan bumi;
b. Kita harus memelihara kelangsungan hidup sesama manusia. Dalam al-Qur'an diisyaratkan bahwa manusia sebagai pemberi hidup, dalam arti memelihara nyawa seseorang, sebagaimana firman Allah Swt, "*Barang siapa yang menghidupkan (memelihara kehidupan seorang manusia), maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya,"*(Q.S. al-Maidah:32)
c. Kita harus dapat memberi makna terhadap kehidupan. Keberadaan hidup kita harus dapat memberi manfaat kepada orang lain. Berbagai cara dapat kita lakukan untuk berbuat baik kepada sesama, misalnya melalui ucapan berupa pemikiran-pemikiran yang dapat membantu menyelesaikan masalah seseorang, tenaga atau harta yang dapat meringankan beban orang lain dan juga masih banyak yang dapat dilakukan untuk memberi manfaat pada sesama.

d. Tidak berputus asa jika mengalami kegagalan. Dengan memahami makna sifat Allah Swt *al-Muhyi*, maka akan sadar bahwa Allah Swt akan menghidupkan (memberi kemudahan) kepada hamba-Nya yang mengalami kegagalan.

e. Menjaga dan melestarikan kehidupan alam sekitar secara baik.

Diskusikan dengan kelompokmu, dan hasilnyapresentasikan di depan kelas!

1. Contohkan perilaku siswa yang mencerminkan sifat Allah Swt *al-Muhyi*!
2. Bagaimana cara untuk meyakinkan diri bahwa Allah Swt Maha Menghidupkan?

B. MENGENAL SIFAT ALLAH SWT *AL-MUMIT* (MAHA MEMATIKAN)

Gambar 7.5 Asmaul Husna *al-Mumit*, Sumber : https//www.google.com

Ayo, amati gambar!

Gambar 7.6 Kematian hewan dan tumbuhan, Sumber : https//www.google.com

Fenomena pada gambar kadang terjadi di sekitar kita. Untuk lebih jelasnya buatlah pertanyaan-pertanyaan tentang peristiwa pada gambar di atas, kemudian minta temanmu untuk menjawabnya.

1. Pengertian A*l-Mumit*

Gambar 7.7 Kematian Sumber : https//www.google.com

Allah Swt bersifat *al-Mumit* artinya Allah Swt Maha Mematikan. Semua makhluk hidup akan mengalami kematian. Sebagaimana firman Allah Swt dalam al-Qur'an surah al-Ankabut ayat 57 yang artinya,"*Tiap-tiap yang bernyawa akan merasakan mati. Kemudian hanyalah kepada Kami (Allah Swt) kamu dikembalika".* Manusia, hewan, begitu juga dengan tumbuhan pasti akan mengalami peristiwa tersebut.

Tidak ada yang tahu kapan datangnya kematian itu, karena rahasia kematian hanyalah milik Allah Swt. Apabila telah datang ajal seseorang, maka tidak ada yang dapat menghalanginya atau sebaliknya belum waktunya ajal datang tidak bisa diajukan sedetikpun. Apabila malaikat Izrail melaksanakan tugasnya untuk mencabut nyawa seseorang, maka tidak ada yang dapat lari darinya. Di manapun keberadaan makhluk hidup, kematian pasti mendapatinya. Firman Allah Swt

هُوَ الَّذِ ى يُحْيِ وَيُمِيْتُ فِإِذَاقَضَى أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُوْ لُ لَهُ كُنْ فَيَكُوْ نُ

Artinya : "*Dialah yang menghidupkan dan mematikan, maka apabila Dia menetapkan sesuatu urusan, Dia hanya berkata kepadanya,Jadilah, maka jadilah ia."*(Q.S. Ghafir, [40]:68)

Bukti Allah Swt bersifat *al-Mumit* adalah Allah Swt tidak pernah kesulitan mematikan hamba-Nya. Allah Swt memiliki banyak cara untuk mengakhiri kehidupan makhluk di dunia ini, seperti terjadinya musibah dan bencana banjir yang menewaskan banyak korban jiwa, gempa dengan tsunami yang memporak-porandakan sebuah daerah bisa terjadi, longsor yang meluluh-lantakkan sebuah

perkampungan, gunung meletus dengan debu yang mematikan dan lahar yang menghancurkan sarana kehidupan, serta sekian banyak alat dan cara yang mengakhiri kehidupan makhluk di dunia ini. Tidak satupun makhluk yang bisa lari dari kematian, semuanya akan berakhir sesuai dengan ajal yang telah ditentukan oleh Allah Swt.

Allah Swt mengakhiri kehidupan kaum Nabi Nuh As, Nabi Shaleh As dan Nabi Luth As, dengan sangat mudah dan dalam waktu yang singkat, melalui azab dan musibah orang-orang yang kafir kepada Nabi Nuh As telah binasa, dan Allah Swt menyelamatkan orang-orang yang beriman. Proses kematian umat ketika itu melalui air bah yang datang dari berbagai arah dan merendam orang-orang kafir hingga binasa.

Seluruh kehendak dan ketetapan Allah Swt yang terjadi pada kita bertujuan untuk kebaikan kita, termasuk kematian. Kematian manusia bertujuan untuk kenikmatan manusia itu sendiri. Seandainya manusia hidup sampai hari kiamat, maka akan menjumpai kehidupan yang membosankan, jasad semakin tua, banyak penyakit yang bersarang sehingga akan menyiksa manusia itu sendiri. Bahkan bumi ini akan penuh sesak dengan manusia.

Ya Allah, Ya Mumit, Engkau Dzat yang menghidupkan dan mematikan, tuntunlah kami dengan taufiq, rahmat dan hidayah-Mu untuk menjalani kehidupan ini dengan iman dan amal saleh, dan matikanlah kami dalam husnul khatimah.

2. Hikmah Mengimani *Al-Mumit*

Allah Swt memiliki sifat *al-Mumit*, DzatYang Maha mematikan. Ada banyak hikmah atau manfaat memahami dan menghayati sifat Allah Swt *al-Mumit*, sehingga dapat mengamalkan dalam perilaku sehari-hari. Di antara hikmah mengenal sifat Allah Swt *al-Mumit* adalah

a. Mengekang hawa nafsu supaya tidak melanggar larangan-larangan Allah Swt;
b. Menegakkan amar ma’ruf nahi munkar;
c. Mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi;
d. Memperbanyak amal kebaikan yang dilandasi mengharap keridhaan Allah Swt;

e. Selalu mengingat kematian;

f. Memantapkan niat untuk menjadikan kehidupan ini sebagai sarana beribadah kepada Allah Swt.

Ayo berlatih!

Nah, setelah memahami sifat Allah Swt *al-Mumit*, ayo kalian jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apa bukti Allah Swt bersifat *al-Mumit*?
2. Apa pengaruh sifat Allah Swt terhadap sikap kalian?
3. Mengapa Allah Swt mematikan makhluk hidup?
4. Pak Ali satu jam yang lalu lewat depan rumahmu, sekarang ada berita Pak Ali meninggal dunia. Apa pendapatmu dengan peristiwa tersebut?
5. Bagaimana cara meneladani sifat Allah Swt*al-Mumit*?

C. MENGENAL SIFAT ALLAH SWT *AL-BAAI'ITS* (MAHA MEMBANGKITKAN)

Gambar 7.8 Asmaul Husna *al-Baai'its*, Sumber : https//www.google.com

Ayo, amati gambar!

Gambar 7.9 Bangun tidur Sumber : https//www.google.com

Ayo, bernyanyi !

Bangun tidur ku terus wudlu

Tidak lupa shalat subuhku

Habis shalat ku baca Qur'an

Sukses dunia dan akhiratku.

Setelah memperhatikan gambar di atas jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa doa setelah bangun tidur?
2. Terjemahkan doa bangun tidur!

1. Pengertian *Al-Baai'its*

Gambar 7.10 Ilustrasi hari kebangkitan, Sumber : https//www.google.com

Allah Swt bersifat *al-Baai'its* artinya Allah Swt Maha Membangkitkan. Yaitu Allah Swt membangkitkan semangat dan kemauan, membangkitkan para Rasul juga Allah Swt akan membangkitkan dan menghidupkan segala yang telah

mati. Allah Swt membangkitkan manusia dari kubur setelah hari kiamat nanti yang selanjutnya dihitung dan ditimbang seluruh amal perbuatannya selama hidup di dunia. Kemudian manusia harus mempertanggung jawabkan seluruh amalnya. Allah Swt juga membangkitkan makhluk dari tidur dan membangkitkan semangat dalam diri manusia. Firman Allah Swt

وَّاَنَّ السَّاعَةَ اٰتِيَةٌ لَّا رَيْبَ فِيْهَاۙ وَاَنَّ اللّٰهَ يَبْعَثُ مَنْ فِى الْقُبُوْرِ

Artinya : *"Dan sungguh (hari) kiamat itu pasti datang, tidak ada keraguan padanya, dan sungguh Allah Swt akan membangkitan siapa pun yang di dalam kubur."*(Q.S. al-Hajj [22]: 7)

Seseorang dari kalangan kafir Quraisy mendatangi Rasulullah Saw dengan membawa sepotong tulang yang sudah rapuh, di hadapan Rasulullah Saw tulang itu diremasnya sampai hancur dalam genggamannya, kemudian ditiupkannya ke udara seraya berkata dengan sinis dan mengejek: "*Ya Muhammad, siapakah yang dapat menghidupkan kembali tulang-tulang yang telah hancur luluh itu?"* Rasulullah Saw menjawab: "*Yang dapat menghidupkan kembali Allah Swt, kemudian mematikanmu, lalu membangkitkanmu kembali dan memasukkan kamu ke dalam api neraka."*

Setelah tiupan terompet kedua malaikat Isrofil, maka Allah Swt membangkitkan seluruh manusia dari alam kuburnya, baik mereka yang terkubur di daratan maupun di lautan. Ketika itu semua manusia bingung dan menyesal, kecuali mereka yang mendapatkan rahmat Allah Swt. Firman Allah Swt

قَالُوْا يٰوَيْلَنَا مَنْۢ بَعَثَنَا مِنْ مَّرْقَدِنَاۜ هٰذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمٰنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُوْنَ

Artinya ; "*Mereka berkata, Aduhai celakalah kami! Siapakah yang membangkitkan kami dari tempat tidur kami (kubur)? Inilah yang dijanjikan (Rabb) Yang Maha Pemurah dan benarlah rasul-rasul-Nya."*(Q.S. Yasin [36]:52)

Allah Swt akan membangkitkan seluruh manusia pada hari kebangkitan kelak (*Yaumul Ba'ats).* Allah Swt membangkitkan manusia dari dalam kubur, tempat manusia beristirahat untuk sementara waktu. Kematian adalah perpindahan dari rumah amal ke rumah kebahagiaan atau kesengsaraan. Kematian adalah tidur panjang untuk sementara waktu, suatu masa beristirahat dalam perjalanan manusia ke tempat aslinya yaitu akhirat. Sedangkan hari kebangkitan adalah saat manusia dibangunkan kembali dari tidur panjang sementara mereka. Siapakah yang akan membangkitkan semua orang yang telah mati untuk menghadapi pertanyaan dan perhitungan amal di hari pembalasan? Tidak lain hanya Allah Swt Maha Pembangkit.

Sadarkah kita ketika bisa tidur dan bisa bangun kembali? Tidak ada orang yang bisa tidur kecuali dengan izin Allah Swt. Obat tidur yang ditelan tidak pasti dapat menjadikan bisa tidur. Obat tidur yang ditelan hanyalah sebagai jalan, Allah Swt yang membuat kita tidur. Oleh karena itu jadikan persiapan tidur adalah persiapan untuk meminta pertolongan Allah Swt. Dan kita harus siap bahwa ketika kita tidur belum tentu dapat segera bangun kembali. Siapa yang bisa menjamin besok kita masih bisa bangun? Jika kita yakin besok akan bangun lagi, maka tidur kita harus mempunyai etika seperti berdoa sebelum tidur.

Al-Baai'its membangkitkan manusia dari tidurnya, firman Allah Swt dalam al-Qur'an surah al-An'am ayat 60 yang artinya: "*Dan dialah yang menidurkan kamu di malam hari dan Dia mengetahui apa yang kamu kerjakan di siang hari, kemudian Dia membangunkan kamu pada siang hari untuk disempurnakan umur(mu) yang telah ditentukan, kemudian kepada Allah Swt kamu kembali lalu Dia memberitahukan kepadamu apa yang dahulu kamu kerjakan."* Kita bisa tidur dan bangun kembali semua atas kehendak dan pertolongan Allah Swt.

Sesuai sifat-Nya *al-Baai'its,* Allah Swt juga membangkitkan keyakinan diri bahwa Allah Swt akan menolong kita dalam membangkitkan semangat. Manusia memang makhluk yang lemah tiada daya dan upaya, namun dengan harapan kepada Allah Swt akan pertolongan-Nya, maka bangkitlah semangat baru untuk berbuat dan menjadi yang lebih baik.

Seorang hamba yang meneladani sifat Allah Swt *al-Baai'its* harus selalu yakin dan sadar akan datangnya hari kebangkitan. Kesadaran atas keyakinan tersebut akan membangkitkan dalam dirinya semangat untuk memperbanyak

bekal hari esok. Di hari itu setiap orang akan mempertanggung jawabkan amal-amalnya sendiri. Tidak ada orang yang mampu lari dari pertanggungjawaban atas perbuatan yang telah dilakukan selama hidupnya.

2. Hikmah Mengimani *Al-Baai'its*

Setelah kalian mengenal lebih dalam sifat Allah Swt *al-Baai'its* maka ada beberapa hikmah yang bisa kita teladani di antaranya adalah

a. Menyadari bahwa orang yang hidup pasti akan mati;
b. Beramal sebaik-baiknya dan sebanyak-banyaknya;
c. Membangkitkan semangat hidup dan membantu orang lain menjadi lebih baik;
d. Membangkitkan jiwa sehingga hidup dengan aqidah yang benar, ilmu yang luas dan semangat juang yang membara;
e. Optimis dan tidak putus asa;
f. Bangkit dari kegagalan.

Semoga Allah Swt Yang Maha Membangkitkan kita dalam keadaan tidur yang penuh dengan iman dan takwa, membangkitkan semangat diri kita untuk selalu taat, membangkitkan semangat hidup kita untuk bermanfaat. Andai ajal kita tiba, mudah-mudahan di akhirat kita dibangkitkan dalam keadaan Allah Swt ridha kepada kita. Amiin.

Ayo berlatih!

Nah, setelah memahami sifat Allah Swt *al-Baai'its,* ayo kalian jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apa makna sifat Allah Swt *al-Baai'its*?
2. Apa sikap yang meneladani sifat Allah Swt *al-Baai'its*?
3. Contohkan peristiwa di sekitarmu yang mencerminkan sifat Allah Swt *al-Baai'its*?
4. Bagaimana anda membangkitkan temanmu yang putus asa?
5. Apa manfaat mengimani sifat Allah Swt *al-Baai'its*?

Ayo, renungkan!

Alhamdulillah, sekarang kalian telah selesai mempelajari sifat-sifat Allah Swt lewat Asmaul Husna *al-Muhyi, al-Mumit, dan al-Baai'its*. Selanjutnya perlu tindak lanjut dengan meneladaninya dalam sikap atau perilaku sehari-hari.

Tuangkan pendapatmu dalam kolom berikut!

Tekadku meneladani sifat Allah Swt *al-Muhyi, al-Mumit dan al-Baai'its*	Manfaat yang akan saya berikan terhadap lingkungan

Hikmah

Doa merupakan inti dari suatu ibadah. Doa yang kita panjatkan merupakan salah satu faktor yang dapat membuat diri lebih semangat dalam hidup, optimis kepada pertolongan Allah Swt dan berbaik sangka kepada Allah Swt, karena Allah Swt telah berjanji,"*Aku sesuai dengan prasangka hamba-Ku"*. Untuk itu kita harus pandai dalam memotivasi diri agar kehidupan kita menjadi lebih baik bahkan bisa mengajak orang lain dalam kebaikan. Hal tersebut merupakan bentuk kita bisa memberi manfaat pada orang lain," *Sebaik-baik manusia adalah yang paling bisa memberi manfaat pada yang lain."*

Kembangkan wawasanmu!

Pak Ahmad seorang petani. Satu tahun bisa menanam padi dua kali. Pada musim kemarau sawahnya dibiarkan terbengkalai tidak ditanami apapun. Ketika mulai musim penghujan Pak Ahmad mulai menyiapkan benih padi untuk ditanam. Agar panennya bagus padi harus dirawat sebaik mungkin.

Apa sikap pak Ahmad yang meneladani sifat Allah Swt *al-Muhyi, al-Mumit, dan al-Baai'its?*

Jawab :

Rangkuman

1. Semua makhluk di bumi ini diciptakan oleh Allah Swt yang bersifat *al-Muhyi* artinya Yang Maha Menghidupkan, buktinya adalah Allah Swt menghidupkan manusia, hewan, dan tumbuhan.
2. Semua makhluk di bumi telah ditentukan masa hidupnya oleh Allah Swt. Allah Swt bersifat *al-Mumit* artinya Yang Maha Mematikan buktinya adalah Allah Swt telah mematikan semua makhluk-Nya.
3. Allah Swt bersifat *al-Baai'its* artinya Maha membangkitkan, yaitu membangkitkan semangat dan kemauan, juga membangkitkan segala yang telah mati. Allah Swt membangkitkan manusia dari kubur setelah hari kiamat
4. Hikmah dari Asmaul Husna *al-Muhyi* adalah memahami hidup secara hakiki, menjaga kelangsungan hidup, menjadikan hidup lebih bermanfaat, tidak berputus asa, dan menjaga serta melestarikan kehidupan alam sekitar secara baik.
5. Hikmah dari Asmaul Husna *al-Mumit* adalah mengekang hawa nafsu, menegakkan amar ma'ruf nahi munkar, mengutamakan kepentingan umum, memperbanyak amal kaebaikan, selalu ingat kematian, dan menjadikan hidup sebagai sarana ibadah.
6. Hikmah dari Asmaul Husna *al-Baai'its* adalah menyadari bahwa yang hidup akan mati, beramal baik, bangkit dengan semangat hidup yang lebih baik, membangkitkan jiwa menjadi lebih semangat, optimis, tidak putus asa, dan bangkit dari kegagalan.

Manusia terbaik adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain

Ayo menilai diri sendiri!

Jawablah dengan cara memberi tanda silang (X) pada jawaban “ya” atau”tidak” dari pernyataan yang sesuai keadaan anda!

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Terbiasa berdoa sebelum beraktifitas		
2	Mengucapkan terima kasih kepada orang yang membantu		
3	Melaksnakan shalat 5 waktu		
4	Optimis dan tidak putus asa		
5	Mengajak teman untuk menaati tata tertib madrasah		

Ayo menjawab!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apa bukti bahwa Allah Swt bersifat *al-Muhyi*?
2. Apa bukti bahwa Allah Swt bersifat *al-Mumit*?
3. Bagaimana mencontoh sifat Allah Swt *al-Baai’its* dalam kehidupan sehari-hari?
4. Apa contoh sikap yang mencerminkan sifat Allah Swt *al-Mumit*?
5. Bagaimana cara meneladani sifat Allah Swt *al-Muhyi*?

Ayo lakukan!

Unjuk Kerja

Setelah mempelajari sifat Allah Swt *al-Muhyi*, *al-Mumit*, dan *al-Baai'its*, kalian perlu menyajikan arti dan bukti sederhana yang berhubungan dengan Asmaul Husna terebut!

1. Lakukan penelitian terhadap perkembang biakan pada ayam!
2. Apa hubungannya penelitianmu dengan sifat Allah Swt *al-Muhyi*, *al-Mumit*, dan *al-Baai'its*?

Contoh lembar laporan penelitian

1	Nama penelitian	Perkembang biakan hewan
2	Obyek penelitian	Ayam
3	Waktu	.... Hari
4	Proses perkembangbiakan	
5	Hasil akhir	
6	Kesimpulan	

Ayo ingat!
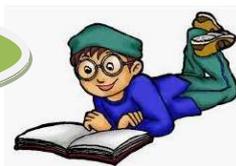
❖ Hal yang paling jauh adalah masa lalu dan tidak akan bisa kembali lagi, sedangkan yang paling dekat dengan kita adalah kematian. Dan kematian merupakan pintu menuju kenikmatan abadi di kehidupan akhirat. Ayo, raih kenikmatan abadi dengan perbanyak amal saleh!

MAKNA ALAM BARZAH ATAU ALAM KUBUR

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. NMenunjukkan perilaku jujur,disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

1.8 Menerima kebenaran adanya alam barzah

2.8 Menunjukkan sikap tanggung jawab dan mawas diri sebagai wujud beriman adanya alam barzah

3.8 Menganalisis makna alam barzah atau alam kubur

4.8 Mengomunikasikan gambaran kehidupan di alam barzah
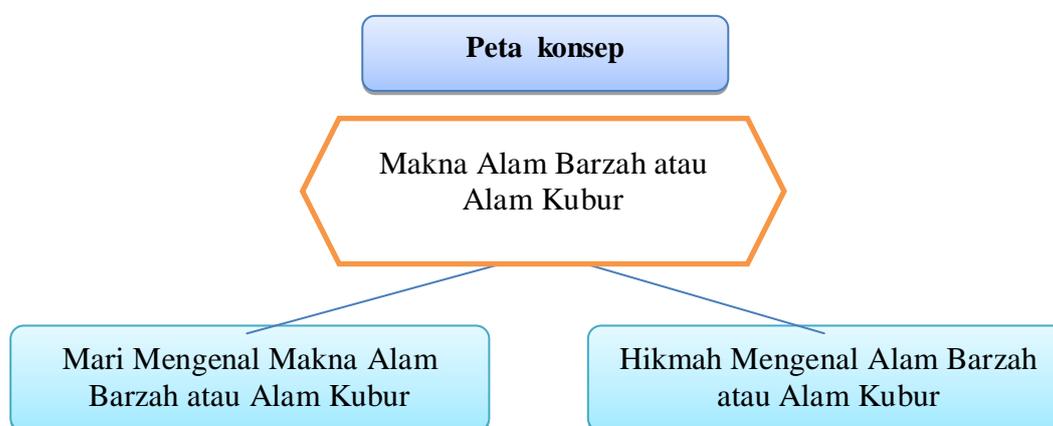
Ayo, amati gambar!

Gambar 8.1 Makam , Sumber: dokumen pribadi

Setelah mengamati gambar, susunlah dua kalimat tentang gambar tersebut!

1. ....
2. .... Agar lebih memahami tentang perjalanan hidup manusia sesuai gambar di atas marilah kita ikuti uraian di bawah ini!

Ayo gemar membaca!

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Gambar 8.2 Kematian , Sumber : https//www.google.com

Allah Swt telah memberitakan kepada seluruh makhluk hidup bahwa setiap jiwa akan merasakan kematian. Hanya Allah Swt Yang Maha Hidup tidak akan mati. Selain Allah Swt semua pasti akan mati tanpa kecuali baik jin, manusia, maupun malaikat.

Kematian akan mendatangi seluruh manusia, tidak ada yang kuasa menolak maupun menahannya. Maut merupakan ketetapan Allah Swt, pada hakekatnya hal tersebut sudah diketahui secara pasti, maka sepantasnya kita harus bersiap diri menghadapinya dengan iman, takwa dan memperbanyak amal saleh.

Firman Allah Swt dalam al-Qur'an surah Ali-Imran ayat 185

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَإِنَّمَا تُوَ فَّوْنَ أُجُوْ رَكُمْ يَوْ مَ اْلقِيَا مَةِ فَمَنْ زُحْزِ حَ عَنِ النَّا رِ وَأُدْ خِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَا زَ وَمَا الْحَيَو ةَ الدُّ نْيَا إِلَّا مَتَا عُ اْلغُرُوْرِ

Artinya : "*Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakn mati. Dan sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga maka sungguh ia telah beruntung. Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan."* (Q.S. Ali-Imran [3]: 185)

Kematian seseorang merupakan perjalanan hidup ke alam berikutnya setelah melalui alam ruh, alam kandungan, dan alam dunia, kemudian menjalani alam barzah yang nantinya akan berakhir di alam akhirat.

A. MARI MENGENAL ALAM BARZAH ATAU ALAM KUBUR

Gambar 8.3 Dalam kubur . Sumber : https//www.google.com

Ketika manusia meninggal dunia ada dua cara yaitu mati dalam keadaan *khusnul khotimah* (akhir yang baik) dan ada yang *su'ul khotimah* (akhir yang buruk). Sesunguhnya manusia yang paling beruntung adalah seorang yang mati dalam keadaan *khusnul khotimah*. Sebagai tanda awal seseorang akan diberikan kenikmatan dari Allah Swt sebagai penghuni surga adalah *khusnul khotimah*, bahkan ia juga mendapat kenikmatan ketika di alam kubur. Maka sungguh akan menyesal nanti apabila dari sekarang kita tidak senantiasa meningkatkan iman dan takwa kepada

Allah Swt, dan harus membiasakan beramal baik dan menjauhi larangan-Nya, serta memohon kepada-Nya semoga kita diberikan *khusnul khotimah*.

Barzah secara bahasa berarti penghalang atau pemisah antara dua hal. Secara istilah barzah adalah jarak pemisah antara akhir kehidupan duniawi (kematian) dan memulai kehidupan ukhrawi (akhirat). Alam ini disebut dengan alam barzah yang menjadi perantara antara dunia dan akhirat. Alam ini juga disebut dengan alam kubur, alam mitsal dan kiamat sughra.

Alam kubur atau alam barzah adalah bukan liang tanah yang digali untuk menempatkan badan mayit, namun yang dimaksud adalah batin dari kuburan tersebut, karena liang tanah adalah tempat penempatan badan jasmani dan alam barzah adalah tempat penempatan ruh manusia, oleh karena itu alam barzah juga dikatakan alam kubur.

Alam barzah adalah gerbang atau stasiun yang mesti dilalui oleh setiap manusia yang meninggal dunia. Baik dia dikubur dalam tanah maupun tidak, artinya, meskipun jasad seseorang hilang lenyap, hangus terbakar menjadi abu, dimakan binatang buas maupun tenggelam di dasar lautan, akan tetapi ruhnya tetap hidup dan mendapatkan kenikmatan dari Allah Swt, ataupun siksaan sebagai azab. Semuanya tergantung pada amalnya selama hidup di dunia. Nabi bersabda,” *Kuburan dapat merupakan taman dari taman-taman surga atau jurang dari jurangnya neraka.”*(H.R. Turmudzi). Manusia yang mati tidak akan memasuki alam akhirat secara langsung, tetapi akan singgah di alam antara dunia dan akhirat yang bernama barzah.

Pada hakikatnya manusia yang telah mati, bukan berarti ia terputus total dengan alam dunia. Karenanya ruh yang di alam barzah masih dapat berhubungan dengan alam dunia, seperti pertemuan para penghuni alam barzah di antara mereka dan pertemuan mereka dengan sanak keluarganya, mendengar berbagai pembicaraan atau perbuatan manusia dan melihat peristiwa-peristiwa di dunia.

Firman Allah Swt

وَلاَ تَحْسَبَنَّ الَّذِ يْنَ قُتِلُوْا فِى سَبِيْلِ اللّٰهِ أَ مْوَا تًا بَلْ أَ حْيَاءٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ يُرْزَقُوْنَ

Artinya : “*Janganlah kamu mengira bahwa orang-orang yang gugur di jalan Allah Swt itu mati, bahkan mereka itu hiudp di sisi Tuhannya dengan mendapat rezeki* (Q.S. Ali Imran [3]:169)

Kehidupan barzah merupakan proses pemurnian atau kondisi manusia dibersihkan dari kotoran-kotoran (dosa). Kehidupan barzah merupakan tahap awal

untuk melihat dan memetik hasil-hasil amal yang ditanam selama hidup di dunia. Hanya saja ada perbedaan kesadaran antara orang saleh dengan orang yang salah.

Firman Allah Swt

وَ يَوْ مَ تَقُوْ مُ السَّا عَةُ يُقْسِمُ الْمُجْرِ مُوْنَ مَا لَبِثُوْا غَيْرَ سَا عَةٍ كَذَا لِكَ كَا نُوْا يُؤْ فَكُوْ نَ

Artinya : "*Dan pada hari terjadinya kiamat, bersumpahlah orang-orang yang berdosa, mereka tidak berdiam (dalam kubur) melainkan sesaat saja, seperti demikianlah mereka selalu dipalingkan (dari kebenaran)*(Q.S. Ar-Ruum [30]: 55)

Di alam barzah, manusia akan mendapatkan pertanyaan dari malaikat Munkar Nakir, kesenangan atau kesulitan sesuai dengan derajat keimanannya. Alam barzah merupakan tempat penyucian bagi orang-orang yang beriman untuk meringankan perhitungan mereka di akhirat.

Seseorang yang terlalu banyak dosa akan disiksa hingga ia merasa kesakitan. Kuburannya terasa sempit dan gelap gulita. Orang yang tinggal di alam barzah akan menghadapi beberapa hal yang menyesakkan. Ia akan tersiksa akibat dari perbuatannya sendiri semasa di dunia. Tidak ada pertolongan kecuali dari amal salehnya. Sungguh akan mendapat kerugian yang besar bagi orang yang perbuatan buruknya lebih banyak daripada amal baiknya.

Digambarkan para pendosa akan disiksa dengan palu yang terbuat dari besi, wajahnya akan dihantam oleh malaikat penyiksa dengan sekeras-kerasnya hingga wajahnya hancur tak terbentuk kemudian dibangunkan lagi dipukuli lagi. Gambaran tersebut sepatutnya mendorong kita untuk senantiasa melakukan amal yang baik semata-mata untuk mengharap ridho Allah Swt.

Apakah kita ingin selamat juga bahagia di dunia hingga di akhirat kelak? Siapa yang tidak ingin mendapat kasih sayang dari Allah Swt? Pasti semua menjawab ingin memperoleh kebahagiaan di dunia dan selamat di akhirat, tidak hanya bahagia di dunia saja.

Kematian menjadi babak baru dari perjalanan menuju alam kubur. Di alam kubur seseorang yang telah meninggal dunia bisa terlepas dari azab kubur dan juga bisa mendapatkannya, semua itu tergantung pada amalnya ketika di dunia.

Sebagaimana diwasiatkan oleh Rasulullah Saw bahwa pelaku maksiat akan mendapat siksa kubur. Di antara perbuatan manusia yang menyebabkannya mendapat siksa kubur adalah

1. Tidak bersuci setelah buang air kecil;
2. Mengadu domba dengan kebohongan;
3. Berbuat *ghulul* (mengambil harta yang bukan haknya);
4. Membaca al-Qur'an tetapi tidak mengamalkan isinya;
5. Berbuat zina;
6. Memakan harta hasil riba;
7. Suka berhutang tetapi tidak menyelesaikan kewajibannya.

Ada empat amalan yang dapat menerangi alam kubur kita dan terhindar dari siksa kubur yaitu:

1. Menjaga shalat lima waktu, hal ini sangat penting shalat merupakan amal yang pertama kali dihisab oleh Allah Swt, barang siapa yang shalatnya bagus maka bagus pula seluruhnya, sebaliknya jika seseorang shalatnya rusak maka rusaklah semua amalnya, artinya shalat lima waktu menjadi ukuran terhadap amal lainnya.
2. Memperbanyak sedekah. Dengan bersedekah kita dapat meringankan beban orang lain, dan masih banyak lagi manfaat bersedekah baik manfaat langsung berupa disenangi banyak orang atau tidak langsung dengan mendapat kenikmatan yang abadi di surga.
3. Banyak membaca al-Qur'an. Rasulullah telah menganjurkan umatnya untuk memperbanyak membaca al-Qur'an, sesungguhnya al-Qur'an akan menjadi penolong bagi pembacanya setelah kematian hingga besok di hari kiamat. Manfaat langsung yang dapat dirasakan bagi pembaca al-Qur'an adalah mendapat ketenangan hati dan pikiran.
4. Memperbanyak bertasbih. Amalan ini sangat ringan diucapkan, tetapi sangat besar pahalanya, dan dicintai oleh Yang Maha Pengasih Membaca tasbih merupakan bentuk pengakuan kita, bahwa hanya Allah Swt melebihi segala-galanya.

Empat hal inilah yang akan dapat menerangi kubur dan meluaskannya.

Sedangkan empat hal penyebab siksa kubur yang harus ditinggalkan adalah

1. Dusta atau bohong, karena dusta merupakan perilaku yang dapat merugikan diri kita sendiri dan dampaknya akan dijauhi oleh teman sekitarnya dan membuat dirinya tidak dipercaya orang lain.
2. Khianat, orang yang berkhianat akan mendapat azab dari Allah Swt dan dibenci sesama manusia.

3. Adu domba, perilaku yang dapat menyebabkan seseorang putus tali sailaturrahim. Orang yang memutus tali silaturrahim juga akan mendapat siksa kubur.
4. Menjaga kebersihan setelah kencing. Sebagaimana anjuran Rasulullah Saw dalam sabdanya,”*Jika istinja’(membersihkan kemaluan setelah buang air kecil atau besar) jangan sampai ada sisanya, harus bersih dan tuntas.”*

Dalam sebuah riwayat, Rasulullah Saw bersama sahabatnya menghentikan perjalanannya di dekat dua kuburan dan memungut pelepah daun kurma kemudian mematahkannya menjadi dua dan menutupkannya di atas masing-masing kuburan tadi. Melihat hal tersebut, sahabat bertanya mengapa Rasulullah Saw melakukan hal itu? Rasulullah Saw menjelaskan bahwa penghuni kuburan itu tengah mendapat siksa. Dengan ijin Allah Swt Rasulullah Saw mendengar pedihnya rintihan kedua penghuni kubur tadi.

Rasulullah Saw dalam sabdanya,”*Kedua penghuninya sedang disiksa bukan karena dosa besar, yang satu karena suka adu domba, dan yang lainnya karena tidak bersih saat membersihkan air seni (istinja’).”*(H.R. Bukhori-Muslim). Ketika kencing dia tidak mensucikannya dengan baik. Maksudnya percikan kencing yang najis itu mengenai bagian dari kain yang dikenakan orang itu dan kain itu terbawa pula waktu shalat. Oleh karena itu sangat dianjurkan agar bersih dalam bersuci dari najis serta beradab dalam buang air atau hadats.

Para penghuni kubur pasti mendapat nikmat atau azab, tetapi Allah Swt tidak menampakkannya kepada penduduk dunia. Hal tersebut merupakan wujud rahmat atau kasih sayang Allah Swt kepada hamba-Nya.

Fenomena tersebut dapat kita ibaratkan dengan sebuah peristiwa di sekitar kita, seperti dengan bantuan teknologi yang canggih seorang ibu dapat melihat anaknya yang masih ada dalam alam rahim, sedangkan si bayi tidak dikehendaki oleh Allah Swt bisa melihat alam dunia. Begitu juga antara alam barzah dan alam dunia ini. Diriwayatkan penghuni kubur bisa mendengar suara langkah kaki peziarahnya. Tetapi sebaliknya peziarah yang ada di alam dunia tidak kuasa melihat dan mendengar apapun dari penghuni alam barzah. Banyak hikmah yang bisa diambil dari keadaan tersebut di antaranya:

1. Hal ini untuk menutupi aib si mayit dan juga keluarga si mayit.

2. Jika azab kubur dinampakkan, maka tidak ada yang berani untuk memakamkan saudaranya yang meninggal dunia.
3. Sebagai ujian keimanan bagi manusia untuk beriman terhadap hal ghaib.

Semoga Allah Swt melindungi kita dari azab kubur.

Ayo berdiskusi!

Diskusikan dengan kelompokmu, kemudian presentasikan di depan kelas dan jangan lupa tempel hasilnya di papan pajangan!

1. Bagaimana gambaran orang di kubur?
2. Apa manfaat kalian mengimani alam barzah?
3. Apa yang kalian lakukan untuk mempersiapkan diri menghadapi alam kubur?

B. HIKMAH MNGENAL ALAM BARZAH ATAU ALAM KUBUR

Ada beberapa hikmah yang dapat diambil setelah mengenal alam barzah atau alam kubur. Apabila kita masih diberi anugerah oleh Allah Swt berupa umur hingga detik ini, kesehatan dan kesempatan untuk berbuat kebaikan. Maka kita harus dapat merenungkan dan mencoba mempersiapkan apa yang dapat menyelamatkan dari siksa kubur, serta menghindari perbuatan yang mendatangkan azab kubur.

Beberapa hikmah yang dapat diambil dari alam kubur sebagai berikut:

1. Kubur tempat yang sempit perluaslah dengan silaturrahim;
2. Kubur tempat yang gelap, terangilah dengan shalat tahajud;
3. Kubur tempat yang sepi, ramaikanlah dengan membaca ayat-ayat al-Qur'an;
4. Kubur tempat binatang menjijikkan, racunilah dengan amal shaleh;
5. Kubur tempat malaikat Munkar dan Nakir bertanya, persiapkanlah jawaban dengan mengucap, '*La ilaha illallah.*"
6. Dunia masa menanam, akhirat masa memanen.
7. Kehidupan dunia sementara, kehidupan sebenarnya di akhirat kelak.

Dari uraian di atas harus bisa kita ambil manfaat untuk menjalani kehidupan ini dengan menjadi pribadi yang lebih baik di mana saja, kapan saja, bersama siapa saja, atau bahkan dalam keadaan sendirian, harus selalu ingat bahwa Allah Swt bersama kita, melihat kita, merekam dan mencatat semua amal kita untuk diberi balasan yang

setimpal. Takutlah hanya kepada Allah Swt di mana kau berada dan ikuti perbuatan buruk dengan perbuatan baik niscaya akan dapat menghapus dosa dari perbuatan buruk kita.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apa pengertian alam barzah?
2. Mengapa alam barzah disebut penghalang?
3. Mengapa seseorang mendapat siksa kubur?
4. Amalan apakah yang dapat memperoleh kenikmatan kubur?
5. Apa keuntungan mengenal alam barzah?

Ayo, renungkan!

Alhamdulillah, sekarang kita masih dikaruniai oleh Allah Swt bisa belajar sampai detik ini. Coba renungkan!

1. Apa yang telah kalian pelajari hari ini?

2. Apa manfaat pelajaran hari ini bagi perilaku kalian?

3. Apa tekad kalian setelah memahami uraian materi hari ini?

Hikmah

.

Kisah Hikmah

Sahabat Nabi Muhammad Saw Sya'ban yang Menyesal Saat Sakaratul Maut

Sya'ban r.a seorang sahabat Rasulullah Saw, yang selalu datang ke masjid sebelum waktu shalat berjamaah. Posisi pojok masjid yang paling ia sukai untuk shalat berjama'ah atau *i'tikaf*. Dengan alasan, supaya ia tidak mengganggu atau menghalangi para sahabat lain yang ingin melakukan ibadah di masjid. Rasulullah Saw juga orang lain memahami kebiasaan yang dilakukan oleh sahabat Sya'ban r.a.

Pada suatu pagi, saat shalat subuh berjamaah akan dimulai, Rasulullah Saw merasa heran karena tidak mendapati Sya'ban r.a pada posisi seperti biasanya. Rasulullah Saw bertanya kepada jamaah yang hadir, apakah ada yang melihat Sya'ban? Tapi, tidak ada seorang pun yang melihat Sya'ban r.a.

Shalat subuh sengaja ditunda sejenak, untuk menunggu kehadiran Sya'ban. Namun yang ditunggu belum datang juga. Karena khawatir shalat subuh kesiangan,

Rasulullah Saw memutuskan untuk segera melaksanakan shalat subuh berjamaah. Hingga shalat subuh selesai Sya'ban belum datang juga.

Selesai shalat subuh Rasulullah Saw bertanya lagi "Apakah ada yang mengetahui kabar Sya'ban?" Namun tidak ada seorang pun yang menjawab.

Rasulullah Saw bertanya lagi "Apa ada yang mengetahui di mana rumah Sya'ban?" Seorang sahabat mengangkat tangan dan mengatakan bahwa dia tahu persis di mana rumah Sya'ban.

Rasulullah Saw sangat khawatir terjadi sesuatu terhadap sahabatnya tersebut, lalu meminta diantarkan ke rumah Sya'ban. Perjalanan dari masjid ke rumah Sya'ban cukup jauh dan memakan waktu lama terlebih mereka menempuh dengan berjalan kaki.

Akhirnya, Rasulullah Saw dan para sahabat sampai di rumah Sya'ban pada waktu shalat dhuha (kira-kira 3 jam perjalanan). Sampai di depan rumah Sya'ban, beliau mengucapkan salam dan keluarlah wanita sambil membalas salam.

"Benarkah ini rumah Sya'ban?" Tanya Rasulullah Saw.

"Ya benar, ini rumah Sya'ban. Saya istrinya." jawab wanita tersebut. "Bolekah kami menemui Sya'ban r.a, yang tidak hadir shalat subuh di masjid pagi ini?" ucap Rasulullah Saw.

Dengan berlinangan air mata, istri Sya'ban r.a menjawab "Beliau telah meninggal tadi pagi".

"Innalilahi Wainnailaihiroji'un" jawab semuanya.

Satu-satunya penyebab Sya'ban tidak hadir shalat subuh di masjid adalah karena ajal menjemputnya. Beberapa saat kemudian, istri Sya'ban r.a bertanya "Ya Rasulullah ada sesuatu yang jadi tanda tanya bagi kami semua, yaitu menjelang kematiannya dia berteriak tiga kali dengan masing-masing teriakan disertai satu kalimat. Kami semua tidak paham apa maksudnya"

"Apa saja kalimat yang diucapkannya?" tanya Rasulullah Saw.

"Di masing-masing teriakannya, dia berucap kalimat 'Aduh, kenapa tidak lebih jauh, aduh kenapa tidak yang baru, aduh kenapa tidak semua," jawab istri Sya'ban.

Rasulullah Saw melantunkan ayat yang terdapat surah Qaaf ayat 22: "*Sesungguhnya kamu berada dalam keadaan lalai dari (hal) ini, maka Kami singkapkan dari padamu hijab (yang menutupi) matamu, maka penglihatanmu pada hari itu amat tajam*"

“Saat Sya’ban r.a dalam keadaan sakaratul maut, perjalanan hidupnya ditayangkan ulang oleh Allah Swt. Bukan hanya itu, semua ganjaran dari perbuatannya diperlihatkan oleh Allah Swt. Apa yang dilihat oleh Sya’ban r.a (dan orang yang sakaratul maut) tidak bisa disaksikan yang lain. Dalam padangannya yang tajam itu Sya’ban r.a melihat suatu adegan tentang kesehariannya, dia pergi pulang ke masjid untuk shalat berjamah lima waktu. Perjalanan sekitar tiga jam jalan kaki, tentu itu bukan jarak yang dekat. Dalam tayangan itu pula Sya’ban r.a diperlihatkan pahala yang diperolehnya dari langkah-langkahnya ke masjid,” ujar Rasulullah Saw. Dia melihat seperti apa bentuk surga yang dijanjikan sebagai ganjarannya. Saat dia melihat lalu berucap, “Aduh mengapa tidak lebih jauh” timbul penyesalan dalam diri Sya’ban r.a, mengapa rumahnya tidak lebih jauh lagi supaya pahala yang didapatkan lebih indah.

Dalam penggalan kalimat berikutnya Sya’ban r.a melihat saat ia akan berangkat sholat berjamaah di musim dingin. Saat ia membuka pintu, berhembuslah angin dingin yang menusuk tulang. Dia masuk ke dalam rumahnya dan mengambil satu baju lagi untuk dipakainya. Dia memakai dua baju, Sya’ban memakai pakaian yang bagus (baru) di dalam dan yang jelek (butut) di luar.

Dia berpikir jika kena debu tentu yang kena hanyalah baju yang luar dan sampai di masjid dia bisa membuka baju luar dan shalat dengan baju yang lebih bagus. Ketika dalam perjalanan menuju masjid dia menemukan seseorang yang terbaring yang kedinginan dalam kondisi mengenaskan. Sya’ban meerasa iba dan segera membuka baju yang paling luar untuk dipakaikan kepada orang tersebut kemudian dia memapahnya ke masjid agar dapat melakukan shalat subuh bersama-sama. Orang itupun selamat dari mati kedinginan dan bahkan sempat melakukan shalat berjamaah. Sya’ban r.a kemudian melihat indahnya surga sebagai balasan memakaikan baju bututnya kepada orang tersebut. Kemudian dia berteriak lagi “Aduh!! Kenapa tidak yang baru” timbul lagi penyesalan di benak Sya’ban r.a. Jika dengan baju butut saja bisa mengantarkannya mendapat pahala besar, sudah tentu dia akan mendapatkan yang lebih besar jika dia memberikan pakaian yang baru. Berikutnya, Sya’ban r.a melihat lagi suatu adegan. Saat dia hendak sarapan dengan roti yang dimakan dengan cara mencelupkan dulu ke dalam segelas susu. Bagi yang pernah ke Tanah Suci tentu mengetahui ukuran roti Arab (sekitar tiga kali ukuran rata-rata roti Indonesia). ketika baru saja ingin memulai sarapan, muncullah pengemis di depan pintu yang meminta

sedikit roti karena sudah tiga hari perutnya tidak diisi makanan. Melihat hal itu, Sya'ban r.a merasa iba. Ia kemudian membagi dua roti tersebut dengan ukuran sama besar dan membagi dua susu ke dalam gelas dengan ukuran yang sama pula, kemudian mereka makan bersama-sama. Allah Swt kemudian memperlihatkan Sya'ban r.a dengan surga yang indah

Ketika melihat itupun Sya'ban r.a teriak lagi " Aduh kenapa tidak semua!!" Sya'ban r.a kembali menyesal. Seandainya dia memberikan semua roti itu kepada pengemis tersebut, pasti dia akan mendapat surga yang lebih indah. Masya Allah, Sya'ban bukan menyesali perbuatannya melainkan menyesali mengapa tidak optimal. Sesungguhnya pada suatu saat nanti, kita semua akan mati, akan menyesal dan tentu dengan kadar yang berbeda. Bahkan ada yang meminta untuk ditunda matinya, karena pada saat itu barulah terlihat dengan jelas akibat dari semua perbuatannya di dunia. Mereka meminta untuk ditunda sesaat karena ingin bersedekah. Namun kematian akan datang pada waktunya, tidak dapat dimajukan dan tidak dapat diakhirkan.

Ayo, kembangkan wawasanmu!

Pernahkah kalian melihat proses pemakaman jenazah? Nah, silahkan tuliskan pengalamanmu tentang tata cara pemakaman jenazah! Silahkan wawancara kepada orang tuamu atau siapapun yang bisa kalian minta penjelasan!

Rangkuman

1. Setiap yang bernyawa pasti akan mati.
2. Ada dua cara orang meninggal dunia yaitu *khusnul khotimah* dan *su'ul khotimah*.
3. Barzah secara bahasa berarti penghalang atau pemisah antara dua hal. Secara istilah barzah adalah jarak pemisah antara akhir kehidupan duniawi (kematian) dan memulai kehidupan ukhrawi (akhirat) .
4. Penghuni alam kubur akan mendapat kenikmatan dan juga siksa kubur sesuai dengan amal perbuatannya di dunia.
5. Di antara perbuatan manusia yang menyebabkannya mendapat siksa kubur adalah tidak bersuci setelah buang air kecil, mengadu domba dengan kebohongan, berbuat *ghulul* (mengambil harta yang bukan haknya), membaca al-Qur'an tetapi tidak mengamalkan isinya, berbuat zina, memakan harta hasil riba, suka berhutang tetapi tidak menyelesaikan kewajibannya.
6. Empat amalan yang dapat menerangi alam kubur kita dan terhindar dari siksa kubur yaitu menjaga shalat lima waktu, memperbanyak sedekah, banyak membaca al-Qur'an, dan memperbanyak bertasbih.
8. Hikmah mengenal alam barzah adalah kubur tempat yang sempit perluaslah dengan silaturrahim, kubur tempat yang gelap, terangilah dengan shalat tahajud, kubur tempat yang sepi, ramaikanlah dengan membaca ayat-ayat al-Qur'an, kubur tempat binatang menjijikkan, racunilah dengan amal shaleh, kubur tempat malaikat Munkar dan Nakir bertanya, persiapkanlah jawaban dengan dengan mengucap, '*La ilaha illallah.*", dunia masa menanam, akhirat masa memanen, kehidupan dunia sementara, kehidupan sebenarnya di akhirat kelak.

Ayo menilai diri sendiri!

Jawablah dengan cara memberi tanda silang (X) pada jawaban “ya” atau”tidak” dari pernyataan yang sesuai keadaan anda!

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Mengawali kegiatan dengan mengucap *bismillah*		
2	Mengakhiri kegiatan dengan mengucap *alhamdulillah*		
3	Memanfaatkan waktu untuk belajar		
4	Setiap kegiatan berniat karena Allah Swt		
5	Suka bersedekah		

Ayo menjawab!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apa makna iman kepada alam barzah?
2. Mengapa manusia harus mengalami alam barzah?
3. Apa manfaat kematian bagi manusia?
4. Apa amalan dari keluarga yang masih hidup yang memberatkan bagi si mayit?
5. Kapan alam barzah berakhir?

Unjuk Kerja

Alhamdulillah, kalian telah mengimani adanya alam barzah. Selanjutnya lakukan sesuai pertanyaan berikut!

1. Mimpi seseorang tergantung apa yang dipikirkan atau dilakukan sebelum tidur. Kematian seseorang tergantung apa yang diperbuat ketika hidup. Apa maksud dari ungkapan tersebut? Jelaskan apa saja yang akan kalian lakukan setelah membaca ungkapan itu!
2. Apa perilaku kalian yang mencerminkan iman terhadap alam barzah?
   Tuangkan jawabanmu di tabel berikut!

1	2

Ayo ingat!

❖ Jagalah lima perkara sebelum datangnya lima perkara, mudamu sebelum tuamu, kayamu sebelum miskinmu, sempatmu sebelum sempitmu, sehatmu sebelum sakitmu, hidupmu sebelum matimu.

BAB IX

INDAHNYA BERAKHLAK TERPUJI
(DISIPLIN DAN MANDIRI)

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur,disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

1.9 Mengamalkan sifat disiplin dan mandiri sebagai perintah Allah Swt.

2.9 Menjalankan sifat-sifat disiplin dan mandiri dalam kehidupa sehari-hari

3.9 Menerapkan sifat disiplin dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari

4.9 Menyajikan contoh cara menerapkan sifat disiplin dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari

PETA KONSEP

INDAHNYA BERAKHLAK TERPUJI

MARI BERSIKAP DISIPLIN

MARI BERSIKAP MANDIRI

Ayo, amati gambar!

Gambar 9.1 Upacara, Sumber : Dokumen pribadi

Kegiatan seperti pada gambar di atas biasa dilaksanakan di madrasah pada hari – hari tertentu. Setelah mengamati gambar, jawablah beberapa pertanyaan di bawah ini!

1. Pernahkah kalian mengikuti kegiatan tersebut?
2. Apa sikap yang dibiasakan melalui kegiatan tersebut?
3. Apakah kalian sudah memiliki sikap tersebut?

Ayo gemar membaca!

Gambar 9.2 Pembentukan sikap disiplin, Sumber: Dokumen pribadi

A. MARI BERSIKAP DISIPLIN

1. Membiasakan Diri Bersikap Disiplin

Apakah kalian ingin sukses? Kuncinya adalah disiplin. Arti disiplin adalah patuh dan ta'at. Pengertian secara luas disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu aturan yang mengharuskan orang tunduk kepada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku. Sikap disiplin berarti sikap menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih.

Islam telah mengajarkan dan memerintahkan sikap disiplin dalam arti menaati peraturan yang telah ditetapkan. Sebagaiman firman Allah Swt dalam surah an-Nisa ayat 59,

اَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَطِيْعُوا اللّٰهَ وَاَطِيْعُوا الرَّسُوْلَ وَاُولِى الْاَمْرِ مِنْكُمْۚ فَاِنْ تَنَازَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَأْوِيْلًا ۝

Artinya : "*"Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya."*(Q.S. an-Nisa, [4]:59)

Mengapa disiplin menjadi kunci sukses? Sebab dengan disiplin akan tumbuh sifat yang teguh, percaya diri, tekun dalam usaha maupun belajar, pantang mundur dalam kebenaran, rela berkorban untuk kepentingan agama dan memiliki sifat optimis atau yakin. Disiplin mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan, baik kehidupan beragama, kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Sikap disiplin dapat digolongkan menjadi empat:

a. Disiplin dalam penggunaan waktu.

Waktu yang sudah berlalu tidak mungkin dapat kembali lagi, maka kerugian besar bagi seseorang yang tidak memanfaatkan waktu sebaik-baiknya. Contoh peristiwa yang berhubungan dengan kedisiplinan. Seorang fotografer yang membuat janji akan mengambil gambar pada acara wisuda kelulusan di sebuah madrasah. Karena semalam bergadang membuatnya bangun kesiangan. Dengan tergesa-gesa dia menuju ke madrasah tersebut, ternyata sampai di sana acara sudah selesai dan sudah digantikan oleh fotografer lain. Itulah akibat tidak disiplin akan merugikan diri sendiri.

b. Disiplin dalam beribadah.

Tata cara ibadah sudah diatur dalam syariat Islam, kita tidak bisa semaunya sendiri merubahnya. Misalnya shalat shubuh dikerjakan dengan 3 raka'at atau puasa dilaksanakan pada malam hari, itu menunjukkan tidak disiplin dalam ibadah dan membuat ibadahnya sia-sia.

c. Disiplin dalam bermasyarakat.

Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan hidup bersama atau bermasyarakat. Kehidupan masyarakat telah memiliki norma-norma dan nilai-nilai serta peraturan yang harus ditaati bersama untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang aman, tentram dan damai. Hal itu bisa terwujud apabila anggota masyaraktnya disiplin dalam menaati peraturan.

d. Disiplin dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Sebagai warga negara harus taat dan patuh pada aturan pemerintah. Contohnya pemerintah menetapkan wajib belajar 12 tahun bagi anak-anak, maka sebagai warga negara yang disiplin harus melaksanakan program tersebut dengan belajar yang sungguh-sungguh hingga lulus sampai madrasah aliyah atau yang sederajat. Tentunya dari sikap disiplin hasilnya akan dapat dinikmati sendiri dengan meraih kesuksesan.

Untuk dapat mencapai suatu keberhasilan, seseorang harus memulainya dengan hidup disiplin. Kedisiplinan harus dimulai sejak dari kecil agar ketika dewasa nanti seseorang bisa mencapai suatu keberhasilan. Kedisiplinan dimulai dari lingkungan keluarga, lingkungan madrasah dan masyarakat. Kedisiplinan di lingkungan keluarga dimulai dari bangun pagi setiap pagi, kemudian shalat subuh di awal waktu dan bersiap ke sekolah, hingga semua kegiatan menjelang tidur lagi.

Sudahkah anda menanamkan disiplin sejak dini? Lakukan mulai dari sekarang dan petiklah keberhasilan di masa yang akan datang! Dengan niat dan tekad yang kuat kalian pasti bisa melakukannya. Niat yang baik akan diridhoi oleh Allah Swt.

Ciri-ciri orang disiplin :

a. Selalu menaati peraturan;
b. Tepat waktu;
c. Hidup teratur dan terjadwal;
d. Melaksanakan tugas dengan baik.

Perilaku disiplin di rumah:

a. Shalat tepat waktu;
b. Membantu orang tua;
c. Tidur dan bangun tidur tepat waktu;
d. Memanfaatkan waktu untuk belajar;
e. Makan dengan teratur;
f. Menjaga kebersihan rumah;
g. Merapikan rumah, baik tempat tidur, pakaian, maupun tempat bermain;
h. Menjaga kebersihan dan kesehatan diri secara tepat;
i. Hemat dalam pemakaian air dan listrik.

Displin yang dibiasakan di madrasah:

a. Menaati tata tertib madrasah;
b. Tidak terlambat sekolah;
c. Berseragam sesuai ketentuan;
d. Mengikuti pelajaran dengan tekun;
e. Melaksanakan tugas dari guru;
f. Berperilaku sopan santun;
g. Membuang sampah pada tempatnya.

Sikap disiplin yang dibiasakan di masyarakat:

a. Menjaga ketertiban dan keamanan lingkungan;
b. Menjaga kebersihan lingkungan;
c. Menaati peraturan yang berlaku di masyarakat;
d. Tidak menciptakan suasana gaduh di masyarakat;
e. Sopan santun dalam bergaul;
f. Tidak menggunakan barang milik orang secara sembarangan;
g. Menghormati hak orang lain;
h. Menjaga kerukunan;
i. Melaksanakan kewajiban yang telah disepakati di masyarakat.

2. Hikmah Bersikap Disiplin

Disiplin menjadi salah satu sikap yang diajarkan dalam Islam. Disiplin sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari karena disiplin sangat berpengaruh pada kesuksesan kita di masa depan. Displin merupakan sifat orang yang bertakwa.

Contohnya muslim yang bertakwa melaksanakan shalat wajib secara tepat di waktu shalat yang telah ditentukan.

Banyak keutamaan atau hikmah memiliki sifat disiplin, di antaranya:

a. Bentuk ketaatan kepada Allah Swt;

Kita diperintahkan untuk taat kepada Allah Swt dan Rasul-Nya. Disiplin adalah salah satu bentuk taat pada aturan yang telah ditetapkan oleh Allah Swt.

b. Terhindar dari sifat lalai;

Dengan disiplin, tentunya kita akan selalu berusaha mengerjakan segala sesuatu dengan tepat waktu. Dengan demikian kita telah menghindari dari sifat lalai terhadap waktu.

c. Mudah mencari rezeki;

Sikap disiplin merupakan jalan mendapatkan keberuntungan. Jika kita disiplin dalam ibadah, maka Allah Swt akan memudahkan kita dalam mencari rezeki. Tidak perlu takut kehilangan pelanggan jika meninggalkan dagangannya saat shalat, karena Allah Swt akan memberikan jalan rezeki yang jauh lebih baik bagi mereka yang shalat tepat waktu.

d. Menjadi orang yang ahli dalam bidangnya;

Jika kalian mempunyai keahlian dalam bidang tertentu, maka perlu dilatih dan digunakan secara disiplin, keterampilan tanpa kedisiplinan hanya akan menjadi sia-sia. Orang yang sukses dalam bidangnya adalah orang yang disiplin dalam menekuni keahliannya.

e. Hidup menjadi lebih teratur;

Al-Qur’an telah mengajarkan kedisiplinan agar membuat hidup lebih teratur.

وَّاَنَّا لَمَّا سَمِعْنَا الْهُدٰىٓ اٰمَنَّا بِهٖ ۗ فَمَنْ يُّؤْمِنْۢ بِرَبِّهٖ فَلَا يَخَافُ بَخْسًا وَّلَا رَهَقًاۙ

Artinya :”*Dan sesungguhnya kami tatkala mendengar petunjuk (al-Qur’an), kami beriman kepadanya. Barang siapa beriman kepada Tuhannya, maka ia tidak takut akan pengurangan pahala dan tidak (takut pula) akan penambahan dosa dan kesalahan.”*(Q.S. al-Jinn, [72]:13)

f. Menumbuhkan rasa percaya diri;

Jika kita sudah terbiasa disiplin, maka kita tidak akan ragu untuk menunjukkan sikap dan keahlian kita. Sehingga kita melakukan segala sesuatu itu dengan percaya diri. Firman Allah Swt

وَلَا تَهِنُوْا وَلَا تَحْزَنُوْا وَاَنْتُمُ الْاَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِيْنَ

Artinya: “*Dan janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.”*(Q.S.ali-Imran [3]: 139)

g. Memupuk rasa kepedulian.

Orang yang disiplin akan selalu menjalankan tanggung jawabnya dan memecahkan masalahnya dengan baik sehingga tidak akan menjadi beban bagi orang lain. Rasa kepedulian terhadap sesama juga tumbuh bersamaan dengan tanggung jawab sosial yang dijalankannya.

Alhamdulillah, pengertian disiplin telah kalian pahami, untuk menguasai lebih dalam, silakan berdiskusi dengan kelompokmu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Contohkan perilaku disiplin yang sudah kalian lakukan di lingkungan madrasah!
2. Apa akibat jika tidak disiplin?
3. Contohkan peristiwa tentang akibat tidak disiplin yang terjadi di lingkunganmu?

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat !

1. Apa yang dimaksud disiplin?
2. Apa tujuan disiplin?
3. Apa manfaat disiplin?
4. Contohkan perilaku disiplin ketika di jalan raya!
5. Apa manfaat disiplin bagi seorang murid?

B. MARI BERSIKAP MANDIRI

Ayo, amati gambar!

Gambar 9.3 Melatih sikap mandiri di madrasah, Sumber : Dokumen pribadi

Amati gambar di atas dan jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Siapa yang masih selalu minta dilayani?
2. Siapa yang sudah bisa mengurus dirinya sendiri?
3. Apa pendapatmu tentang gambar di atas?

Saya harus tahu

Nah, kita harus membiasakan berperilaku dengan akhlak yang terpuji. Sebagaimana tugas Rasulullah Saw yaitu diutus untuk menyempurnakan akhlak. Sebagai umatnya kita harus meneladani perilaku Nabi Muhammad Saw. Akhlak terpuji yang perlu kita biasakan di antaranya adalah mandiri.

1. Membiasakan Diri dengan Sikap Mandiri

Mandiri berarti berdiri sendiri, atau mampu menjalani kehidupan dengan kemampuan sendiri, tidak tergantung kepada orang lain. kemandirian diwujudkan melalui tingkah laku yang menunjukkan sikap mandiri, seperti menyelesaikan pekerjaannya sendiri. Anak yang mandiri dapat melakukan sesuatu secara langsung,

bebas dari rasa takut. Artinya tanpa menunggu diperintah atau dilarang bahkan menunggu orang lain membantunya.

Kemandirian merupakan salah satu sikap yang sangat diperlukan untuk meraih keberhasilan, maka setiap yang ingin dirinya sukses dia harus mengembangkan sikap mandiri.

Rasulullah Saw lebih menyukai umatnya yang mempunyai sikap mandiri sesuai dengan sabdanya yang artinya:"*Dari Abi Abdillah (Zubair) bin Awwam ra dari Rasulullah Saw, Beliau bersabda: Sesungguhnya seorang di antar kalian membawa tali-talinya dan pergi ke bukit untuk mencari kayu bakar yang diletakkan di punggungnya untuk dijual, sehingga ia bisa menutupi kebutuhannya adalah lebih baik daripada meminta-minta kepada orang lain, baik mereka memberi atau tidak."*(H.R. Bukhori).

Harga diri seorang beriman ditandai oleh sifat mandiri dan menjaga diri agar tetap terhormat di sisi Allah Swt. Walaupun ia harus bermandikan keringat dan bekerja keras, daripada harus menengadahkan tangannya meminta belas kasih orang lain. Seorang muslim akan jauh lebih terhormat bila ia berusaha dengan tangannya sendiri dan menikmati hasil jerih payahnya sendiri.

Berusahalah untuk mandiri dan jangan pernah bergantung kepada orang lain, apalagi sampai meminta-minta mengharap uluran tangan orang. Jika orang lain bisa mandiri, tentunya kita bisa lebih mandiri.

Sejak kecil nabi Muhammad Saw termasuk anak yang mandiri. Ketika kecil nabi sudah menggembala domba dan membantu pamannya berdagang ke Syam. Nabi Muhammad Saw mulai berdagang pertama kali pada usia dua belas tahun. Kemudian pada usia dua puluh tahun lebih nabi Muhammad Saw berdagang sendiri membawa barang dagangan Khadijah. Nabi Muhammad Saw sangat giat dan pekerja keras dalam berdagang. Itulah contoh kemandirian Rasulullah Saw yang dibiasakan sejak dini.

Usia tidak mempengaruhi kemandirian seseorang, tetapi kemandirian diukur dari perilakunya. Dengan begitu, mungkin saja terjadi anak yang berusia lebih muda dapat lebih mandiri (untuk ukuran seusianya), sementara yang lebih tua belum tentu memiliki sikap yang sama.

Allah Swt telah memberi perintah kepada manusia untuk bersikap mandiri dan berusaha sekuat tenaga untuk merubah nasibnya sendiri dari keadaan yang kurang

baik menjadi lebih baik, tentu dengan bekerja keras secara mandiri dan penuh tawakkal kepada Allah Swt.

Firman Allah Swt

إِنَّ اللهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْ مٍ حَتَّى يُغَيِّرُوْا مَا بِأَ نْفُسِهِمْ

Artinya :"*Sesungguhnya Allah Swt tidak akan merubah keadaan (nasib) suatu kamu sehingga mereka merubah keadaan (nasib) yang ada pada diri mereka sendiri."*(Q.S. ar Rad [13] : 11)

Dari uraian di atas kita harus bisa mengambil pelajaran dan selanjutnya dapat dijadikan dasar untuk membiasakan diri bersikap mandiri baik di lingkungan keluarga, madrasah atau di masyarakat.

Ciri – ciri perilaku mandiri di antaranya:

a. Dapat melayani diri sendiri;
b. Memecahkan masalahnya sendiri;
c. Membuat pertimbangan sendiri dalam bertindak;
d. Mencukupi kebutuhan sendiri;
e. Bertanggung jawab atas tindakannya;
f. Tidak menggantungkan orang lain;
g. Berani mengambil keputusan;
h. Bebas berkreasi dalam menyelesaikan tugas;
i. Jujur dan optimis;
j. Berwawasan luas.

Contoh sikap mandiri dalam lingkungan keluarga:

a. Mengerjakan tugas di rumah;
b. Rajin belajar;
c. Membantu orang tua;
d. Tidak bergantung kepada orang lain;
e. Bisa menjaga dirinya dengan baik.

Contoh sikap mandiri dalam lingkungan madrasah:

a. Membersihkan kelas tanpa disuruh guru;
b. Mengerjakan tugas pelajaran sendiri;
c. Tidak melakukan hal-hal yang dilarang.

Contoh sikap mandiri dalam masyarakat:

a. Bertanggung jawab terhadap tindakannya sendiri;
b. Tidak gegabah;
c. Mampu memanfaatkan situasi dengan baik.

Keuntungan bersikap mandiri;

a. Hidup menjadi lebih tenang karena mempunyai kemampuan sendiri;
b. Semakin percaya diri dalam menyelesaikan masalah;
c. Tidak mudah putus asa;
d. Mudah meraih keberhasilan.

Akibat tidak mandiri akan memperoleh kerugian:

a. Selalu gelisah;
b. Suka merepotkan orang lain;
c. Takut melakukan suatu pekerjaan;
d. Dijauhi teman.

2. Hikmah Sikap Mandiri

Sikap mandiri merupakan salah satu dari akhlak terpuji yang dianjurkan oleh Allah Swt dan Rasaul-Nya. Hal akan memberi manfaat bagi manusia secara pribadi dan lingkungan. Adapun hikmah dari sifat mandiri antara lain:

a. Hidup akan menjadikan kita lebih percaya diri;
b. Dapat memanfaatkan kemampuan sendiri sebaik mungkin;
c. Percaya bahwa Allah Swt telah menganugerahkan kemampuan kepada diri kita untuk menjalani hidup ini;
d. Hidup mandiri salah satu tanda untuk meraih kesuksesan;
e. Berpikir dengan bijaksana;
f. Mampu menyelsaikan masalah secara mandiri;
g. Mampu memanfaatkan situasi untuk hasil yang lebih baik;
h. Menggunakan waktu sebaik mungkin.

Ayo, kembangkan wawasanmu!

Setelah kalian mempelajari materi di atas kembangkan pengetahuan kalian dengan mengerjakan soal berikut!

1. Apakah yang kalian lakukan apabila sikap disiplin merupakan kunci kesuksesan?
2. Contohkan sikap mandiri yang dilakukan temanmu di madrasah!

Diskusikan secara berkelompok dan tuangkan hasilnya pada kolom berikut!

Sikap disiplin yang saya lakukan untuk meraih kesuksesan	Sikap mandiri yang dilakukan teman saya di madrasah

Ayo renungkan!

Alhamdulillah, dengan pertolongan Allah Swt kalian telah selesai mengikuti proses pembelajaran tentang akhlak terpuji disiplin dan mandiri, apakah yang kalian peroleh dan bagaimanakah tekad kalian selanjutnya? Tuangkan jawaban kalian ke dalam tabel berikut!

Yang saya peroleh selama belajar tentang akhlak terpuji disiplin dan mandiri	Tekad saya setelah belajar akhlak terpuji disiplin dan mandiri

Hikmah

Kata – kata mutiara

لَيْسَ الْفَتَى مَنْ يَقُوْ لُ كَانَ أَ بِى وَلَكِنَّ الْفَتَى مَنْ يَقُوْ لُ هَذَا اَنَا

Artinya : “*Anak muda itu bukan yang bangga bilang ini bapakku, tetapi anak muda itu yang bilang ini saya.”*

Ayo berlatih!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apa pengertian mandiri?
2. Apa ciri-ciri orang yang mandiri?
3. Apa keuntungan bersikap mandiri?
4. Bagaimana membiasakan sikap mandiri?
5. Apa akibat tidak mandiri?

1. Disiplin adalah patuh dan ta'at. Pengertian secara luas disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu aturan yang mengharuskan orang tunduk kepada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku.
2. Ciri-ciri orang yang memiliki sifat disiplin antara lain selalu menaati peraturan, tepat waktu,hidup teratur dan terjadwal, dan melaksanakan tugas dengan baik.
3. Hikmah memiliki sifat disiplin adalah bentuk ketaatan kepada Allah Swt, terhindar dari sifat lalai, mudah mencari rezeki, menjadi orang yang ahli dalam bidangnya, hidup lebih teratur, menumbuhkan rasa percaya diri, dan memupuk rasa kepedulian.
4. Mandiri adalah berdiri sendiri, atau mampu menjalani kehidupan dengan kemampuan sendiri, tidak tergantung kepada orang lain.
5. Ciri-ciri orang mandiri adalah dapat melayani diri sendiri, memecahkan masalahnya sendiri, membuat pertimbangan sendiri dalam bertindak, mencukupi kebutuhan sendiri, bertanggung jawab atas tindakannya, tidak menggantungkan orang lain, berani mengambil keputusan, bebas berkreasi dalam menyelesaikan tugas, jujur dan optimis, dan berwawasan luas.
6. Hikmah memiliki sifat mandiri di antaranya hidup akan menjadikan kita lebih percaya diri, dapat memanfaatkan kemampuan sendiri sebaik mungkin, percaya bahwa Allah Swt telah menganugerahkan kemampuan kepada diri kita untuk menjalani hidup ini, hidup mandiri salah satu tanda untuk meraih kesuksesan, berpikir dengan bijaksana, mampu menyelsaikan masalah secara mandiri, mampu memanfaatkan situasi untuk hasil yang lebih baik, dan menggunakan waktu sebaik mungkin.

Jadilah diri sendiri! Yakinlah kalian bisa!

Ayo menilai diri sendiri!

Menilai diri sendiri

Berilah tanda silang (X) pada jawaban “Ya” atau ‘Tidak” dari pernyataan yang sesuai keadaanmu sebenarnya!

No	Pernyataan	Sikap	
		Ya	Tidak
1	Masuk sekolah tepat waktu		
2	Menyiapkan peralatan sekolah sendiri		
3	Belajar tanpa disuruh		
4	Shalat wajib di awal waktu		
5	Bangun tidur tanpa dibangunkan		
6	Menata dan membersihkan kamar tidur sendiri		
7	Melakukan piket kelas sesuai jadwal tanpa ditegur guru atau teman		

Ayo menjawab!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Bagaimana menerapkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari?
2. Apa keuntungan sikap disiplin bagi seorang murid?
3. Bagaimana cara membiasakan diri dengan sikap mandiri?
4. Apa pendapatmu tentang pengaruh sikap disiplin dan mandiri dalam meraih cita-cita?
5. Apa saran kepada temanmu yang tidak disiplin?

Contohkan cara menerapkan sifat disiplin dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari!

Disiplin	Mandiri

- ❖ Jangan tunda hari esok apa yang bisa kau kerjakan hari ini. Manfaatkan waktu sebaik mungkin agar kalian tidak menjadi orang yang rugi, menyesal kemudian tiada berguna.

MENGHINDARI AKHLAK TERCELA (SERAKAH DAN KIKIR)

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur,disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

1.10 Menghayati dampak keburukan sifat serakah, putus asa, dan kikir sebagai bentuk larangan Allah Swt.

2.10 Menjalankan sikap sungguh-sungguh sebagai wujud menghindari sifat serakah, dan kikir dalam kehidupan sehari-hari

3.10 Memahami akhlak tercela serakah dan kikir melalui kisah Qarun dan cara menghindarinya

4.10 Menyajikan contoh cara menghindari sifat serakah, dan kikir dalam kehidupan sehari-hari
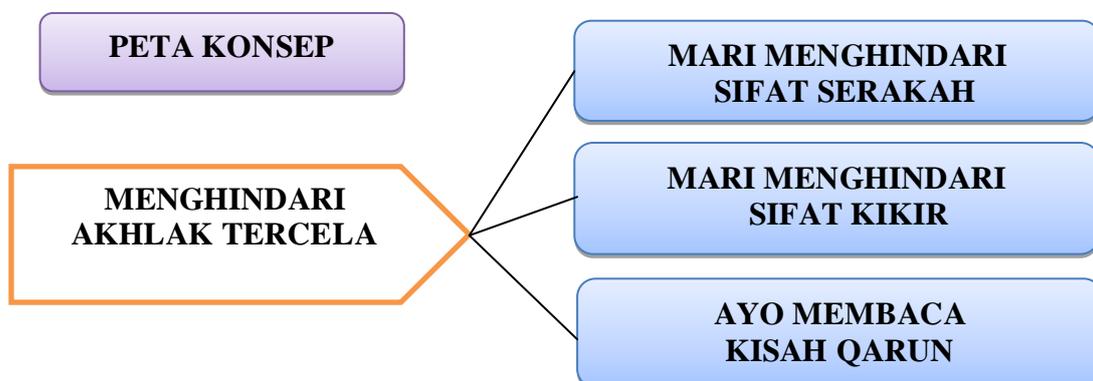
Ayo amati gambar!

Gambar 10.1 Serakah. Sumber : http//:www:google.com

Dari kedua gambar di atas akan terlintas di pemikiran kalian tentang perilaku manusia. Namun lebih jelasnya untuk mengawali pembahasan ini jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa pendapat kalian tentang gambar di atas?
2. Sikap apa yang harus dihindari?
3. Contohkan cerita yang sesuai dengan sikap itu!

Ayo, gemar membaca!

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Sesungguhnya manusia diciptakan dalam posisi dan kondisi yang paling sempurna. Jika manusia tidak beriman dan beramal saleh, maka mereka akan menempati derajat paling bawah bahkan lebih rendah dari binatang piaraan, kelompok itu adalah yang berakhlak tercela. Oleh sebab itu, Islam telah menganjurkan pemeluknya untuk menghindari akhlak tercela dan lebih baik meraih pahala yang agung dari Allah Swt dengan iman dan amal saleh.

A. MARI MENGHINDARI SIFAT SERAKAH

1. Mengenal Sifat Serakah

Mengapa serakah tergolong akhlak tercela yang harus dihindari? Nah, perlu kita ketahui serakah adalah sikap ingin memiliki sesuatu yang lebih dari yang telah ia miliki. Orang serakah merasa tidak pernah cukup, tidak pernah merasa puas, selalu merasa kurang, yang ada dalam pikirannya ingin menguasai segala sesuatu secara berlebihan. Orang Islam dilarang memiliki sifat serakah, karena itu termasuk penyakit hati.

Gambar 10.2 Kata Mutiara. Sumber : http//:www:google.com

Orang serakah selalu menginginkan lebih banyak, tidak peduli cara yang ditempuh itu benar atau tidak menurut syariat Islam. Tidak berpikir yang dilakukan mengorbankan orang lain atau tidak, yang penting tujuannya tercapai keinginannya terpenuhi.

Rasulullah Saw bersabda yang artinya: "*Jika anak Adam itu diberikan satu lembah emas, dia akan mencari yang kedua, dan jika dia diberikan yang kedua niscaya dia akan mencari lembah ketiga, dan tidak ada yang menutupi mulut anak Adam melainkan tanah, dan Allah Swt akan menerima taubat siapa saja yang bertaubat.*"(H.R. Bukhori Muslim)

Firman Allah Swt:

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ , الَّذِيْ جَمَعَ مَا لًا وَّ عَدَّدَهُ , يَحْسَبُ اَنَّ مَا لَهُ أَخْلَدَهُ , كَلَّا لَيُنْبَذَ نَّ فِي

الْحُطَمَةِ .

Artinya: "*Kecelakaanlah bagi setiap pengumpat lagi pencela, yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitungnya, dia mengira bahwa hartanya itu dapat mengekalkannya, sekali-kali tidak! Sesungguhnya dia benar-benar akan dilemparkan ke dalam Huthamah.*" (Q.S. al-Humazah, [104]: 1-4)

Ciri-ciri orang serakah yaitu

a. Menginginkan kekayaan dalam jumlah berlebihan;
b. Tidak pernah merasa cukup;
c. Rakus terhadap harta;

d. Lebih mementingkan kepentingan pribadi dan mengesampingkan kepentingan umum.

Rasulullah Saw bersabda yang artinya,"*Dua serigala lapar yang dilepas di tengah kerumunan kambing, lebih sedikit membuat kerusakan apabila dibandingkan dengan sifat serakah manusia terhadap harta dan kedudukan yang sangat merusak agamanya."*(H.R. Tirmidzi)

Adapun penyebab seseorang menjadi serakah adalah

a. Terlalu cinta dunia;
b. Tidak bisa memahami arti hidup bermasyarakat;
c. Tidak mengimani *qada* dan *qadar* Allah Swt atas nasib dirinya, sesuai dengan kadar usahanya;
d. Tidak menyadari harta hanyalah titipan Allah swt;
e. Tidak sadar menjadi hamba Allah Swt, melainkan sebagai budak dunia (harta);
f. Lupa dengan akhirat.

Setiap perbuatan pasti punya dampak atau akibat baik bagi pelakunya maupun orang lain, artinya jika amal baik akan berdampak baik sebaliknya jika tidak baik akan berakibat tidak baik juga.

Bahayanya sifat serakah di antaranya adalah

a. Jauh dari kasih sayang Allah Swt;
b. Hatinya selalu resah dan gelisah;
c. Dijauhi orang lain;
d. Menjadi teman setan;
e. Tidak mendapat ketentraman hati;
f. Melalaikan kewajiban kepada Allah Swt;
g. Merusak kerukunan dan kedamaian;
h. Mendapat azab Allah Swt.

Secara umum manusia berharap mendapat keselamatan, kebahagiaan hidup dan ketentraman hati. Untuk itu manusia harus menghindarkan diri dari penyakit hati termasuk serakah.

Adapun cara menghindari sifat serakah di antaranya adalah

a. Mensyukuri segala rezeki dan kenikmatan dari Allah Swt;
b. Membiasakan bersifat qana'ah (merasa cukup atas pemberian Allah Swt);
c. Berusaha hidup sederhana;

d. Menjauhi sifat iri dan dengki;
e. Mengingat azab Allah Swt;
f. Menyadari bahwa harta yang ada merupakan amanah dari Allah Swt yang nantinya akan dimintai pertanggung jawaban;
g. Menyadari bahwa rezeki makhluk hidup telah diatur oleh Allah Swt;
h. Selalu berbaik sangka kepada Allah Swt.

Lawan sifat serakah adalah *qana'ah,* yaitu menerima apa adanya dari yang diterima. Akan tetapi, serakah dalam mencari ilmu dibolehkan bahkan dianjurkan. Sabda Rasulullah Saw yang artinya,"*Carilah ilmu walau di negeri Cina."* Umat Islam diwajibkan mencari ilmu dari sejak turun ayunan sampai ke liang lahat untuk bekal di akhirat.

Orang yang memiliki sifat *qana'ah* akan meraih kebaikan dan kemuliaan dalam hidupnya di dunia dan di akhirat nanti, meskipun harta yang dimilikinya tidak banyak. Rasulullah Saw bersabda,"*Sungguh sangat beruntung seorang yang masuk Islam, kemudian mendapatkan rezeki yang secukupnya dan Allah Swt menganugerahkan kepadanya sifat qana'ah (merasa cukup dan puas) dengan rezeki yang Allah Swt berikan kepadanya."*

Perlu diwaspadai bahwa setiap daging kita yang tumbuh dari harta haram, maka di akhirat kelak dibakar dengan api neraka yang sangat panas.

2. Hikmah Menghindari Sifat Serakah

Agama Islam yang sempurna telah mengatur dan menjelaskan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh umatnya untuk menyelenggarakan semua urusan dalam hidup mereka, untuk kemaslahatan dan kebaikan mereka dalam urusan dunia maupun akhirat. Tentunya semua itu banyak hikmah yang terkandung. Termasuk hikmah menghindari sifat serakah di antaranya adalah

a. Selalu mensyukuri nikmat Allah Swt dalam kondisi apapun;
b. Mendapat ketentraman hati;
c. Dapat menerapkan sifat ikhlas dan rendah hati dalam kehidupan sehari-hari;
d. Hidup sederhana, hemat, *qana'ah,* dan *zuhud* (tidak terlalu cinta dunia);
e. Menerapkan sikap pemurah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari;
f. Menyadari bahwa harta kekayaan hanya sarana menuju alam hakiki yaitu alam akhirat;
g. Jauh dari sifat iri dan dengki jika melihat orang lain mendapat nikmat.

Ayo diskusi!

Setelah mendalami makna serakah dan segala yang berhubungan dengan sikap tersebut, ayo diskusikan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Mengapa serakah dalam mencari ilmu dibolehkan?
2. Amri anak pengusaha kaya. Gaya hidupnya yang serba mewah sangat ditampakkan ketika di kelas. Pada suatu hari Najah yang juga murid kelas lima Madrasah Ibtidaiyah berulang tahun dan membawa roti untuk teman-teman sekelasnya. Tetapi Amri merebut dan meminta bagian yang lebih banyak, sehingga ada teman yang tidak kebagian roti. Dari peristiwa tersebut, apa pendapat kalian?

Ayo bekerja sama dengan orang tua!

Silakan minta pendapat teman atau orang tuamu!

1. Apa yang akan diperoleh seseorang yang menghindari sifat serakah?

   Tuangkan jawabanmu di dalam tabel berikut!

B. MARI MENGHINDARI SIFAT KIKIR

Gambar 10.3 Sikap kikir. Sumber : https://www.google.com.

Setelah mengamati gambar di atas, silakan membuat kelompok kecil untuk berdiskusi. Buatlah pesan-pesan atau kata-kata bijak berdasarkan gambar tersebut!

Pesan-pesan

1. Menghindari Sifat Kikir

Setiap manusia diciptakan bersamaan dengan tabiatnya atau watak masing-masing. Salah satu di antara tabiat manusia adalah kikir, dia enggan untuk memberi sesuatu kepada orang lain. Kikir atau bakhil yaitu tidak mau mengeluarkan harta yang semestinya harus dikeluarkan, baik untuk dirinya sendiri, kepentingan agama maupun untuk orang lain dan masyarakat.

Sifat kikir atau pelit merupakan perbuatan tercela. Bakhil termasuk merebut hak orang lain, karena dari seluruh harta yang dititipkan oleh Allah Swt kepada seseorang terdapat hak fakir miskin yang harus diserahkan. Rasa ketakutan orang kikir akan kehabisan hartanya dan merasa sayang, jika harta yang diberikan menjadi penyebab kefakirannya sehingga enggan untuk bersedekah atau berbagi kepada orang yang membutuhkan.

Orang yang memiliki sifat ini cenderung ingin menyimpan rapat-rapat harta untuk dirinya sendiri. Sifat kikir banyak dijumpai ketika seseorang memiliki harta yang berkecukupan. Mereka kikir karena beranggapan bahwa harta yang mereka miliki adalah hasil usahanya sendiri tanpa bantuan orang lain. Padahal kenyataannya

adalah semakin kaya seseorang semakin banyak membutuhkan bantuan orang lain, tanpa orang lain siapapun tidak bisa menjadi kaya.

Orang yang bersifat kikir biasanya kurang menaruh belas kasihan terhadap orang lain. Ia merasa berat untuk bersedekah, infak, dan zakat. Semakin kaya seseorang kadang menjadikannya semakin kikir. Jika seperti itu harta yang dimilikinya akan menyengsarakan ketika menghadap Allah Swt kelak. Allah Swt melarang kita untuk memiliki sifat kikir.

Firman Allah Swt

وَاَمَّا مَنْۢ بَخِلَ وَاسْتَغْنٰىۙ ٨ وَكَذَّبَ بِالْحُسْنٰىۙ ٩ فَسَنُيَسِّرُهٗ لِلْعُسْرٰىۗ ١٠ وَمَا يُغْنِيْ عَنْهُ مَالُهٗٓ اِذَا تَرَدّٰىۗ ١١

Artinya: "*Dan adapun orang-orang yang bakhil dan merasa dirinya cukup, serta mendustakan pahala terbaik, mereka kelak Kami akan menyiapkan baginya jalan yang sukar, dan hartanya tidak bermanfaat baginya apabila ia telah binasa*.(Q.S. al-Lail, [92]: 8-11)

Harta yang dititipkan oleh Allah Swt kepada seseorang merupakan amanah sekaligus ujian baginya yang pada hari perhitungan kelak harus dipertanggung jawabkan di pengadilan Allah Swt yang Maha Adil dengan dua pertanyaan, dari mana harta itu diperoleh? Dan untuk apa harta tersebut dibelanjakan? Jarak perhitungan amal antara yang punya harta banyak dan sedikit sangat lama sekali. Untuk itulah kita harus pandai bersyukur terhadap semua anugerah Allah Swt berupa harta yang dititipkan kepada kita dengan membelanjakannya di jalan Allah Swt. Jangan sampai harta kita menyebabkan azab, kita harus pandai memanfaatkannya untuk alat menuju surga dengan sedekah.

Pak Samsul orang yang rajin bekerja, siang malam banting tulang memanfaatkan waktu sebaik-baiknya untuk bekerja dan berusaha. Kegigihannya ternyata membuahkan hasil, Pak Samsul telah sukses dalam usahanya.

Dalam kurun waktu yang tidak terlalu lama, Pak Samsul menjadi orang terkaya di desanya bahkan tempat usahanya sampai ke daerah-daerah di sekitarnya dengan jumlah pekerja yang tidak sedikit. Orang sekitarnya memandang Pak Samsul merasa heran, banyak harta tetapi hampir tidak pernah memakai pakaian yang layak pakai, bahkan ketika anaknya sakit tidak segera dibelikan obat, apalagi zakat sangat enggan untuk memberikannya kepada fakir miskin. Ia khawatir jika membeli obat

atau membayar zakat menjadikan hartanya berkurang. Pemikiran dan perilakunya hanya mengumpulkan harta agar kekayaannya semakin bertambah.

Contoh di atas menjelaskan golongan orang kikir. Ada tiga golongan sifat kikir yaitu

a. Kikir terhadap diri sendiri, misalnya tidak mau membeli obat untuk mengobati diri sendiri, tidak membeli pakaian yang pantas padahal yang dipakainya sudah sobek dan tidak layak pakai.
b. Kikir terhadap orang lain dan masyarakat, yaitu tidak mau bersedekah dan menolong keluarga, tetangga atau orang-orang yang membutuhkan bantuannya.
c. Kikir terhadap agama, yaitu tidak mau mengeluarkan zakat dan nafkah keluarga yang menjadi kewajibannya.

Penyebab sifat kikir atau bakhil di antaranya adalah

a. Takut miskin;
b. Kekhawatiran yang berlebihan terhadap masa depan keluarga;
c. Terlalu cinta harta;
d. Tidak memiliki rasa kasih sayang terhadap sesama;
e. Merasa tidak perlu pertolongan Allah Swt;
f. Tidak memikirkan kehidupan akhirat.

Akibat sifat kikir antara lain:

a. Menimbulkan kemurkaan Allah Swt;
b. Akan menemui kesukaran (kesengsaraan);
c. Hartanya tidak bermanfaat setelah ia binasa;
d. Dibenci oleh Allah Swt dan manusia;
e. Dekat dengan neraka dan jauh dari surga.

Kerugian bagi sifat kikir adalah

a. Kerugian ketika di dunia, yaitu menimbulkan rasa permusuhan dan kebencian di antara orang-orang dekat dan warga sekitarnya.
b. Kerugian yang diterima pada hari pembalasan nanti. Hartanya akan membebaninya dengan pertanggung jawaban yang berat.

Adapun cara menghindari sifat kikir adalah

a. Sadar bahwa kekayaan itu tidak kekal;
b. Membiasakan diri berbagi rezeki dengan orang lain (bersedekah);
c. Menyadari bahwa harta kekayaan adalah titipan Allah Swt;

d. Punya perhatian terhadap orang miskin;
e. Selalu mengingat bahayanya sifat kikir;
f. Menyadari bahwa dalam rezeki kita ada hak orang lain.

Orang yang kikir adalah orang yang letih, ia menghabiskan masa hidupnya dan mengerahkan seluruh kemampuannya untuk menimbun kekayaan, kehidupannya di dunia layaknya orang miskin yang terus menerus mengejar harta, namun ia tidak menikmati hartanya tetapi ahli warisnya yang akan menghabiskannya.

2. Hikmah Menghindari Sifat Kikir

Menghindari sifat-sifat tercela termasuk kikir hukumnya wajib bagi masing-masing muslim, hal tersebut akan mendapatkan hikmah yang besar.

Adapun hikmah dari menghindari sifat kikir antara lain:

a. Hidup lebih tenang dan tentram sebab tidak diperbudak nafsu duniawi;
b. Menjadi orang yang pandai bersyukur;
c. Memiliki kepedulian dan kepekaan terhadap sesama;
d. Disenangi oleh orang sekitar;
e. Terhindar dari perilaku dzalim mengambil hak orang lain.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apakah yang dimaksud kikir?
2. Apa pendapatmu terhadap sikap temanmu yang kikir?
3. Bagaimana cara menghindari sifat kikir?
4. Apa akibat sifat kikir?
5. Mengapa seseorang bisa memiliki sifat kikir?

C. AYO MEMBACA KISAH QARUN

Gambar 10.4 Ilustrasi Qarun. Sumber : https://www.google.com.

Qarun adalah sepupu nabi Musa As, saudara dari ayahnya keturunan Bani Israil. Pada awalnya dia menjadi pengikut nabi Musa As yang setia dan taat beribadah tetapi keadaannya sangatlah miskin dan memiliki banyak anak.

Bosan dengan keadaannya, Qarun meminta Nabi Musa As untuk mendoakannya agar Allah Swt memberikannya harta benda yang sangat banyak. Nabi Musa As menyetujui tanpa ragu karena dia tahu bahwa Qarun adalah seorang yang sangat saleh dan pengikut ajaran Nabi Ibrahim As yang baik.

Doa nabi Musa As dikabulkan oleh Allah Swt. Semakin hari harta kekayaan Qarun semakin bertambah banyak, dengan keadaannya yang sekarang ia mulai malas beribadah dan bahkan melupakan ibadahnya karena sibuk mengurusi harta.

Dalam surah *al-Qashash* ayat 76, dikisahkan bahwa Qarun pernah pamer kekayaannya. Rumahnya sangat besar dan segala peralatannya serba mewah dan harganya mahal. Banyak orang yang kagum dan tergiur melihat kekayaannya. Qarun memiliki ribuan gudang harta yang penuh berisikan emas dan perak.

Setiap gudang memiliki kunci, dari ribuan gudang yang ada akibatnya kunci-kunci gudang harta Qarun sangat banyak. Sehingga untuk membawa kunci gudang tersebut harus membutuhkan orang banyak untuk memikulnya.

Limpahan harta membuat Qarun silau dan lupa dengan janjinya ketika keadaannya masih belum punya apa-apa. Ketika minta didoakan menjadi kaya, berjanji akan menggunakan hartanya untuk ibadah, tetapi kekayaan yang ada menjadikan Qarun durhaka kepada Allah Swt, tidak mau mensyukuri nikmat yang diberikan kepadanya. Dia memiliki sifat kikir, serakah, sombong, dan suka memamerkan kekayaannya.

Suatu ketika, Nabi Musa As meminta kepada Qarun untuk mengeluarkan zakat dan sedekah, namun dia menolak, karena ia beranggapan bahwa harta yang ia miliki adalah hasil usahanya sendiri, bukan pemberian Allah Swt dan juga bantuan orang lain. Menurut Qarun dengan mengeluarkan zakat dan bersedekah maka akan mengurangi harta kekayaannya.

Firman Allah Swt dalam surah al-Qashash ayat 78 yang artinya:”*Qarun berkata, “sesungguhnya aku hanya diberi harta itu, karena ilmu yang ada padaku,” dan apakah ia tidak mengetahui, bahwasanya Allah Swt sungguh telah membinasakan umat-umat sebelumnya yang lebih kuat daripadanya, dan lebih banyak mengumpulkan harta? Dan tidaklah perlu ditanya kepada orang-orang yang berdosa itu, tentang dosa-dosa mereka.”*

Sejak peristiwa itu, Qarun mulai membenci nabi Musa As dan berusaha untuk menyingkirkan dari kaumnya. Qarun punya siasat dengan membayar wanita muda untuk mengaku telah berbuat zina dengan nabi Musa As. Berita yang tidak benar (fitnah) itu dengan cepat tersebar ke para pengikut nabi Musa As, bahkan ada sebagian pengikut nabi Musa As yang mulai meninggalkan nabi Musa AS. Menghadapi ujian ini nabi Musa As berdoa kepada Allah Swt agar wanita tersebut mengakui kebohongannya. Akhirnya dengan pertolongan Allah Swt wanita tersebut mengakui kebohongannya karena tergiur upah dari Qarun, kemudian selamatlah nabi Musa As.

Sikap dan perilaku Qarun telah melampaui batas. Akhirnya nabi Musa As berdoa kepada Allah Swt agar memberi peringatan kepada Qarun dan pengikutnya. Doa nabi Musa As dikabulkan oleh Allah Swt dengan turunnya azab kepada Qarun dengan membenamkan dirinya bersama seluruh hartanya ke dalam tanah.

Firman Allah Swt

﴿ فَخَسَفْنَا بِهٖ وَبِدَارِهِ الْاَرْضَ ۗفَمَا كَانَ لَهٗ مِنْ فِئَةٍ يَّنْصُرُوْنَهٗ مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ ۖوَمَا كَانَ مِنَ الْمُنْتَصِرِيْنَ

Artinya : “*Maka Kami benamkan dia (Qarun) bersama rumahnya ke dalam bumi, maka tidak ada baginya satu golongan pun yang akan menolongnya selain Allah Swt, dan dia tidak termasuk orang-orang yang dapat membela diri.”*(Q.S. al-Qashash, [28]:81)

Nah, setelah membaca kisah sifat serakah dan kikirnya Qarun perlu diwaspadai jangan sampai ada qarun-qarun masa kini.

Pelajaran yang dapat diambil dari kisah Qarun adalah

Ayo, kembangkan wawasanmu!

Carilah kisah-kisah lain atau peristiwa di sekitarmu yang berhubungan dengan sifat serakah dan kikir! Tulislah kesimpulan cerita di tabel berikut! Kalian bisa bertanya pada orang tua, membaca buku di perpustakaan madrasah, atau browsing di internet.

No	Sifat	Judul Cerita	Kesimpulan
1	Serakah		
2	Kikir		

Pesan kalian terhadap kesimpulan kisah di atas : ....

Alhamdulillah, dengan pertolongan Allah Swt kita telah mempelajari bab ini dengan tuntas. Selanjutnya perlu kalian renungkan pertanyaan di bawah ini.

No	Pertanyaan	Jawab
1	Apa pelajaran yang kalian dapat ?	
2	Apa tekadmu setelah mengetahui hal tersebut?	
3	Apa yang harus kalian lakukan?	
4	Bagaimana langkah kalian, jika tidak bisa mewujudkan tekadmu?	
5	Siapa yang mendapat manfaat terhadap sikap yang kalian lakukan?	

Bahayanya Serakah, Iri Hati, dan Dengki

Kecintaan manusia terhadap harta kadang membuat manusia gelap mata mengikuti hawa nafsunya dengan menghalalkan segala cara untuk menguasainya. Sebagaimana kisah tiga orang musafir yang hidup di zaman Nabi Isa As. Tanpa disengaja mereka menemukan timbunan harta benda di suatu tempat. Karena lapar salah satu dari ketiga orang tersebut pergi ke pasar membeli makanan. Di tengah perjalanan muncul pemikiran orang yang pergi ke pasar itu untuk menghabisi kedua rekannya dengan menaruh racun pada makanan yang ia beli. Dengan begitu, ia lebih leluasa mengambil timbunan kekayaan itu untuk dirinya sendiri. Niat jahatnya itu benar-benar dilakukan.

Apa yang terjadi dengan dua orang rekannya yang masih menunggui timbunan harta? Ternyata mereka berdua tidak diam begitu saja. Kedua orang tersebut sepakat untuk membinasakan temannya yang pergi membeli makanan, dengan harapan

mereka berdua dapat membagi dua timbunan harta. Ketika temannya pulang dari pasar membawa makanan, kedua orang itu langsung menikam dan menghabisinya. Setelah itu. mereka dengan lahap menyantap makanan yang sudah dibubuhi racun oleh teman yang mereka bunuh tadi. Beberapa saat kemudian kedua orang tersebut terkapar tidak bernyawa karena telah memakan makanan yang beracun.

Dikisahkan, Nabi Isa As sempat mengunjungi tempat kejadian itu dan berpesan kepada pengikutnya yang setia,” Lihatlah, inilah dunia. Bagaimana ia telah membinasakan ketiga orang itu. Setelah mereka, tentu akan banyak lagi korban-korban lain yang berjatuhan dari para pemburu dan pecinta dunia. Untuk itu hindarilah sifat cinta dunia agar kalian selamat di dunia dan akhirat.”

Pelajaran yang dapat diambil dari kisah di atas, dunia telah memperdaya ketiga pejalan kaki itu. Keserakahan, iri hati, dan dengki telah merasuk dalam diri mereka sehingga ketiga orang tersebut tidak mendapat apapun dari kekayaan yang mereka temukan, justru mereka menjadi korban dari keserakahannya sendiri. Maka kita harus berhati-hati dalam hidup ini supaya tidak tertipu oleh kemewahan dunia yang sifatnya semu. Dunia bukan segalanya tetapi hanya merupakan alat untuk senantiasa beramal saleh demi kenikmatan abadi di akhirat kelak.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Mengapa seseorang menjadi kikir?
2. Apa yang harus dilakukan untuk menghindari sifat kikir?
3. Apa akibat seseorang kikir terhadap agama?
4. Bagaimana sikap untuk menghadapi orang kikir?
5. Buatlah kata-kata bijak agar menghindari sifat kikir!

Rangkuman

1. Serakah artinya sikap ingin memiliki sesuatu yang lebih dari yang ia miliki. Cara menghindarinya adalah mensyukuri segala rezeki dan kenikmatan dari Allah Swt, membiasakan bersifat *qana'ah* (merasa cukup atas pemberian Allah Swt), berusaha hidup sederhana, menjauhi sifat iri dan dengki, mengingat azab Allah Swt, menyadari bahwa harta yang ada merupakan amanah dari Allah Swt yang nantinya akan dimintai pertanggung jawaban, menyadari bahwa rezeki makhluk hidup telah diatur oleh Allah Swt, dan selalu berbaik sangka kepada Allah Swt.
2. Hikmah menghindari sifat serakah selalu mensyukuri nikmat Allah Swt dalam kondisi apapun, mendapat ketentraman hati, dapat menerapkan sifat ikhlas dan rendah hati dalam kehidupan sehari-hari, hidup sederhana, hemat, *qana'ah*, dan *zuhud* (tidak terlalu cinta dunia), menerapkan sikap pemurah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari, menyadari bahwa harta kekayaan hanya sarana menuju alam hakiki yaitu alam akhirat, jauh dari sifat iri dan dengki jika melihat orang lain mendapat nikmat.
3. Kikir adalah sikap tidak mau berbagi terhadap orang lain yang membutuhkan. Cara menghindari sifat kikir adalah sadar bahwa kekayaan itu tidak kekal, membiasakan diri berbagi rezeki dengan orang lain (bersedekah), menyadari bahwa harta kekayaan adalah titipan Allah Swt, punya perhatian terhadap orang miskin, selalu mengingat bahayanya sifat kikir, dan menyadari bahwa dalam rezeki kita ada hak orang lain.
4. Hikmah menghindari sifat kikir adalah hidup lebih tenang dan tentram sebab tidak diperbudak nafsu duniawi, menjadi orang yang pandai bersyukur, memiliki kepedulian dan kepekaan terhadap sesama, disenangi oleh orang sekitar, dan terhindar dari perilaku dzalim mengambil hak orang lain.
5. Qarun adalah sepupu nabi Musa As dari Bani Israil. Pada awalnya hidup dalam kemiskinan setelah didoakan nabi Musa As berubah menjadi kaya raya. Dengan kekayaannya merubah akhlak menjadi serakah, kikir, sombong, angkuh kepada sesama, dan tidak mau mensyukuri nikmat Allah Swt. Pada akhirnya Allah Swt mengazabnya dengan membinasakan Qarun dan seluruh hartanya ke dalam perut bumi. Sifat itulah yang harus kita hindari.

Ayo menilai diri sendiri!

Menilai diri sendiri

Berilah tanda silang (X) pada jawaban “Ya” atau ‘Tidak” dari pernyataan yang sesuai keadaanmu sebenarnya!

No	Pernyataan	Sikap	
		Ya	Tidak
1	Memberi bantuan kepada yang membutuhkan		
2	Merasa cukup dengan uang saku dari orang tua		
3	Bekerja sama dengan teman		
4	Bersikap jujur kepada siapa saja		
5	Suka bersedekah kepada orang lain		

Ayo menjawab!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Bagaimana cara menghindari sifat serakah dalam kehidupan sehari-hari?
2. Contohkan sikap untuk menghindari sifat kikir!
3. Apa akibat dari sifat kikir?
4. Pak Ramli didatangi seorang pengemis yang meminta sedekah. Pak Ramli tanpa pikir panjang segera memberinya uang lembaran ratusan ribu. Tanpa disengaja Pak Ramli melihat pengemis tersebut punya rumah dan kendaraan yang bagus. Apa pendapatmu tentang sikap Pak Ramli dan pengemis itu?
5. Apa keuntungan tidak memiliki sifat serakah? Jelaskan!

Nyatakan dan lakukan!

1. Waktu jam istirahat di kelas, kalian memakan bekal dari rumah dan ada dua teman yang duduk di sebelahmu. Yang kamu lakukan adalah ....
2. Kalian melihat kedua temanmu berebut bola. Sikap kamu adalah ....
3. Pelajaran dimulai semua murid siap mencatat penjelasan guru, sementara teman sebelahmu lupa membawa pen. Perilaku yang kalian tunjukkan adalah ....
4. Guru menyarankan agar semua murid menyisihkan uang sakunya untuk disumbangkan kepada korban bencana alam yang telah terjadi. Yang kalian lakukan adalah ....
5. Ibu membeli 2 potong roti dari pasar, tujuannya satu potong untukmu dan satunya lagi untuk adikmu. Ternyata adikmu mengambil semuanya. Yang kamu lakukan adalah ....

- ❖ Kekayaan yang sebenarnya bukan kaya harta tetapi kaya yang sebenarnya adalah kaya jiwa. Maka tidak perlu serakah dan kikir dan tidak perlu khawatir, rezeki yang Allah Swt berikan kepada kita tidak akan pernah tertukar.

PENILAIAN AKHIR TAHUN

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Untung tidak dapat diraih malang tidak dapat ditolak. Setiap orang tidak mengharapkan mendapat musibah, tetapi karena kehendak Allah Swt kita harus menerimanya dengan ....
   A. menyerah dan putus asa
   B. mengeluh dan meronta-ronta
   C. sabar dan ikhlas
   D. tidak berbuat apa-apa
2. Ketika Ali berangkat ke madrasah lupa berdoa, di tengah perjalanan terjatuh dari sepeda. Kalimat tayyibah yang tepat diucapkan Ali adalah ....
   A. tarji’
   B. tahmid
   C. tasbih
   D. tahlil
3. Orang yang terbiasa mengucapkan kalimat tayyibah *tarji*’ akan dapat mempengaruhi sikapnya. Sikap yang tercermin adalah ....
   A. Semua yang terjadi merupakan takdir
   B. khalifah di bumi diserahkan manusia
   C. manusia berkuasa di dunia ini
   D. semua dikembalikan ke Allah Swt
4. Setiap peristiwa yang terjadi merupakan kehendak Allah Swt dengan tujuan ada kebaikan dan pelajaran dibalik kejadian tersebut. Pendidikan yang dapat diambil dari suatu musibah adalah ....
   A. mendidik jiwa manusia
   B. merugikan semua pihak
   C. manusia paling sempurna
   D. tidak usah dipikir
5. Waktu yang tidak tepat mengucapkan kalimat tayyibah tarji’ adalah ....
   A. melihat petir

B. bertemu teman lama
C. mendapat musibah
D. mendapat hadiah

6. Hikmah terbiasa mengucapkan kalimat tayyibah tarji’ adalah ....
   A. terhindar dari kemiskinan
   B. mendapat kesulitan hidup
   C. menjumpai musibah yang berat
   D. terhindar dari sifat sombong
7. Bukti bahwa Allah Swt bersifat *al-Muhyi* adalah ....
   A. kebakaran hutan di musim kemarau
   B. tumbuhnya rumput setelah hujan
   C. terjadinya siang dan malam
   D. setiap yang yang bernyawa akan mati
8. Sikap kalian yang mencerminkan sifat Allah Swt *al-Muhyi* adalah ....
   A. menyirami tanaman
   B. menangkap ikan di laut
   C. menyingkirkan duri di jalan
   D. membuang sampah pada tempatnya
9. Allah Swt bersifat *al- Mumit*, buktinya adalah atas kehendak-Nya seluruh makhluk hidup akan mengalami ....
   A. kemajuan
   B. kehidupan
   C. tumbuh kembang
   D. kematian
10. Perilaku yang meneladani sifat Allah Swt yang *al-Mumit* adalah ....
    A. memberi makan dan minum burung piaraan
    B. menyembelih ayam dengan pisau tajam
    C. merawat dan menyirami tanaman
    D. mewajibkan manusia untuk ibadah
11. Kita bisa bangun tidur hakekatnya kehendak Allah Swt, hal tersebut menunjukkan Allah Swt bersifat ....
    A. *as-Syakur*
    B. *al-Muhyi*

C. *al-Mumit*

D. *al-Baai'its*

12. Sikap yang meneladani sifat Allah Swt *al-Baai'its* adalah ....

A. menolong orang yang pingsan

B. membantu nenek menyebrang jalan

C. membantu orang tua

D. membagi bekal dengan teman

13. kehidupan manusia melalui tahapan-tahapan, manusia setelah meninggal dunia memasuki tahapan ....

A. alam rahim

B. kehdidupan dunia

C. alam barzah

D. alam akhirat

14. Malaikat yang bertugas memberi pertanyaan di alam kubur adalah ....

A. Raqib Atid

B. Munkar Nakir

C. Ridlwan

D. Jibril

15. *"Kuburan dapat merupakan taman dari taman*-*taman surga atau jurang dari jurangnya neraka."*(H.R. Turmudzi) Pelajaran yang dapat diambil dari hadits tersebut adalah ....

A. kematian masih jauh

B. amal di dunia tidak berguna

C. semua tergantung kehendak Allah Swt

D. banyak beramal saleh

16. Datangnya ajal bagi manusia meruapakan kepastian yang tidak dapat diajukan atau diundurkan sedetikpun. Waktu datangnya ajal adalah ....

A. setelah tua

B. karena sakit

C. rahasia Allah Swt

D. ketetapan Rasulullah Saw

17. Alam kubur merupakan perjalanan hidup manusia setelah alam dunia, kenikmatan dan siksa akan diperoleh oleh penghuni kubur sesuai dengan amalnya di dunia. Penyebab siksa kubur di antaranya adalah ....
    A. suka adu domba
    B. rajin shalat lima waktu
    C. menyukuri nikmat Allah Swt
    D. *istinja'* secara benar
18. Keutamaan iman terhadap adanya alam kubur adalah ....
    A. tidak mempedulikan lingkungan
    B. larangan Allah Swt tidak ditinggalkan
    C. rajin melaksanakan perintah Allah Swt
    D. berbakti kepada orang tua setelah meninggal dunia
19. Disiplin merupakan kunci kesuksesan. Perilaku seorang siswa yang mencerminkan sikap disiplin adalah ....
    A. mengerjakan tugas jika ada kesempatan
    B. pandai bermain komputer
    C. memanfaatkan waktu dengan bermain hand phone
    D. mematuhi perintah guru dan orang tua
20. Manfaat sikap disiplin bagi seorang siswa adalah ....
    A. menumbuhkan sikap pesimis
    B. dapat meraih keberhasilan
    C. membuat siswa tidak bebas bertindak
    D. menunda cita-cita
21. Pak Qadiri aktif di kampungnya, dia suka mengajak warga untuk menciptakan kebersihan, keamanan, dan ketertiban. Sikap yang ditunjukkan pak Qadiri adalah ....
    A. disiplin di lingkungan masyarakat
    B. menunjukkan bahwa dia ketua RT
    C. disiplin di lingkungan keluarga
    D. mengisi waktu luangnya
22. Syafa anak yang rajin belajar, shalat lima tanpa menunggu disuruh, dan yang lebih hebat dia terbiasa melaksanakan tugasnya sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Sikap yang ditunjukkan Syafa adalah ....

A. optimis
B. pesimis
C. disiplin
D. mandiri

23. Perilaku tidak mandiri seorang anak ketika di rumah kadalah ....
    A. berangkat sekolah diantar ibunya
    B. bangun tidur tanpa dibangunkan
    C. merapikan tempat tidur sendiri
    D. menyiapkan peralatan sekolah sendiri
24. Manfaat sikap mandiri adalah ....
    A. menciptakan watak ketergantungan
    B. menjadikan seseorang putus asa
    C. mengganggu kebebasan anak
    D. menumbuhkan sikap percaya diri
25. Pak Najah pengusaha yang kaya raya, tetapi rajin beribadah dan suka berdekah, dia beranggapan bahwa hartanya adalah titipan Allah Swt. Sikap pak Najah terhindar dari sifat ....
    A. dermawan
    B. ikhlas
    C. serakah
    D. tawakkal
26. Perilaku orang yang selalu merasa tidak cukup, ingin memiliki semuanya adalah ciri-ciri orang ....
    A. serakah
    B. boros
    C. tawakkal
    D. dermawan
27. Qarun dibinasakan oleh Allah Swt dengan ditelan bumi bersama seluruh hartanya, karena Qarun bersifat ....
    A. sabar
    B. dermawan
    C. kikir
    D. boros

28. Akhlak tercela seperti sifat kikir harus sebisa mungkin dihindari karena akan berdampak yang kurang baik bagi diri sendiri dan orang lain, adapun cara menghindari sifat tersebut adalah ....
    A. biasa bersedekah
    B. rajin menabung
    C. menghitung-hitung harta
    D. berkecukupan harta
29. Hikmah terhindar dari sifat kikir adalah ....
    A. banyak harta
    B. hatinya selalu gelisah
    C. hidup tenang
    D. dijauhi teman
30. Pak Toyo perkerja keras hingga mempunyai banyak harta, tetapi ketika ada panitia pembangunan jalan kampung datang minta sumbangan dia hanya bisa meminta maaf karena tidak memberi apapun. Akibat yang diperoleh oleh pak Toyo adalah ....
    A. dicintai oleh Allah Swt
    B. bersikap hemat
    C. tidak disukai oleh orang
    D. hartanya membuat bahagia

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

31. Hujan mulai turun, beberapa daerah terendam banjir juga sebagian terjadi longsor. Rumah juga harta benda lainnya hanyut dan tertimbun tanah. Warga terpaksa harus mengungsi ke daerah yang lebih aman. Apa ucapan yang tepat ketika mengetahui persitiwa tersebut? Tuliskan lafal kalimat tayyibah terebut beserta terjemahannya!
32. Adanya alam seisinya bukti wujudnya Allah Swt. Sifat-sifat Allah Swt yang Maha Sempurna terdapat dalam al-Asmaul Husna di antaranya *al-Muhyi*. Contohkan sikap yang meneladani sifat Allah Swt tersebut!
33. Kucing yang mati sebaiknya dikubur dan kehidupan kucing tersebut telah berakhir. Manusia sebagai mahluk yang dikaruniai akal sehat dibebani kewajiban-kewajiban dan setelah kematiannya tidak berakhir begitu saja tetapi memasuki tahapan alam barzah. Apa manfaat beriman kepada alam tersebut?

34. Siswa harus menaati tata tertib dengan selalu diiplin dan guru selalu menasehati untuk bersikap tersebut. Disiplin sangat penting dan banyak manfaatnya. Tuliskan 3 manfaat sikap tersebut!
35. Ghozali merayakan ulang tahunnya di kelas bersama teman-temannya. setiap anak diberi sebungkus roti untuk dimakan bersama-sama yang diawali dengan doa. Risma masih merasa lapar dan memaksa Akmal untuk memberikan rotinya. Apa pendapatmu tentang sikap Risma? Bagaimana cara menghindarkan diri dari sifat tersebut?

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ismail Muslim Al-Atsari ,"Peristiwa-peristiwa di Alam Kubur", dalam, https: //almanhaj.or.id/3830-peristiwa-peristiwa di-alam-kubur.html, diunduh tanggal 30 Oktober 2019

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta, 1982

Hafidh Hasan al Mas'udi. *Taisirul Khallaq*. Terjemahan Achmad Sunarto. Al Miftah. Surabaya. 2012

H.Muchsan, S.Ag,Sukisno, S.Ag, A.Rokhim Khumaidi, S.Ag, *Akidah dan Akhlak*. Yudhistira, Semarang, 2010

H. Khuslan Haludhi dan Abdurahhman Said. Integrasi Budi Pekerti Dalam Pendidikan Agama Islam. PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. Solo 2008

https://kbbi.kemdikbud.go.id/ Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016

https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/hikmah/16/12/24/oio4lo396-sahabat-rasul-syaban-ra-yang-menyesal-saat-sakaratul-maut, diunduh tanggal 1 November 2019

Imam Abu Zakaria Yahya bin Syarif.. *Riyadus Shalihin Jilid I (Terjemahan).* PT Al-Ma`arif Bandung. 1986

Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019. Tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah (Cetakan ke dua). Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019.

Labib MZ, Muhtadam dan Maftuh Ahman. *Kisah Teladan 25 Nabi dan Rasul,* Surabaya, Bintang Usaha Jaya, 1998

M. Quraisy Shihab. *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung, Mizan, 1993

M. Quraisy Shihab. *Menyingkap Tabir Ilahi : Asmaul Husna Dalam Persepektif al-Qur'an,* Jakarta, Lentera Hati, 2003

Miftakur Rindho, Bahren Ahmad, Amrin Sodikin. *Buku Siswa Akidah Akhlak*. Jakarta. Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015

Muhammad Amin al Kurdi, Syekh. *Tanwirul Qulub*, Beirut, Darul Fikr, 1994

Muhammad Nasib Ar-Rifa'i, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, Jakarta, Gema Insani, 2012

GLOSARIUM

Adab	:	Perilaku
Amal saleh	:	Perbuatan yang baik
Al- Asma Al-Husna	:	Nama-nama Allah Swt yang baik terdapat dalam al-Qur'an yang berjumlah 99
Al- Baai'its	:	Allah Swt Maha Membangkitkan, Dzat yang membangkitkan seluruh manusia di hari kebangkitan nanti.
Al-Muhyi	:	Allah Swt Maha Hidup, yang menghidupkan dan memberi penghidupan seluruh makhluk hidup di bumi.
Al-Mumit	:	Allah Swt Maha Mematikan, semua yang bernyawa pasti akan mati, hanya Allah Swt yang tidak akan mati selama-lamanya.
Al-Qawiyy	:	Allah Swt Maha kuat, Allah Swt adalah Dzat pemilik kekuatan yang tidak akan mengalami kelemahan selamanya
Al-Qayyum	:	Allah Swt Maha Mandiri, Maha Pengatur, Allah Swt tidak membutuhkan bantuan siapapun, bersifat *qiyamuhu binafsihi* (berdiri sendiri)
Barzah	:	Tempat ruh setelah kematian
Bertamu	:	Berkunjung ke rumah orang
Dermawan	:	Memberikan sebagian harta kepada orang lain yang membutuhkan secara ikhlas atau tanpa mengharap imbalan
Displin	:	Patuh dan ta'at
Hikmah	:	*Keutamaan*
Ihtiar	:	*Berusaha*
Iman	:	Percaya
Inna lillahi wa inna ilaihi raaji'un	:	Bacaan tarji', yang dibaca seseorang ketika menerima musibah
Kalimat *Tayyibah*	:	Ucapan yang baik. Apabila diucapkan, akan memperoleh kebaikan.
Khaliq	:	Allah Swt (yang menciptakan)
Kiamat	:	Hari akhir diawali tiupan terompet maliakat Isrofil, maka berakhirlah kehidupan dunia ini.
Kikir	:	*Tidak mau mengeluarkan harta yang seharusnya dikeluarkan*

La haula walaa quwwata illa billah	:	Bacaan hauqalah, yang dibaca oleh seseorang yang sedang membutuhkan kekuatan
Makhluk	:	*Segala sesuatu yang diciptakan oleh Allah Swt*
Mandiri	:	*Beridiri sendiri tidak menggantungkan orang lain*
Qarun	:	Sahabat terdekat dan saudara dekat Nabi Musa As, yang taat beribadah ketika miskin, namun semua berubah menjadi serakah, kikir dan sombong ketika kaya raya, bahkan memusuhi Nabi Musa As, sehingga dengan kekuasaan Allah Swt seluruh harta beserta raganya ditelan bumi.
Rasulullah	:	Utusan Allah Swt
Serakah	:	*Ingin memiliki sesuatu yang lebih*
Sedekah	:	Memberikan sebagian hartanya untuk orang lain
Silaturrahim	:	Menyambung tali persaudaraan
Syukur	:	Berterima kasih
Tabiat	:	Watak
Tawakkal	:	Berserah diri kepada Allah Swt
Teguh pendirian	:	Tetap berpegang teguh pada kebenaran
Yaumul hisab	:	Hari perhitungan amal
Yaumul jaza'	:	Hari pembalasan amal
Yaumul mizan	:	Hari ditmbangnya amal manusia
Yaumul mahsyar	:	Hari dikumpulkan manusia setelah dibangkitkan dari kubur
Yaumul wa'id	:	Hari ditepatinya janji
Yaumul zalzalah	:	Hari kegoncangan
Zakat	:	*Membersihkan harta*
Zuhud	:	*Hatinya tidak terlalu bergantung kepada harta*